

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama :
Hari/tanggal :

1. Bagaimana gambaran umum mengenai sejarah berdirinya Afkaaruna?
2. Siapa yang menyusun program perencanaan di Afkaaruna?
3. Apa saja perangkat pembelajaran di Afkaaruna?
4. Apa metode pembelajaran yang digunakan di RA Afkaaruna?
5. Apa perangkat pembelajaran yang digunakan di RA Afkaaruna?
6. Bagaimana proses pembelajaran di Afkaaruna mengenai pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di RA Afkaaruna?
7. Apa kegiatan rutin mengenai pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di RA Afkaaruna?
8. Apa kegiatan spontan mengenai pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di RA Afkaaruna?
9. Apakah di Afkaaruna mempunyai rancangan untuk mengembangkan nilai agama dan moral untuk anak? Bagaimana bentuk rancangannya?
10. Bagaimana cara bapak mempersiapkan guru untuk mengaplikasikan pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di sekolah?
11. Siapa saja yang terlibat dalam pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di sekolah?
12. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
13. Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?
14. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?

LAMPIRAN 2

Daftar Pertanyaan Untuk Guru Kelas Kindy B

Nama :

Hari/tanggal :

1. Siapa saja yang menyusun perencanaan mengenai mengenai pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di RA Afkaaruna?
2. Apa saja alat perencanaan yang digunakan untuk mengenai pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di RA Afkaaruna?
3. Apa pendekatan pembelajaran yang digunakan?
4. Apa metode pembelajaran yang digunakan?
5. Bagaimana proses pembelajaran mengenai pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di RA Afkaaruna?
6. Bagaimana kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan untuk mengenai pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di RA Afkaaruna?
7. Bagaimana kegiatan spontan mengenai pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di RA Afkaaruna?
8. Siapa saja yang terlibat dalam menerapkan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
9. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
10. Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?
11. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?

LAMPIRAN 3

Daftar Pertanyaan Untuk Orangtua Kindy B

Nama :

Hari/tanggal :

1. Mengapa ibu memilih Afkaaruna sebagai tempat belajar ananda?
2. Apakah ibu mengetahui bahwa di sekolah ini menerapkan pembiasaan nilai agama dan moral sebagai salah satu pembelajarannya?
3. Kegiatan apa saja yang ibu ketahui tentang nilai agama dan moral di sekolah ini?
4. Kapan ibu melakukan peran ibu kepada anak dalam menanamkan pembiasaan nilai agama dan moral di rumah?
5. Bagaimana cara ibu melakukan pembiasaan penanaman nilai agama dan moral kepada anak?
6. Apakah sekolah juga melaporkan kegiatan yang dilakukan di sekolah terkait dengan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral? Bagaimana?
7. Apakah ibu juga mendukung kegiatan di sekolah dengan membiasakan juga kegiatan di rumah? Bagaimana?
8. Selama Ananda sekolah di Afkaaruna apa saja perubahan yang dapat ibu rasakan dalam hal moral dan agamanya?
9. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
10. Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?
11. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?

LAMPIRAN 4
PEDOMAN OBSERVASI

No.	Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 tahun	Deskripsi Kegiatan di Sekolah
1.	Mengenal agama yang dianut	
2.	Mengerjakan Ibadah	
3.	Berperilaku jujur, penolong, hormat, sportif, dsb	
4.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	
5.	Mengetahui hari besar agama	
6.	Menghormati (toleransi) agama orang lain	

Dokumentasi dan Data Sekunder

1. Dokumentasi tentang Framework Arah Kurikulum Afkaaruna
2. Dokumentasi tentang Program Semester
3. Dokumentasi tentang Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM)
4. Dokumentasi tentang Lesson Plan
5. Dokumentasi tentang Program Dirosah Islamiyah untuk Anak Usia 5-6 tahun
6. Data Anak Kelas Kiny B

LAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Ahmad Saiful Anam, S.Pd
Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Pukul : 14.00 – 14.45 WIB
Tempat : Ruang Tamu Afkaaruna
Kode : CW1/KS/190219

Peneliti	:	Bagaimana gambaran umum mengenai sejarah berdirinya Afkaaruna?
Responden	:	Afkaaruna berdiri dibawah yayasan Abdul Djalil Sibaweh ketuanya bapak Abdul Maarif. Berdiri kurang lebih tahun 2016 bulan Maret atau April kalau tidak salah. Beliau sedang mencari sekolah di Yogyakarta untuk anaknya di jogja kesusahan mencari madrasah untuk kedua anaknya. Dia mendapat sekolah internasional tapi agamanya kurang, agamanya bagus tapi tidak internasional jadi beliau berniat untuk mendirikan madrasah sendiri. Khususnya madrasah bukan sekolah. Jadi sekolah ini di bawah kemenag. Termasuk dikemanag kami menjadi sekolah project yang pertama karena kami sekolah satu-satunya yang berstandar internasional. Awal mulanya hanya berdiri dua kelas. TK A 1 dan TK B 1 dengan murid sebanyak 20 anak. Saat ini TK A dan TK B muridnya sudah sebanyak 61 anak. Ini merupakan tahun ketiga kami. Afkaaruna menggunakan kurikulum IPC yang digabungkan dengan kemenag, kurikulum 2013 dan nantinya menjadi kurikulum Afkaruuna in pact. Kurikulum IPC tidak ada nilai agamanya karena mengadopsi dari luar negeri dan Afkaaruna juga tidak meninggalkan nilai budaya lokal. Afkaruna menyebut mengenai kurikulum agama dengan sebutan Dirish. Materi Dirish terdiri dari hafalan surat, hafalan hadist, attitude, dll
Peneliti	:	Siapa yang menyusun perangkat pembelajaran di Afkaaruna?
Responden	:	Afkaaruna mengembangkan sendiri kurikulum pembelajaran yang dinamakan kurikulum Afies. Sebelum dimulainya tahun ajaran baru, kami dalam hal ini saya sendiri sebagai pihak penyelenggara dalam perencanaan penyusunan program di Afkaaruna mengundang seluruh edukator untuk menyusun perencanaan pembelajaran untuk satu tahun yang tertuang dalam kurikulum Afis (kurikulum Afkaaruna) yang kami kembangkan dari kurikulum PAUD 2013, IPC (Internasional Primary Curriculum), Dirish dan Kemenag. Kami sudah mempunyai kelompok kerja untuk kurikulum yang terdiri dari unsur guru, orang tua, dan masyarakat dengan konsultan pakar. Pokjanya meliputi pokja diris yang bertanggungjawab menerjemahkan tafaqqoha dalam menyiapkan al insan al kamil dari sisi keislaman, pokja afies bertanggung jawab menerjemahkan tafaqqoha untuk menyiapkan al insan al kamil dalam memahami dunia (<i>understanding the world</i>) dan bertanggung jawab menerjemahkan ta'allama untuk menyiapkan al insan al kamil dalam hal kemampuan <i>practical life, learning skills, dan global communication</i> dan pokja karakter bertanggung jawab dalam menerjemahkan tashowwafa untuk menyiapkan generasi yang berkarakter dan berbudaya Adapun tugas dari tim kelompok

	kerja ini adalah menetapkan kompetensi dan menyusun kerangka kurikulum. Setelah semua itu tersusun kemudian waktu rapat kerja itu guru tinggal membuat RPPM dan lesson plan sesuai dengan apa yang telah diarahkan dari pokja tersebut.
Peneliti	: Apa perangkat pembelajaran di Afkaaruna?
Responden	: Kurikulum Afies yang dikembangkan ini mencakup framework yang dimiliki Afkaaruna yaitu <i>Ta'allama, Tafaqqaha, dan Tashawaha</i> yang dijabarkan menjadi 10 kompetensi yang terdapat dalam standar pembelajaran untuk anak Tk yang meliputi ta'alama meliputi 4 kompetensi yang dikembangkan yaitu practical life skills, learning skills, global communication: human literate, dan global communication: digital literate, sedangkan tafaqqaha meliputi 5 kompetensi yaitu dirosah islamiyah, math, understanding the world, psyichal development, dan art yang terakhir adalah tashowwafa yang terdiri dari 1 kompetensi yaitu art. Kemudian untuk pembiasaan dalam pembentukan nilai agama dan moral sendiri biasanya terletak pada social emosional, dirosah islamiyah, dan living skills. Dari 10 kompetensi tersebut dijabarkan dalam program semester, program mingguan dan lesson plan oleh guru.
Peneliti	: Apa pendekatan pembelajaran yang digunakan di Afkaaruna?
Responden	: Pendekatan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan pedoman arahan kurikulum Afkaaruna disana sudah tertera dengan jelas bahwa Afkaaruna menggunakan pendekatan active learning. Essensinya bahwa active learning justru dapat memperdalam dan mengaplikasikan pengetahuan yang melibatkan knowledge, attitude, dan behavior. Oleh karena itu kami bukan hanya membuat anak menjadi pintar secara intelektual akan tetapi pintar dalam bersikap dan perilaku serta mempunyai pembiasaan yang baik.
Peneliti	: Apa metode pembelajaran yang digunakan di Afkaaruna?
Responden	: Metode pembelajaran yang kami gunakan beranekaragam seperti metode bercerita, main peran, bercakap-cakap, unjuk kerja dan ceramah. Kalau kaitannya dengan pembiasaan nilai agama dan moral biasanya kami menggunakan bercerita, keteladanan dan ceramah. Kalau bercerita itu karena kami sudah setiap hari memberikan cerita ke anak, kalau ceramah dilakukan setelah shalat dhuhur dan waktu upacara bendera hari senin itu selalu kami prioritaskan mengenai karakter dan moral dalam berperilaku ketika sudah di Afkaaruna. Keteladanan dari semua staf dan guru juga selalu kami berikan, karena tiap pagi kami selalu briefing sebelum anak-anak masuk kelas untuk memantapkan lagi visi-misi lembaga yang medepankan pada keislaman, kelokakalan dan keinternasionalan.
Peneliti	: Bagaimana proses pembelajaran di Afkaaruna untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral?
Responden	: Anak-anak dibiasakan datang ke sekolah pukul 07.15 WIB, tetapi kami guru dan staff pukul 06.30 WIB sudah harus ada di sekolah. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 – 12.30 WIB setiap hari Senin-Kamis. Jika hari Jum'at hanya sampai jam 11.30 WIB. Kalau untuk guru, kepala sekolah dan staff setiap pagi itu mesti ada briefing dulu yang diawali dengan membaca surat yasin bersama-sama dan berdoa demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu. Setelah mengaji biasanya ada briefing untuk mengevaluasi diri. Jadi nanti kalau ada guru yang salah ya kami ingatkan dengan nasihat di forum umum tapi tanpa menunjuk orangnya, setelah itu kami saling bersalaman sembari membaca shalawat. Kemudian baru melanjutkan

	<p>aktivitasnya masing-masing, guru yang piket ya segera menyambut anak dan guru yang lainnya bisa menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu juga. Jadi nanti selesai mengaji dan briefing jam 07.15 WIB. Ini upaya lembaga untuk staf dan guru di Afkaaruna. Sedangkan untuk anak banyak kegiatan pembiasaan yang bermuatan nilai agama dan moral seperti mengaji setiap pagi, daily activity tentang kemandirian dan kedisiplinan, serta selalu care terhadap sesama. Itu bentuk pembiasaan di sekolah. Untuk kegiatan pembelajaran yang basicnya IPC dilakukan pada siang hari akan tetapi semua itu tidak meninggalkan dengan pembiasaan tentang nilai agama dan moral. Di sela-sela kegiatan jika ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rules atau norma selalu kami ingatkan dengan hal-hal yang baik. Proses pembelajarannya setiap hari menggunakan bahasa inggris untuk berinteraksi. Untuk transfer moral and knowledge juga dibiasakan menggunakan bahasa inggris. Semua gambar yang ada di dinding, tulisan-tulisan juga menggunakan bahasa inggris hingga papan pengumumanpun juga demikian. Kalau dikelas setiap pagi selalu ada materi khusus untuk dirosah islamiyah yang mencakup mengaji yanbua, hafalan surat pendek, hafalan daily doa, dan mahfudzot, setelah selesai mengaji dilanjutkan dengan shalat dhuha di kelas masing-masing. Afkaaruna mempunya jadwal untuk kegiatan belajar anak setiap harinya mengenai materi IPC nya akan tetapi seperti kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin, kemudian ada infaq setiap hari jum'at, menabung setiap hari kamis, dolanan anak dan environment day setiap hari jumat itu merupakan program khusus yang telah kami rancang untuk selalu membiasakan anak cinta terhadap lingkungan, tanah air, dan budayanya sendiri. Siang hari biasanya mulai pukul 09.00 – 10.30 itu kegiatan IPC yang selalu diintegrasikan dengan transfer moral of value. Walaupun kegiatannya IPC tetapi guru juga tidak lupa untuk selalu remind ke anak tentang pembiasaan bersikap baik, seperti menggunakan tangan kanan ketika mengacungkan tangan dan menerima sesuatu, ijin ke toilet, cara berperilaku dan bertutur kata yang baik di kelas. Hal itu yang selalu menjadi perhatian kami selain mengajarkan pengetahuan yang sifatnya kognitif kepada anak. Siang hari biasanya ditutup dengan shalat dhuhur dan review hafalan sedikit kepada anak.</p>
Peneliti	: Apa kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral?
Responden	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dirosah islamiyah Salah satu bentuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di sekolah ini yaitu ada jam Diris sendiri, dimana disitu anak mengaji huruf hijaiyah dengan metode yanbua dengan sistem klasikal dan sorogan. Sistem klasikal itu anak mengaji bersama-sama dengan buku yanbua, kalau sistem sorogan itu nanti anak mengaji satu persatu dengan guru. 2. Kegiatan shalat dhuha Kami juga menerapkan shalat dhuha yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari selasa, rabu dan kamis. Biasanya shalat dhuha dilakukan sesudah dirosah islamiyah selesai kemudian anak-anak mengambil air wudlu baru melaksanakan shalat dhuha 3. Kegiatan shalat dhuhur

	<p>kami selalu menerapkan shalat dhuhur berjama'ah di kelas masing-masing. Nanti yang menjadi imam guru kelas mereka. Waktu shalat dhuhur itu bacaan dilirihkan karena guru yang menjadi imam dan ini juga mengajarkan bahwa shalat itu ada yang bacaannya dilirihkan dan juga ada yang dikeraskan.</p> <p>4. Infaq selain mengaji kami juga membiasakan anak untuk bersedekah setiap hari jum'at, kami juga mengajarkan caranya berdoa ketika uang itu masuk dalam kotak infaq dan selalu mengajarkan bahwa kalau memasukkan uang ke kotak infaq itu dengan tangan kanan</p> <p>5. Environment day (cinta lingkungan) Kegiatan environment day pergradenya berbeda-beda, nanti kalau untuk preschool dan Kindy A membersihkan sampah yang ada di halaman sekolah dan memilah mana sampah yang bisa di daur ulang dan yang tidak bisa di daur ulang. Jadi sekolah sudah menyediakan untuk tempat sampah khusus plastik dan khusus daun agar anak terbiasa sejak dini. Sedangkan untuk anak-anak Kindy B itu kegiatannya salah satunya dengan menyirami tanaman yang mereka bawa dari rumah</p> <p>6. Dolanan Anak (melestarikan budaya) sesuai dengan visi dan misi kami yaitu kelokalan. Jadi dalam kegiatannya pun anak juga diajarkan untuk mengenal budaya lokal yang ada di Yogyakarta khususnya. Nanti guru sudah merencanakan mau kegiatan apa yang hendak distimulasi pada minggu tersebut. Anak-anak juga menggunakan bahasa jawa ketika berada di jam dolanan anak. jadi selalu kami biasakan untuk berbahasa jawa. Setelah itu langsung kembali ke bahasa inggris kalau jamnya sudah habis</p> <p>7. Wudlu iya pembiasaan yang paling sederhana itu wudlu, dulu kami mengajarkan kepada anak itu hanya dengan urutannya saja tapi anak selalu lupa urutannya, akhirnya dibiasakan menggunakan tepuk. Dengan tepuk kadang juga masih lupa akhirnya didinding di atas kran anak-anak kami menempelkan sticker urutan wudlu agar anak selalu terbiasa melihat dan hafal. Tujuannya agar anak melihat sehingga menjadi kebiasaan nantinya makanya melalui sticker-sticker itu juga penting</p> <p>8. Manasik Haji kami mengadakan manasik haji setiap tahun sekali di lapangan Primary Afkaaruna. Tujuannya sebenarnya lebih pada mengenalkan anak saja bukan yang lainnya. Ini kegiatan rutin yang telah diprogramkan dan wajib untuk diikuti oleh semua keluarga besar Afkaaruna. Yang mengikuti anak-anak kindy A dan Kindy B</p> <p>9. Maulid Nabi Ada maulid nabi yang diadakan setiap tahun sekali, nanti acaranya biasanya karnaval keliling kampung yang tujuannya untuk mengenalkan anak tentang sejarah nabi Muhammad SAW. Rangkaian acaranya beragam nanti juga ada ceramah dan mendongeng yang akan kami datangkan dari narasumber</p>
--	---

		Proses pembiasaan lainnya seperti anak-anak ketika Kamis pahing nanti memakai baju adat tradisional Jawa, bukan hanya anak saja tetapi juga semua karyawan, guru dan kepala sekolah menggunakan baju adat. Tujuannya sendiri untuk mengenalkan budaya Jawa kepada anak melalui pakaian tradisional.
Peneliti	:	Apa kegiatan spontan yang dilakukan di Afkaaruna?
Responden	:	Berdoa untuk kesembuhan temannya yang sedang sakit dan diberikan stiker bintang jika anak di sekolah full berinteraksinya dalam bahasa Inggris dan mau mengikuti kegiatan dengan baik.
Peneliti	:	Apakah di Afkaaruna mempunyai rancangan untuk mengembangkan nilai agama dan moral untuk anak?
Responden	:	Iya mba ada, disusun dalam Dirish. Nanti sudah ada capaian perkembangan yang harus dilakukan guru untuk menstimulasi anak terkait dengan nilai agama yang meliputi bacaan-bacaan shalat, hafalan surat, mahfudzot, attitude anak dengan guru harus bagaimana semua sudah dirancang dan disusun disana.
Peneliti	:	Bagaimana cara bapak mempersiapkan guru untuk mengaplikasikan pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di sekolah?
Responden	:	Kita setiap hari ada briefing tentang evaluasi harian dan evaluasi mingguan seminggu sekali. Jadi saya sebagai kepala sekolah setiap hari selalu mengingatkan mengenai visi dan misi madrasah kepada guru. Dan saya juga menyampaikan kepada guru bagaimana berinteraksi dengan anak yang sebaiknya dan setiap tahun sekali kami memberikan seminar kepada guru dengan mendatangkan narasumber dari luar terkait dengan bagaimana metode mengajar yang baik untuk anak. Karena latar belakang dari guru di Afkaaruna tidak berjalur pendidikan. Jadi saya juga harus melakukan pendekatan kepada mereka, di meeting dan di luar kegiatan saya selalu menyampaikan dengan bahasa teman. Briefingnya setiap pagi terdiri dari mengaji (mengecek bacaan guru-guru dan untuk evaluasi) khususnya bacaan Al-Qur'an kalau bacaan shalat kami mendatangkan dari tim subdirektorat Dirish untuk memantau bacaan guru-guru setiap minggu sekali dilakukan evaluasi, pengecekan bahasa Inggris juga dilakukan oleh tim Direktorat IPC terkait dengan speaking dan pronunciation.
Peneliti	:	Siapa saja yang terlibat dalam pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di sekolah?
Responden	:	Semua keluarga besar Afkaaruna baik guru, staf, direktorat yayasan dll. Salah satunya pembiasaan untuk disiplin yang merupakan bagian dari agama selalu kami junjung tinggi. Misal cara menata sandal yang tertera dalam tata tertib bahwa setelah memakai sandal harus diletakkan pada tempatnya. Contoh pembiasaan yang dilakukan untuk guru saya selalu mengingatkan guru bahwa jika guru salah harus segera saya ingatkan, saya salah guru juga menegur saya jadi saya tekankan untuk saling mengingatkan dan jangan marah dan tersinggung jika diingatkan misalkan minum berdiri ya ingatkan itu salah. Pembiasaan kepada anak dengan keteladanan dari guru bahwa guru harus memiliki sikap dan attitude yang bermoral agar nantinya anak dapat mencontoh hal-hal yang baik yang diteladankan kepada guru. Jika anak salah guru mengingatkannya dengan hadist yang sesuai dengan SOP yang sesuai. Kami juga mensosialisasikan kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah seperti menata sandal, minum sambil duduk kepada orangtua biasanya lewat pertemuan dengan orangtua yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Kami mendatangkan narasumber dari luar untuk mengisi materi.

Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	Pentingnya bekerjasama antara madrasah dan parents, jadi kami harus saling mengingatkan kadang kami bertemu dengan parents menyampaikan perkembangan anak untuk dievaluasi bersama.
Peneliti	:	Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?
Responden	:	Kami menyediakan buku laporan perkembangan setiap hari yang diberikan kepada orangtua mencakup hafalannya sampai mana, kegiatan yang dilakukan sehari-hari dan ada note edukator tentang perkembangan anak dan nanti juga ada respon balik dari orangtua, kami juga menyediakan parents meeting setiap tiga bulan sekali yang harus dihadiri oleh orangtua anak dengan mendatangkan narasumber dengan tema-tema yang berbeda setiap pertemuannya.
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral
Responden	:	Komunikasi dengan orangtua, karakteristik orangtua kan berbeda-beda mba, terkadang ada yang mudah untuk ditemui, ada juga yang sibuk.

LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS KINDY B

Nama : Ibu Lutfi
Tanggal : Selasa, 14 Februari 2019
Pukul : 13.00– 13.30 WIB
Tempat : Ruang Kindy A
Kode : CW1/GK1/140219

Peneliti	:	Siapa saja yang menyusun perencanaan mengenai pembelajaran nilai agama dan moral di lembaga ini?
Responden	:	Kita ada direktorat Dirish nah itu dari sana diturunkan apa saja nilai agama apa saja yang akan diberikan kepada siswa mulai dari level terendah toodler (2-3 tahun), toodler (3-4 tahun), kindy A (4-5 tahun) dan kindy B (5-6 tahun) dan primary (setingkat SD). Dirish itu direktorat agama yang dimiliki Afkaaruna yang merangkum semua nilai agama dan moral dari <i>tauhid, akhlaq, akidah, fiqih</i> . Jika dari dirish sudah diberikan maka nanti eduaktor semua yang menyusun perencanaannya. Sama juga tentang muatan pembelajaran yang lain juga disusun oleh kami meliputi RPPM dan lesson plan.
Peneliti	:	Apa saja alat perencanaan yang digunakan untuk pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral di lembaga ini?
Responden	:	Di awal tahun kita mulai bikin dari Program tahunan ini nanti meliputi program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk satu tahun ajaran, baik yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum yang meliputi awal ajaran, puncak tema, hari libur, sampai ke pembagian laporan hasil perkembangan anak, juga kegiatan pendukung, kegiatan parenting dan kegiatan layanan kesehatan dan gizi anak. Kemudian menyusun program semester, silabusnya saja kan ada 8 karakter yang harus dikembangkan dalam pembelajaran yaitu <i>Shidiq, Ikhlas, Tahammul, Discipline, Self-reliance, Communication, Adaptation, dan Leadership</i> . Untuk mewujudkan 8 <i>characters</i> tersebut, Afkaaruna menetapkan daily program (mahfudzot, daily habit, reflective report), social and science project, dan pembelajaran dengan pendekatan active learning. Kegiatan yang berhubungan dengan karakter itu harus direncanakan dari awal dan apa yang harus dimiliki oleh anak itu apa saja, indikatornya apa saja jadi nanti pas kesehariannya selalu kita sisipkan dengan yang berkaitan terhadap pembiasaan daily activity anak seperti toilet training, dll yang berhubungan dengan kemandirian anak. Baru menyusun RPPM dan lesson plan yang disesuaikan dengan program semester.
Peneliti	:	Apa pendekatan yang digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah?
Responden	:	Tujuan pendekatan kami disini untuk mengembangkan 8 karakter kepada anak. Sedangkan pendekatan kami active learning membuktikan bahwa pendekatan ini mampu memfasilitasi munculnya perilaku life skills atau keterampilan hidup bahwa anak harus jago hafal, pandai secara pengetahuan kognitif tetapi juga mempunyai ketrampilan hidup seperti kemandirian, kepercayaan diri, keberanian, tanggung jawab, dan kepemimpinan serta kemampuan pengamatan lingkungan sekitar baik fisik maupun peristiwa-

		peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Jadi dalam proses pembelajarannya kami menggunakan pendekatan active learning ini sudah sesuai dengan arahan kurikulum
Peneliti	:	Apa metode yang digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah?
Responden	:	Setiap harinya kami menggunakan metode berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan pembelajaran yang ingin kami stimulus terhadap anak, terkadang menggunakan metode bercerita, bermain peran, unjuk kerja, ceramah, pemberian tugas, dan lain-lain masih banyak lagi. Kalau untuk menstimulasi karakter lebih pada keteladanan dari kami keluarga besar Afkaaruna, melalui bercerita dan ceramah seperti bagaimana cara berpakaian yang rapi, membuang sampah pada tempatnya, makan menggunakan tangan kanan, meletakkan sepatu di rak yang sudah disediakan, dan datang tepat waktu
Peneliti	:	Apakah silabus yang disusun sudah sesuai untuk mendukung pembiasaan dalam pembentukan perilaku beratribut nilai agama dan moral?
Responden	:	Ya, sudah sesuai. Karena sesuai dengan visi misi Afkaaruna bahwa bukan hanya internasional saja yang dikedepankan tapi nilai-nilai keislaman juga harus kami junjung tinggi sejak dini diajarkan untuk anak. Agar nantinya diharapkan anak tidak hanya menguasai ilmu teknologi dan ilmu akademik saja tapi juga ilmu agama selalu mereka kedepankan.
Peneliti	:	Siapa saja yang terlibat dalam menerapkan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	Semua yang terlibat, bukan hanya edukator yang ada di kelas saja tetapi juga edukator yang lain yang bukan wali kelasnya, dan tim nursery (yang full day) tentang penanaman moral dan akhlaq begitu. Dan kalau tidak salah tim nursery itu ada program mengaji di sore harinya seperti review hafalan surat dan doa yang sudah dilakukan di pagi hari. Dan termasuk officepun juga terlibat untuk remind mereka misalkan dalam menyimpan sepatu di dalam rak.
Peneliti	:	Bagaimana proses pembelajaran di Afkaaruna untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral?
Responden	:	Anak disekolah selalu dibiasakan menggunakan bahasa inggris. Semua guru, staff hingga papan pengumuman yang di tempel di Afkaaruna semuanya menggunakan bahasa inggris. Jadi tidak hanya anak saja yang selalu dibiasakan untuk bisa berbahasa inggris tetapi guru juga dibiasakan untuk berbahasa inggris. Selain itu terdapat kegiatan untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral juga diterapkan kepada lembaga ini yang disebut dengan Dirosah Islamiyah yang disusun oleh kelompok kerja dirish untuk anak. Akan tetapi bukan hanya anak saja yang selalu dibiasakan untuk mengaji akan tetapi kami selaku guru, kepala sekolah dan staff setiap pagi selalu mencharger diri kami untuk mengaji. Pembiasaan itu dimulai dari diri kami sendiri baru distimulasikan ke anak. Biasanya membaca surat yasin bersama-sama dan tidak lupa kepala sekolah selalu mensosialisasikan visi dan misi kepada kami. Tujuannya untuk memperkuat agar ketika di Afkaaruna visi dan misi kami disamakan. Bukan hanya nilai agama saja yang selalu kami gembor-gemborkan ke anak, tetapi juga moral mereka. Salah satunya kalau waktu upacara bendera itu nanti ada guru yang dijadwal secara bergiliran untuk menjadi komandan upacara bendera. Guru nanti setiap minggunya menyampaikan tema yang berbeda terkait dengan aturan di Afkaaruna atau tentang pembiasaan berperilaku yang baik dan sopan misal cara meminta sesuatu, mengucapkan terimakasih, meminta izin ketika hendak ke kamar mandi, cara membawa tas pun juga kami ingatkan. Hal-hal yang menurut mereka sepele untuk tidak diajarkan kepada anak tetapi di Afkaaruna selalu kami

	<p>ingatkan begini caranya yang benar. Kegiatan sering saya tunda jika tindakan, perilaku, dan sikap anak saat di sekolah tidak sesuai dengan moral, aturan dan norma misalkan dalam kegiatan IPC theme tapi ternyata ada anak yang berantem jadi kita itu tidak pernah mengejar IPC themenya tapi karakter dan moral yang utama. Jadi kalau dikelas saja pribadi ketika ada anak yang berantem saya pasti akan mencancel kegiatan justru yang ada malah adanya menasehati dan membuat mereka calm down baru melanjutkan pembelajaran walaupun molor sedikit. Anak-anak selalu kami biasakan ketika minum itu dengan duduk jadi selalu minumnya tidak ada yang berdiri. Jika ada anak yang minumnya berdiri ketika temannya melihat langsung laporan kepada saya atau dengan mengingatkannya sendiri. ketika memulai kegiatan dan sedang makan itu selalu berdoa juga yang dilakukan bersama-sama. Kalau berdoa sesudah makan, doa masuk kamar mandi yang sifatnya daily itu biasanya mereka dengan otomatis setelah makan selesai langsung berdoa sendiri begitu juga waktu masuk kamar mandi juga berdoa sendiri. hal yang sepele membuang sampah pada tempatnya juga kami biasakan untuk membedakan sampah yang bisa didaur ulang dan yang tidak bisa di daur ulang. Nanti kalau anak kebingungan mereka tanya kepada saya harus dibuang kemana, dan teman yang lain juga mengingatkan. Intinya selalu dibiasakan sejak dini tentang pembiasaan yang baik dan benar</p>
Peneliti	: Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan di Afkaaruna?
Responden	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca huruf hijaiyah, hafalan surat, doa dan mahfudzot di pagi hari <p>Dalam mengaji huruf hijaiyah nanti waktu sistem klasikal guru pertama-tama mengajarkan dulu cara membacanya baru anak mengikuti ucapan guru, baru waktu sistem sorogan nanti anak membaca sendiri sesuai dengan tingkatan belajarnya. intinya selalu dibiasakan untuk mengulang surat dan doa yang sudah di hafal nanti ditambah lagi hafalannya sesuai dengan target yang harus dicapai kemudian baru membaca sistem klasikal bersama-sama dipandu guru kelas mereka, dan baru dilanjutkan sistem sorogan itu sesuai dengan tingkatan mereka</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Shalat dhuha <p>jika shalat dhuha ini untuk mengecek bacaan anak-anak jadi suaranya di keraskan. Mulai dari niat shalat dhuha, bacaan shalatnya dan tata cara shalatnya juga selalu kami perhatikan setelah selesai nanti baru membaca doa setelah shalat dhuha</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Shalat dhuhur <p>setiap hari senin sampai kamis selalu shalat dhuhur berjama'ah, kalau hari jum'at hanya sampai jam 11.30 jadi tidak ada shalat dhuhur di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menabung <p>Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis, jadi anak-anak di awal tahun ajaran itu diberikan buku tabungan. Hal ini juga sudah disosialisasikan kepada orangtua terkait dengan budaya menabung di sekolah ini. Nanti waktu jamnya saving day, saya mengingatkan siapa yang membawa buku tabungan lalu anak-anak mengambil tabungan di dalam tasnya dan diberikan kepada saya</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membaca buku <p>Iya membacakan buku kepada anak-anak dilakukan setiap hari. Tujuannya untuk mengenalkan literasi sejak dini kepada anak. Kalau hari Senin-Kamis buku yang kami bacakan mencangkup tema yang diajarkan pada hari itu juga, tetapi kalau hari Jum'at ada</p>

	<p>buku khusus yang didesain untuk mengembangkan karakter anak. Bukunya milik Afkaaruna, yang dibeli dari Australia. Jadi ada 10 buku yang mencakup <i>dependability, love, generosity, responsibility, forgiveness and compassion, perseverance, humality, honesty, courtesy and respect, grattitude</i>. Itu semua setiap minggu sekali selalu kami bacakan kepada anak. Isinya buku cerita dengan gambar fabel binatang yang menerapkan nilai-nilai tersebut</p> <p>6. Dolanan anak kegiatannya dilakukan di luar kelas. Boleh di halaman maupun di teras yang penting di luar kelas. Tujuannya untuk mengenalkan budaya lokal di Jawa. Iya kami menggunakan bahasa jawa nanti dalam berkomunikasi dengan anak</p> <p>7. Wudlu kegiatan wudlu ini sering dilakukan ketika anak hendak masuk kelas, jadi supaya nanti ketika hendak melaksanakan shalat dhuha tidak usah turun lagi. Dulu waktu Kindy A saya masih menunggu anak-anak yang sedang wudlu karena khawatir nanti belum hafal urutannya. Tetapi sekarang mereka faham kalau urutannya wudlu itu sudah tertera di dinding jadi ketika wudlu tinggal memperhatikan dinding dan otomatis langsung berdoa sesudah wudlu. Untuk kindy B sendiri terkadang saya tunggu dan tidak tergantung dengan situasi kelas</p>
Peneliti	: Apa saja kegiatan spontan yang dilakukan di Afkaaruna?
Responden	: Memberikan bintang iya, nanti kalau anak-anak sudah melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai aturan yang ada di Afkaaruna dan menggunakan bahasa inggris setiap waktu setelah selesai kegiatan biasanya waktu habis shalat dhuhur itu selalu dikasih bintang. Senang banget mereka yang dapat bintang
Peneliti	: Apa saja yang menjadi faktor pendukung?
Responden	: Rencana pembelajaran harus sesuai Kerjasama juga dengan orangtua bahwa apa yang telah diajarkan di sekolah harus disampaikan oleh orangtua. Penyampaian dengan orangtua perminggu lewat hp, tapi kalau daily reportnya tiap hari karena ada bukunya yang dicentang-centang.
Peneliti	: Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?
Responden	: Parents meeting untuk orang tua setiap 3 bulan sekali, dan sebelum masuk sekolah itu disampaikan program dari madrasah dan aturan-aturan yang dibuat dari Afkaaruna. Kalau untuk Rencana pembelajaran itu ya kita semua harus ikut dan turut
Peneliti	: Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	: kebiasaan di rumah berbeda dengan yang dilakukan oleh orangtua Disiplin kan merupakan bagian pembiasaan jadi terkadang anak telat masuk sekolah padahal edukator sudah sounding bahwa seharusnya kalau sampai madrasah harus jam 07. 30

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS KINDY B

Nama : Ibu Sindy
Tanggal : Selasa, 14 Februari 2019
Pukul : 14.00 – 14.30 WIB
Tempat : Ruang Kindy A
Kode : CW1/GK2/19

Peneliti	:	Siapa saja yang menyusun perencanaan mengenai pembelajaran nilai agama dan moral di lembaga ini?
Responden	:	Tentunya semua edukator dan direktorat kurikulum yang ikut dalam perencanaan. Jadi di sekolah kita mempunyai direktorat kurikulumnya itupun disupport oleh edukator. Karena edukator yang mengetahui keseharian dari anak-anak jadi semua edukator dan direktur dari kurikulum yang turut andil dalam perencanaan. Sebelum anak-anak masuk ada raker dulu itu penyusunan semua kurikulum termasuk dalam agama dan moral
Peneliti	:	Apa saja alat perencanaan yang digunakan untuk pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral di lembaga ini?
Responden	:	Seingat saya dalam arahan kurikulum yang disusun Afkaaruna ini sangat rinci, jadi berisi visi dan misi, tujuan pendidikan Afkaaruna, nilai-nilai, framework kurikulum afkaaruna, struktur dan muatan kurikulum, kalender akademik dan program tahunan, program semester, RPPM, lesson plan, dan penilaian. Standar pembelajarannya pun juga jelas jadi kalau untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku nilai agama dan moral itu nanti ada dirosah islamiyah yang meliputi : anak mampu membaca literasi Arab dan hijaiyah sukun, anak mampu menghafalkan surah dan doa harian pilihan, anak mampu Ibadah yaumiyah dan anak terbiasa berperilaku dan memiliki akhlaqul karimah selain akhlaqul madzmumah, dari sosial emosionalnya anak dibiasakan untuk . mengelola perasaan dan perilaku serta Mampu membuat hubungan positif dengan teman-teman mereka, dan practical lifenya seperti anak Mampu melakukan kebutuhan sehari-hari (berpakaian, makan, dll). Itu semua sudah tersusun dalam kurikulum dan terdapat indikator dari masing-masing yang dijabarkan tersebut. Nanti guru tinggal menyesuaikan pada RPPM dan lesson plannya sesuai dengan kebutuhan anak
Peneliti	:	Apa pendekatan yang digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah?
Responden	:	Sesuai dengan arahan kurikulum Afkaaruna yang digunakan pendekatan kami menggunakan pendekatan active learning, anak harus didorong untuk memiliki pengalaman-pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang memungkinkan mereka menemukan sendiri konsep dan prinsip-prinsip tersebut. Active Learning merupakan istilah yang menunjukkan kegiatan belajar dimana siswa secara mental terlibat dalam suatu tugas. Jadi kami kan ada pembelajaran mini project, outdoor investigation,

		performing art, music and movement dan sebagainya inilah salah satu bentuk bukti nyata kalau pendekatan active learning memang sesuai untuk anak
Peneliti	:	Apa metode yang digunakan untuk proses pembelajaran di sekolah?
Responden	:	Kalau untuk mengajinya seperti membaca huruf hijaiyah kita menggunakan metode yanbua yang di datangkan dari kudu. Kalau untuk pembelajaran sehari-hari banyak bisa melalui unjuk kerja, tanya jawab, pemberian tugas. Kalau untuk mengembangkan karakter, moral anak biasanya dengan keteladanan dari guru sendiri dan ditambah dengan ceramah tentang rules biasanya. Ceramah ini juga selalu kita gunakan waktu maulid nabi atau sesudah shalat dhuhur. Selain itu metode bercerita ini pokok banget jadi setiap hari selalu ada
Peneliti	:	Bagaimana proses pembelajaran di Afkaaruna dalam menerapkan pembiasaan untuk pembentukan perilaku beratribut nilai agama dan moral?
Responden	:	Setiap pagi terdapat materi dirosah islamiyah yang terdiri dari hafalan surat pendek, mengaji klasikal dengan metode yanbua dan mengaji sorogan dengan metode yanbua kemudian untuk shalat dhuha dilaksanakan setiap hari selasa dan rabu tetapi kalau shalat dhuhur setiap hari. Setelah kegiatan mengaji kami menyiapkan materi pembelajaran yang hendak dilakukan selama seminggu. Biasanya media dan materi pembelajaran itu disiapkan oleh kami selaku guru kelas secara bergiliran. Jadi nanti seminggu yang menyiapkan guru kelas Kindy B one dan seminggu berikutnya saya sendiri. Biar sama-sama enak sebenarnya untuk handle anak. Nanti kami menyiapkan RPPM dan lesson plan sudah disiapkan sejak hari Sabtu. Karena untuk hari Sabtu guru tidak libur tetapi mengerjakan tugas administrasi dan materi yang akan dilakukan selama seminggu berikutnya. Kalau materinya selalu disiapkan di pagi hari setelah acara briefing itu nanti. Materinya beragam untuk IPC sendiri, pagi sellau fokus dengan mengaji dan siang baru IPC nya yang kami ajarkan. kegiatan mengaji dilakukan di setiap pagi hari. Bagi anak-anak yang datangnya terlambat pasti tidak bisa mengikuti kegiatan dirosah islamiyah ini karena kegiatan ini dilakukan dari mulai pukul 07.30 – 08.00 dengan kegiatan yang beragam. Pertama hafalan surat-surat yang telah ditarget selama satu semester kemudian dilanjutkan dengan mengaji klasikal dengan metode yanbua jadi nanti anak membaca huruf hijaiyah bersama-sama, kemudian kegiatan sorogan baru ditutup dengan shalawat nabi dan saling bersalaman antara guru dan anak. Pembiasaan dalam menjaga kebersihan diri sendiri. Karena kebersihan itukan sebagian dari iman jadi selalu anak-anak kami biasakan ketika dari luar kelas hendak masuk kedalam kelas untuk mencuci tangannya di wastafel. Begitu pula setelah makan dan melakukan aktivitas kegiatan selalu kami biasakan untuk mencuci tangan kemudian mereka sudah faham setelah mencuci tangan ya kemudian mengelap dengan handuk yang sudah disediakan. Ada kegiatan <i>reading time</i> yang dilakukan setiap hari, karena untuk membiasakan anak membaca buku setiap saat. Akan tetapi ada salah satu hari khusus yaitu hari Jum'at yang kami gunakan untuk membiasakan membacakan buku tentang karakter. Bukunya ini dibeli di Australia yang bisa menstimulasi 10 karakter anak. Setiap minggu 1 buku yang dibacakan nanti diperkuat dengan tambahan-tambahan dari guru terkait penjelasannya. Saya selalu memberikan contoh-contoh kegiaian yang dekat dengan anak agar anak nantinya juga terbiasa berperilaku yang sesuai dengan moral dan norma yang berada di masyarakat. Misalkan cara mengucapkan salam yang benar, cara berjabat tangan, dan berperilaku terhadap orang yang lebih tua. Saat ini kami baru mau

	<p>membuat perpustakaan kelas, jadi ini nanti buku-bukunya kami sediakan untuk membaca anak. Kalau saat ini baru aktivitas membacakan buku saja untuk anak, tapi untuk beberapa bulan ke depan kami sudah menyediakan rak buku yang nantinya terdapat kegiatan membaca buku untuk anak. Ini sudah saya buat aturan terkait dengan cara penggunaan buku yang benar, lalu ini akan saya tempel di dinding agar anak menaati aturan dengan benar.</p> <p>Kebiasaan untuk menggosok gigi sejak mereka ada di Kindy A. Jadi setelah makan siang mereka langsung membersihkan sisa makanan yang jatuh di meja dan sisa makanan yang tersisa di piring mereka taruh ke dalam pink bucket yang telah disediakan. Setelah itu anak-anak langsung berdoa sendiri sesudah makan. Membersihkan kursinya dan meletakkan botol minuman ke dalam tas. Setelah itu menggosok gigi</p>
Peneliti	: Apakah silabus yang disusun sudah sesuai untuk mendukung pembiasaan dalam pembentukan perilaku beratribut nilai agama dan moral?
Responden	: Ya, sudah sesuai karena silabus yang membuatkan sudah Tim Dirosah Islamiyah langsung yang disesuaikan dengan kurikulum yang berpedoman dengan kementerian agama. Silabus dari RPPM dan lesson plan itu di mix dengan kurikulum IPC. Memang waktu dirish itu ada tapi nanti pas disela-sela kegiatan yang sudah berhubungan dengan tema IPC tetap kita sampaikan dan tekankan misalkan anak berebut waktu pelajaran nah disitu peran guru untuk menyampaikan bahwa sharing is caring begitu dengan nasihat dan mahfuzot yang telah diajarkan. Setiap kegiatan selalu kami terapkan mengenai pembiasaan yang baik kepada anak.
Peneliti	: Siapa saja yang terlibat dalam menerapkan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	: Terutama guru, tapi diharapkan semuanya ikut terlibat baik dari cleaner, semua yang berhubungan dengan siswa pasti terlibat
Peneliti	: Apa saja kegiatan rutin di Afkaaruna?
Responden	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dirosah islamiyah Kegiatan dirosah ini kan merupakan program yang diberikan dari yayasan untuk lembaga, perencanaanya sama saja dengan indikator di kegiatan lain dan ini merupakan kegiatan untuk membiasakan anak tentang nilai agama dan moral. Jadi nanti ada indikator yang harus dicapai pada waktu itu dan guru harus memenuhi hal tersebut. 2. Shalat dhuha kegiatan shalat dhuha ini untuk melatih anak untuk melakukan amalan-amalan sunah, walaupun tidaj setiap hari dilakukan tetapi merupakan bentuk pembiasaan kami untuk mengajarkan anak rajin shalat sunah. Biasanya untuk mengecek bacaan shalat setiap seminggu sekali saya putarkan audio dan nanti anak-anak mengikuti suara yang ada dalam audio sembari melaksanakan shalat. Saya nanti cek gerakan shalatnya apakah cara rukuk, sujud, duduknya sudah benar atau belum. 3. Infaq pada hari jum'at nanti anak-anak biasanya setelah selesai kegiatan dolanan anak itu langsung saya sediakan kotak infaq dan mereka langsung mengambil uang di tas dan menginfakkannya. Sedikit tidak apa-apa yang penting kami mengajarkan cara berbagi dengan ikhlas dan sikap saling peduli dengan sesama 4. Environment Day

		kegiatan environment day ini dilaksanakan setiap hari Jum'at, kalau untuk anak usia 5-6 tahun kemarin kami meminta anak-anak untuk membawa tanaman dari rumah kemudian nanti kegiatannya setiap hari jum'at membersihkan tanaman dan menyiraminya. Sebenarnya memang harus dilakukan tiap hari tapi waktunya tidak mencukupi
Peneliti	:	Apa saja kegiatan spontan di Afkaaruna?
Responden	:	Berdoa seperti mendoakan teman sakit ketika ada teman yang sakit, atau keluarganya selalu kami stimulasi untuk saling mendoakan. Biasanya kegiatan berdoa ini dilakukan sesudah berdoa belajar itu. Yang memimpin doa saya dan nanti anak-anak mengamininya. Biasanya ketika saya mengabsen anak-anak nanti saya tanya siapa yang tidak berangkat hari ini, dan kemudian anak-anak menyebutkan. Saya memberitahu kalau teman ini sedang sakit. Dan mengajak anak-anak untuk berdoa bersama
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan guru dalam mengajarkan keteladanan ya. Jadi kalau kita tidak ready dengan apa yang kita harapkan ke anak itu tidak akan menjadi hal sesuatu yang baik kan. - Kerjasama dari orangtua, misalkan masalah kerudung bahwa anak perempuan harus memakai jilbab dan ternyata di rumah tidak didukung. Ya walaupun anak TK memang belum wajib tapi itu merupakan pembiasaan ya sejak dini.
Peneliti	:	Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?
Responden	:	<ul style="list-style-type: none"> - Dari edukator sendiri harus evaluasi diri itu wajib dan pasti - Dari orangtua ya dengan komunikasi yang baik dengan orangtua terutama untuk anak-anak yang agak sulit dikendalikan di sekolah.
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	<ul style="list-style-type: none"> - Keterlibatan orangtua ya, jadi gurunya yang sudah intens memberikan penjabaran perkembangan anak ternyata orangtua menanggapi lalai, dan kadang tidak ditanggapi. - Kesiapan dari diri kita ternyata menjadi komplain dari anak, yang harusnya kita ajarkan ke anak malah ternyata sering terlihat sisi kelemahan kita

LAMPIRAN 7
TRANSKRIP WAWANCARA ORANGTUA KINDY B

Nama : Ibu Ambar Wali Murid Kindy B Two
Tanggal : 16 Februari 2018
Pukul : 11.00 – 11.30
Tempat : Pendopo Primary
Kode : CW1/OS1/16022018

Peneliti	:	Mengapa ibu memilih Afkaaruna sebagai tempat belajar ananda?
Responden	:	Afkaaruna berbeda dari sekolah yang lain, sebagai parents ada tiga keuntungan yang saya dapatkan: anak bisa lebih menguatkan tentang keislamannya, selain berbasis islam juga tidak meninggalkan kurikulum nasional dan bahkan internasionalnya. Jadi tiga poin itu menarik untuk saya, jadi saya berniat untuk menyekolahkan anak saya disini. Saya sering lewat di sekolah ini, rumah saya dekat sini, kemudian teman saya anaknya juga sekolah disini kemudian saya survei disini ternyata sesuai dengan apa yang saya harapkan
Peneliti	:	Apakah ibu mengetahui bahwa di sekolah ini menerapkan pembiasaan nilai agama dan moral sebagai salah satu pembelajarannya?
Responden	:	Iya mengetahui mba, karena pada awal saya search tentang sekolah pasti yang saya utamakan adalah nilai agama dan moralnya ya mba insya allah kalau hal tersebut sudah terpenuhi yang lainnya menyesuaikan. Disini metode yang digunakan sangat unik juga untuk membelajarkan anak belajar membaca huruf hijaiyah. Jadi ini yang menjadi salah satu alasan saya. Ini kemarin yang digunakan pas mba Khanza Kindy A menggunakan qiroati yang ada lagunya itu sekarang katanya sekolah baru menerapkan metode baru yanbua. Jadi orangtua disini sekaligus belajar bersama anak mengenai metode baru itu mba.
Peneliti	:	Kegiatan apa saja yang ibu ketahui tentang nilai agama dan moral di sekolah ini?
Responden	:	Setiap pagi ada edukator yang di depan sudah ada yang menyambut disitu, dari situ anak dikenalkan bagaimana anak bisa say salam, salim merupakan salah satu moral juga jadi bagaimana menghormati seorang pendidik sebagai pengganti orangtua di rumah disini sudah dikenalkan dari awal kita mengantar anak kita terus nanti masih pagi ada hafalan-hafalan terus shalat juga. Hafalannya surat-surat pendek mba, surat Al-insyrah, al-alaq, at-tin kaya gitu. Kalau disini ada target berapa surat tapi tidak ada target satu juz harus hafal begitu. Alhamdulillah banyak banget peningkatannya ketika anak saya sekolah disini. Yang penting disini anak bisa menghafal dengan benar sesuai dengan makhrail hurufnya. Shalatnya juga sudah rutin walaupun belum bisa 5 waktu tapi sudah khusuk. Dia kalau denger adzan sudah punya kewajiban untuk shalat dan langsung ke masjid dan ngajak untuk shalat. Saya di rumah tidak mengajarkan bacaan shalat mba, jadi apa yang di ajarkan di sekolah nanti saya tanyai bagaimana bacaan ketika rukuk, sujud, dll jadi saya tinggal mereview saja. Hafalannya inikan setiap pagi mba, jadi untuk anak-anak yang terlambat biasanya ketinggalan.

Peneliti	:	Kapan ibu melakukan peran ibu kepada anak dalam menanamkan pembiasaan nilai agama dan moral di rumah?
Responden	:	Sejak dalam kandungan sudah saya dengarkan murotal-murotal, setelah lahirpun saya selalu memilih sekolah yang bernuansa islam dan saya tidak pernah berkeinginan anak saya sekolahkan di sekolah umum dengan begitu di sekolah anak sedikit-sedikit sudah terstimulasi mengenai agamanya, aturan-aturan yang hendak ditaati dan dijauhi seperti apa jadi sudah dari sejak usia dini anak mengenal hal-hal yang baik terkait dengan nilai agama dan moral itu.
Peneliti	:	Bagaimana cara ibu melakukan pembiasaan penanaman nilai agama dan moral kepada anak?
Responden	:	Memberi keteladanan kepada anak, terkadang saya malah yang suka kelendran kalau masalah waktu shalat. Denger adzan kadang saya masih nanti-nanti dan mungkin karena di sekolah selalu dibiasakan ketika mendengar adzan bergegas untuk ambil air wudlu dan shalat malah mba Khanza yang sering mengingatkan “ma ayo segera shalat berjama’ah”. pengaruhnya ternayat bagus banget bisa dibawa sampai ke rumah. Kalau sore kan saya titipkan ke tempat eyangnya, setelah di rumah saya tanya sama anaknya “mba Khanza tadi shalat tidak?” iya shalat ma. Jadi walaupun saya tidak ada dia tahu kewajibannya shalat itu harus ditunaikan.
Peneliti	:	Apakah sekolah juga melaporkan kegiatan yang dilakukan di sekolah terkait dengan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral? Bagaimana?
Responden	:	Iya mba biasanya lewat parents meeting kalau secara umum untuk tema-tema yang hendak disampaikan sekolah kepada orangtua. Kalau penilaian biasanya pertiga bulan itu nanti seperti mid semester jadi nanti kita dikasih tahu mengenai apa saja yang menonjol dana ap saja yang perlu distimulasi, juga ada semester juga ada, kalau sehari-hari kan daily report, anak melakukan apa mesti ada setiap hari. Ada penghubung antara parents di rumah dan di sekolah nanti dicentang-centang jadi sejauh mana perkembangan anak di sekolah selalu dilaporkan pakai buku penghubung itu. Kita orangtua dikasih tahu, jadi kita diminta untuk mengajarkan yanbua juga, yanbua juga ada jilid-jilidnya kok mba. Saya juga selalu intens ke Wa apa yang terjadi kepada anak selalu dilaporkan ke WA oleh guru kelas mereka.
Peneliti	:	Apakah ibu juga mendukung kegiatan di sekolah dengan membiasakan juga kegiatan di rumah? Bagaimana?
Responden	:	Iya selalu saya biasakan mba. Di sekolah kan selalu dikasih tahu Sebelum makan harus cuci tangan, nanti dalam forum parents meeting akan disosialisasikan. Anak ini secara otomatis dia tahu kalau sebelum makan pasti cuci tangan dahulu. Cuma kalau di sekolah juga suka dibiasakan antri, jadi ya selalu dipraktikkan di rumah. Shalat juga saya selalu ngajak untuk shalat walaupun belum bisa 5 waktu, untuk subuh masih sering telat tapi tetap saya biasakan untuk shalat walaupun terlambat.
Peneliti	:	Selama Ananda sekolah di Afkaaruna apa saja perubahan yang dapat ibu rasakan dalam hal moral dan agamanya?
Responden	:	Lebih mandiri pokoknya sekarang dan tambah percaya diri. Mulai mengingatkan hal-hal yang menurut dia tidak baik. Katanya kalau menurut Bu guru kaya gini tidak baik ma, ketika kakaknya waktu itu berebut mainan sama dia.
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?

Responden	:	kasih sayang dan kehadiran seorang ibu Kita harus ada komunikasi dengan anak yang baik, anak itu nanti jika sudah merasakan kasih sayang cepat sekali dalam menyerap segala informasi yang ingin distimulasi mba.
Peneliti	:	Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?
Responden	:	Saya kalau anak-anak sudah di rumah, pekerjaan yang sedang saya kerjakan seperti bisnis online selalu saya tinggalkan mba. Jadi hanya fokus kepada kebutuhan anak agar kehadiran kita sebagai orangtua itu menjadi salah satu peran penting dalam kehidupan anak.
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	Yang menjadi faktor penghambat itu kalau pas moodnya anak baru jelek mba. Kadang kalau badmood ngeyelnya keluar dan jadi harus sabar dalam menghadapi kelakuan anak. Anak-anak saya sudah tahu kalau saya diem sedikit mereka langsung menyadari kesalahan sendiri mba.

Nama : Ibu Zaki Wali Murid Kindy B One
Tanggal : Senin, 25 Februari 2019
Pukul : 10.00 – 10.45 WIB
Tempat : Rumah Ibu Zaki
Kode : CW1/OS2/19

Peneliti	:	Mengapa ibu memilih Afkaaruna sebagai tempat belajar ananda?
Responden	:	Kurikulumnya IPC dan sekolah itu sudah open terhadap kurikulumnya yang bisa mengeksplorasi perkembangan anak. Yang terpenting dirosah islamiyahnya mengenai agama dan moralnya. Dari sisi metode, cara mengajar dan having fun yang tepat untuk mengajarkan kepada anak dengan syair-syair. Karena metode yang digunakan di rumah dan di sekolah itu sama jadi saya mencari sekolah yang metode belajar membacanya ini sama.
Peneliti	:	Apakah ibu mengetahui bahwa di sekolah ini menerapkan pembiasaan nilai agama dan moral sebagai salah satu pembelajarannya?
Responden	:	Iya mengetahui karena saya mencari sekolah dengan anak saya itu yang saya utamakan adalah agamanya dahulu dan ternyata di Afkaaruna ini memang memiliki metode yang sama sesuai apa yang saya ajarkan pada anak.
Peneliti	:	Kegiatan apa saja yang ibu ketahui tentang nilai agama dan moral di sekolah ini?
Responden	:	Banyak kalau pagi itu ada jam Dirosah islamiyah itu mengenai mengaji yanbua, shalawat nabi, shalat dhuha, wudlu. Kalau pas ramadhan itu bener-bener islamnya kelihatan banget semua aktivitas selalu berkaitan dengan ramadhan jadi kurikulum IPC pas ramadhan itu dicancel diganti dengan beribadah.
Peneliti	:	Kapan ibu melakukan peran ibu kepada anak dalam menanamkan pembiasaan nilai agama dan moral di rumah?
Responden	:	Setiap hari sudah sejak Damar masih bayi selalu saya dengarkan murotal-murotal, saya mengikuti pengajian ya dia saya ajak, shalat berjamaah dimasjid dia juga saya ajak.
Peneliti	:	Bagaimana cara ibu melakukan pembiasaan penanaman nilai agama dan moral kepada anak?
Responden	:	Sebagai orangtua ya semua anggota keluarga selalu terlibat seperti memberikan keteladanan yang baik untuk anak, seperti bangun malam, shalat tepat waktu, mengaji dan saling berbagi, menyayangi dan menghormati
Peneliti	:	Apakah sekolah juga melaporkan kegiatan yang dilakukan di sekolah terkait dengan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral? Bagaimana?
Responden	:	Iya melaporkan setiap hari menggunakan buku daily report nanti hal-hal yang dilakukan anak disekolah saya tahu apa saja. Dan juga komunikasi lewat grup dan personal dengan guru kelas pun selalu dilaporkan oleh guru kelas mereka.
Peneliti	:	Apakah ibu juga mendukung kegiatan di sekolah dengan membiasakan juga kegiatan di rumah? Bagaimana?
Responden	:	Iya, dirumah saya melakukan seperti yang dilakukan di sekolah. Karena ada buku penghubung antara di sekolah dan di rumah jadi saya tahu kegiatan apa saja yang berhubungan dengan ibadah, akademik, mengaji saya stimulasi saat di rumah.

		Saat libur dan tidak liburpun saya selalu membiasakan untuk shalat dhuha, shalat berjamaah dimasjid dan mengaji sehabis magrib.
Peneliti	:	Selama Ananda sekolah di Afkaaruna apa saja perubahan yang dapat ibu rasakan dalam hal moral dan agamanya?
Responden	:	Banyak perubahan, sudah hafal 1 juz mba, hafalan doanya juga hafal, hadist, dan alhamdulillah sekarang sudah belajar shalat wajib walaupun belum 5 waktu karena subuh agak susah untuk dibangunkan.
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana yang memadai itu penting karena ketika anak kita ingin belajar sesuatu dan keterbatasan sarana juga sulit untuk kami dalam memahami anak • Selalu berkoordinasi dengan guru kelas yang pasti karena memang komunikasi itu tidak bisa terjadi kalau satu arah
Peneliti	:	Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?
Responden	:	Menyediakan apa yang dibutuhkan oleh anak selagi itu tidak melanggar nilai-nilai keislaman yang ada bisa mengajak anak ketempat-tempat ibadah yang menarik, memberikan buku-buku cerita yang berkaitan dengan keteladanan nabi
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	Kalau dari dalam diri anak itu yang pasti mood anak ya karena moodnya Damar itu selalu berubah-ubah. Terkadang kalau moodnya baik denger adzan langsung bergegas ke masjid.

Nama : Ibu Demas/ Ibu Mba Haura
Tanggal : Senin, 04 Maret 2019
Pukul : 11.00 – 11. 40
Tempat : Masjid Suciati Sleman
Kode : CW1/OS3/19

Peneliti	:	Mengapa ibu memilih Afkaaruna sebagai tempat belajar ananda?
Responden	:	Awalnya mencari sekolah cuma buat yang pembiasaan ibadahnya baik, tapi kok di Afkaruuna dapatnya lebih dari eksptasi saya karena memang kulturnya di sana saya dapat seperti panduan pesantren dapat dan islam valuenya kuat tapi juga sekolah internasionalnya dapat dan yang lebih bagusnya lagi kearifannya lokal lebih ditonjolin lagi jadi pikirannya anak boleh global tapi actionnya lokal saja dulu jadi ketika anak mendapatkan modal ketika berada di lingkungan sekitar yang lebih luas itu membangun dari awal. Saya juga suka sekolah alamnya disini juga. Deket sekolah ini dari rumah sekitar 2 kman. Aku tahu Afkaaruna dari teman kuliah jadi waktu itu anaknya sekolah disini terus teman saya cerita kalau ownernya itu sekolah di Ausy dengan pemikirannya yang idealis dia bangun sekolah dengan kurikulum sendiri IPC yang basicnya NU begitu tapi sekolahnya agamanya bagus. Anak saya masuk saat sekolah ini masih baru sekitar tahun 2016 mba.
Peneliti	:	Apakah ibu mengetahui bahwa di sekolah ini menerapkan pembiasaan nilai agama dan moral sebagai salah satu pembelajarannya?
Responden	:	<p>Iya mengetahui. Jadi dari sharing dari lesson plannya mereka open. Dulu belum ada websitenya hanya dari interview itu penjelasannya gamblang tapi sekarang sudah ada website jadi informasi apapun bisa kita akses disitu mbak mengenai framework kurikulumnya, lesson plannya masih banyak lagi yang mau kita dapatkan. Afkaruuna punya learning pack tentang panduan kepesantrenannya dan dipaduin dari kurikulum IPC, kurikulum dari kemenag juga. Dan daily rutinnnya kita juga harus tagih kan terus ibadahnya yang disekolah apa aja. Afkaaruna punya daily report jadi hafalannya hari ini sampai apa saja, dhuha atau gakegiatannya disekolah apa saja dan disitu dicentang-centang sama guru nanti orangtua tinggal meneruskan di rumah.</p> <p>Kalau shalat belum bisa lima waktu tapi selalu diajakin</p> <p>Hafalan selalu aku review ulang habis magrib dengan sambung ayat. Magrib ngaji yanbua sama saya kadang sama ayahnya. Dulu juga di Afkaaruna beberapa kali metode untuk mengaji berubah-ubah, dulu pernah iqra', qiroati, dan sekarang yanbua dan basicnya sama lah toh bukunya juga dibawain kok ke rumah untuk belajar lagi. Pas parents meeting dikasih tahu kalau sekarang pakai metode yanbua, saya juga termasuk yang belum tahu metode yanbua seperti apa dan saya searching-searching dari youtube. Dan hubungan dari rumah dan sekolah kan harus kepo juga, sekolah itu open kalau masalah informasi jadi di Afkaaruna itu memfasilitasi grup wa yang bisa sharing informasi untuk bertanya. Daily report yang utama kalau aku ingin tanya-tanya tentang perkembangan yang lainnya biasanya japri ke guru kelasnya mba.</p>
Peneliti	:	Kegiatan apa saja yang ibu ketahui tentang nilai agama dan moral di sekolah ini?

Responden	:	Jika pagi itu ada Dirosah, selalu diputerin asmaul husna, shalawat-shalawat, surat-surat pendek, Mereka sambil menunggu ngantri buat belajar yanbua jadi kalau telat pasti ga kebagian jam dirosah dan hafalan risaid quran, wudlu, dhuha, dan belajar sesuai IPC, yang penting sering sehari-harinya dilibatkan doa dan cerita-cerita. Kalau saat ini mungkin anak hanya sekedar menghafal semoga kedepannya lebih pada implemantasinya lebih niat sendiri.
Peneliti	:	Kapan ibu melakukan peran ibu kepada anak dalam menanamkan pembiasaan nilai agama dan moral di rumah?
Responden	:	Sebelum sekolah sih singat saya seusia 2-3 tahun. Saya mulai membiasakan dari bacaannya shalat, hafalan doa, halafan surat dan praktik wudlu, shalat, dan kalau di rumah saya sering mengumpulkan materi worksheet tentang pelajarannya mba Haura.
Peneliti	:	Bagaimana cara ibu melakukan pembiasaan penanaman nilai agama dan moral kepada anak?
Responden	:	dari keteladanan orangtua ya mba kalau dia pakai jilbab dia ikut, kalau aku berbuat gini dia niruin. Jadi dari keteladanan saja mbak. Yang saya suka dari Afkaaruna ini karena lingkungannya, dulu awal-awalnya yang sekolah disinikan teman-temannya ownernya jadi cara berpakaian pendidiknya selalu diperhatikan, nilai-nilai moral yang ditularkan ke anak dan itu benar-benar nular banget.
Peneliti	:	Apakah sekolah juga melaporkan kegiatan yang dilakukan di sekolah terkait dengan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral? Bagaimana?
Responden	:	Lewat parents meeting dilakukan 3 bulan sekali dan nanti ada seminarnya tema apa. Dan nanti di awalanannya ada update sekolah tentang peraturan, kurikulum dan kegiatannya yang disampaikan oleh kepala sekolah. Dan dari intensnya komunikasi dari guru ke orangtua mba, jadi suatu ketika ada tukang kebun baru di Afkaaruna guru kelas selalu menginformasikan ke grup pokoknya kekluargaannya hebat banget. Kalau dari wali murid ada PEM jadi perkumpulan untuk volunter yang menjembatani sekolah dan orangtua.
Peneliti	:	Apakah ibu juga mendukung kegiatan di sekolah dengan membiasakan juga kegiatan di rumah? Bagaimana?
Responden	:	Jujur mba, saya selalu ngandelin sekolah, kalau di sekolah itu bener-bener ngebantu banget tentang aktivitasnya. Kalau di rumah jarang difollow upnya. Saat ini masih mudah sih stimulus ke anak mba dengan metode-metode yang menyenangkan, seperti ayo mbabagaimana caranya wudlu ya dengan tepuk wudlu. Selain itu Iya mba Haura selalu ikut-ikut komunitas pengajian mba karena saya kan sering ikut komunitas kajian di Yogyakarta sebenarnya sudah dari hamil sih dia ikut-ikut begitu jadi stimulasi baik-baiknya tentang nilai agama dan moralnya mungkin juga terpapar dari saya ikut kajian.
Peneliti	:	Selama Ananda sekolah di Afkaaruna apa saja perubahan yang dapat ibu rasakan dalam hal moral dan agamanya?
Responden	:	lebih kritis, mandiri, inisiatif, pintar muhadhoroh dan pidato saat ini mba.
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	Keterlibatan anatara orangtua dan guru ya mba. Jadi komunikasi secara intens agar kita itu tahu bagaimana meningkatkan potensi anak kita tanpa memaksanya.
Peneliti	:	Bagaimana memperkuat peran faktor pendukung demi terciptanya keberhasilan tersebut?

Responden	:	<p>Kita harus tahu assesmen dari sekolah kan rigid per poin jadi kita tahu mana saja yang kurang nanti baru kita improvement di rumah. Disekolah ngasih daily doa dan yang list pak anam, nanti sekolah menyarakannya untuk beli jadi harus pintar-pintar kita sebagai orangtua.</p> <p>Kalau di rumah suka kasih reward tapi ya tidak terlalu banyak ke fisik hanya verbal dan juga sesuatu yang bisa ditempel dikamar kalau dia lagi up ya.</p> <p>Kalau dia lagi down dia juga ngeluh kalau disekolah dikasih bintang, dan dia jarang masuk sekolah engertian kalau nanti kita bisa menyusul teman-teman yang lain. Walaupun Haura jarang berangkat tapi kegiatan yang di sekolah pasti aku mintain ke bu Sindhy biar dia juga bisa mengikuti.</p>
Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan pembiasaan dalam penanaman nilai agama dan moral?
Responden	:	Orangtua sih ya, jadi sebagai orangtua harus lingkungan yang baik untuk dia. Kalau yang masih PR ini ya harus cari rumah yang lingkungannya mendukung untuk pembiasaan nilai agama dan moral yang baik.

LAMPIRAN 8. CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan 1

Hari, tanggal : Senin, 18 Februari 2019

Kegiatan : *Dirosah Islamiyah Classroom Based Learning dan Sorogan Time*

07.00 - 07.30 Persiapan (P)

Setiap pagi terdapat dua guru piket yang ditunjuk secara bergiliran untuk menyambut anak di depan gerbang sekolah dan mengantarkan anak hingga masuk kelas.

Guru : Good morning. Assalamualaikum Mas Hafid (sambil berjabat tangan dengan anak dan orangtua)

Anak : Good morning bu. Waalaikumsalam.

Guru piket menyambut anak dengan berjabat tangan dan mengantar anak hingga halaman dan memantau anak untuk tertib meletakkan sepatu pada tempatnya. Suasana sekolah di pagi hari jika hari Senin sampai Kamis selalu diperdengarkan mars Afkaaruna, asmaul husna dan lagu anak-anak berbahasa Inggris. Sedangkan untuk hari Jum'at selalu diperdengarkan asmaul husna dan murotal surat-surat pendek. Setelah anak masuk kelas kemudian bersalaman dengan guru kelas dan meletakkan tas sesuai dengan namanya. Anak-anak bermain bersama teman-temannya di kelas maupun di luar kelas hingga menunggu pembelajaran di mulai.

Guru kelas mulai menyiapkan tikar untuk pembelajaran *Dirosah* dan buku yanbua untuk kegiatan klasikal sedangkan anak-anak yang sudah datang membantu guru untuk menyiapkan tikar dan meja serta kursi untuk belajar.

07.30 – 08.00 Dirasah Islamiyah Classroom Based Learning (DIC)

Dirosah Islamiyah merupakan kegiatan mengaji yang dilaksanakan di RA Afkaaruna. RA Afkaaruna mempunyai materi dirish yang berbeda-beda di setiap tahapan usia anak. Materi dirish disusun oleh tim pokja Dirish di lembaga Afkaaruna. Kegiatan ini berlangsung setiap di awal pembelajaran. Pengajar untuk *dirasah Islamiyah* merupakan guru kelas masing-masing. Adapun rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan

Anak-anak dan guru kelas duduk di tikar bersama-sama. Anak laki-laki duduk di bagian depan sedangkan anak perempuan duduk dibagian belakang. Kemudian guru kelas membuka dengan mengucapkan salam dan lagu pembuka untuk membangkitkan semangat untuk anak-anak. Sambil menunggu anak-anak lain datang kemudian guru pendamping membagikan buku yanbua kepada anak dengan memanggil satu-persatu sesuai dengan kepemilikan buku. Saat itu terdapat anak yang mengambil buku yanbua dengan tangan kiri kemudian guru mengingatkan:

Guru : Use with your right hand mas? Ok

Anak : Yes bu (sambil malu-malu dan mengambil buku yanbua dengan tangan kanan).

Guru selalu membiasakan anak untuk menggunakan tangan kanan di setiap aktivitas kegiatannya seperti mengacungkan tangan, menerima sesuatu, memberikan sesuatu maupun makan.

Kemudian guru mengawali bacaan pembukaan pada buku yanbua dan anak mendengarkan guru dengan menyimak tulisan arab dalam buku yanbua. Setelah itu anak dan guru membaca Al-fatihah bersama-sama, membaca doa untuk orangtua dan dilanjutkan dengan syairan kalamun yang ada dalam buku yanbua. Setelah selesai buku yanbua di kumpulkan kepada guru pendamping.

Saat itu ada seorang anak yang datang terlambat dan anak tersebut hanya lewat begitu saja di depan guru kemudian guru mengingatkan anak:

Guru : Mas, if you walk in front of me or the other people who older than you. You must say permission “Excuse me bu Lutfi” (sambil memeragakan kepada anak)

Kemudian guru mensosialisasikan hal tersebut kepada anak agar anak yang lain juga mengikuti sikap dan perilaku yang telah guru ajarkan dengan sebuah cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Saat itu bu Lutfi bercerita:

Guru : When bu Sindy walking in front of me, bu Sindy always say excuse me or permission bu Lutfi. (sambil memeragakan badan yang membungkuk) You must same to follow me. If you follow me properly you can get pahala and star. OK

Jadi guru selalu mengingatkan anak dengan sebuah cerita dan contoh yang mudah difahami oleh anak.

Saat hari Jum’at setelah membaca Al-Fatihah guru dan anak membaca asmaul husna bersama-sama.

2. Memorize surat dan doa

Guru meminta anak untuk membaca surat Ad- Dhuha. Guru menambah hafalan surat baru setiap harinya satu ayat perhari. Ketika mengajarkan ayat yang baru guru membaca sebanyak 5 kali berturut-turut agar anak hafal dengan penambahan ayat dan kemudian anak mengikuti dan membaca sebanyak 5 kali. Setelah selesai kemudian guru meminta anak untuk mengulang dari ayat pertama hingga ayat yang di hafal pada hari itu.

Terkadang guru juga memanggil tiga atau empat anak untuk maju ke depan untuk membaca surat yang dihafal. Atau dengan memanggil secara bergantian seperti:

Boys : ayat pertama

Girl : ayat kedua hingga seterusnya.

Setelah itu anak membaca hafalan doa ketika keluar masjid. Guru membaca hingga 5 kali dan anak-anak menirukan bacaan guru. Dan yang terakhir guru memberikan hafalan mahfudzot kepada anak.

3. Klasikal

Guru menyiapkan papan peraga yanbua. Kitab yanbua untuk semester dua adalah Yanbua Jilid 2. Anak membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan buku yanbua bersama-sama. Guru membaca terlebih dahulu huruf hijaiyah kemudian meminta anak untuk membaca bersama-sama. Dalam satu hari guru mengajarkan satu halaman yanbua. Untuk mengecek anak sudah faham atau belum biasanya guru menunjuk satu persatu anak untuk membaca perpotongan ayat.

Saat itu Rasyid bersin. Bu Sindy mendengar Rasyid bersin dan mengingatkan anak secara otomatis.

Guru : If i am (hachiiing..... bersin). What can i do?

Niam : say alhamdulillah bu Sindy.

Guru : Good.... and you must answer the doa, you can doa ?

Anak : (Geleng-geleng)

Guru : you can doa Yarkamukallah. Ok Let's say together.

Anak : Yarkamukallah.

Guru : Now, i will give you some example. Please mas Niam and mas Rasyid here to give example your friend.

Kemudian kedua anak tersebut memperagakan adegan anak yang sedang bersin dan yang menjawab anak yang sedang bersin.

Setelah kegiatan selesai anak-anak membaca doa sebelum belajar dan dilanjutkan dengan bersalaman sambil mencium tangan dengan pendidik dan temannya sambil mengumandangkan shalawat nabi. Kemudian guru mengajak anak untuk mengumandangkan yel-yel:

Guru : Kindy B Two (sambil menumpuk telapak tangan guru dan anak)

Anak : YEAH..... (sambil bersorak)

4. Sorogan Time

Merupakan kegiatan mengaji yanbua dan hafalan surat-surat pendek yang dilakukan di RA Afkaaruna. Anak-anak yang lainnya dibagikan buku tulis untuk menulis huruf hijaiyah sesuai apa yang ditulis dipapan tulis oleh guru biasanya dalam sehari anak menulis tiga huruf hijaiyah, sedangkan guru pendamping mengaji memanggil satu persatu anak untuk mengaji. Anak mengaji sesuai dengan tingkat pencapaiannya masing-masing. Dalam buku yanbua sebenarnya mirip dengan iqra' yaitu ada jilid-jilidnya. Kalau dalam klasikal semua anak disama ratakan kemampuannya sedangkan dalam sorogan ini sesuai dengan kemampuan anak. Misalkan Hafidz masih jilid 1 halaman 19 sedangkan Haura jilid 3 halaman 5. Maka Hafidz dalam membaca disesuaikan dengan halaman jilidnya.

Setelah selesai kemudian anak membaca surat-surat yang sudah diajarkan di awal dan guru mencatat dalam buku perkembangan anak yang akan dilaporkan untuk orangtua setiap harinya dalam daily report. Guru juga mempunyai catatan yang dilaporkan untuk guru kelas.

Setelah anak selesai membaca yanbua kemudian guru memanggil anak yang lain hingga selesai. Kegiatan menulis huruf hijaiyah hanya formalitas agar anak-anak tetap dalam kondisi terkontrol dengan guru, setelah kegiatan sorogan selesai kemudian anak yang sudah menyelesaikan huruf hijaiyah dengan penuh satu buku mendapatkan cap bintang.

Anak : Bu, i haven't finished yet

Guru : Ok, you just get one stempel.

Jadi jika anak dapat menyelesaikan satu halaman penuh menulis huruf hijaiyah guru akan memberikan stempel bintang 4 untuk anak.

Saat pembelajaran dirosah terdapat beberapa anak yang masih bermain dengan temannya dan gelesotan di karpet. Guru selalu mengingatkan jika anak tidak melakukan hal yang benar dengan kata-kata “Properly mas atau mba”. Dan setiap aktivitas kegiatan jika anak masih tidak bisa dikondisikan guru lebih memilih untuk menasehati anak dengan cerita dan mencancel kegiatan.

Pada hari Jum’at terdapat murojaah bacaan dimana guru mereview ulang semua materi-materi dirosah islamiyah yang telah dipelajari pada minggu-minggu sebelumnya. Saat itu anak mereview surat Al-Qodr, Al-Alaq, At-Tin, Al-Insyrah, dan Ad- Dhuha. Dan doa-doa yang sudah di hafal seperti doa masuk masjid, doa berpergian, doa naik kendaraan.

Catatan Lapangan 2

Hari, tanggal : Senin, 18 Februari 2019

Kegiatan : *Flag Ceremony*

Kegiatan upacara dilaksanakan setiap hari Senin untuk mengenalkan budaya Indonesia. Kegiatan upacara ini dilakukan setelah Dirosah Islmaiyah selesai. Kegiatan yang dilakukan pada upacara bendera seperti guru menyiapkan peralatan untuk upacara seperti menyiapkan anak yang akan bertugas untuk menjadi pembawa acara, pembawa buku pancasila, komandan upacara, pemandu menyanyi, dan doa. Setiap hari Senin anak bergiliran untuk menjadi komandan upacara, anak bisa dipilih dari kelas Kindy A maupun Kindy B. Kemudian anak berbaris di lapangan untuk mengikuti upacara bendera dikondisikan oleh masing-masing guru kelas mereka.

Kegiatan upacara pada waktu itu dimulai dengan pemimpin upacara menyiapkan pasukannya. Dalam hal ini guru mencontohkan kepada pemimpin dan anak mengikuti. Kemudian dilanjutkan dengan pembina upacara memasuki lapangan upacara dan pemimpin upacara memberikan hormat kepada pembina upacara. Kemudian dilanjutkan dengan membaca Pancasila, pembina membaca dan anak-anak menirukan. Setelah itu, menyanyikan lagu Indonesia raya dan pemimpin upacara memandu untuk hormat kepada bendera merah putih. Guru dan anak-anak bernyanyi bersama lagu Indonesia raya. Setelah itu pembina upacara memberikan nasehat-nasehat. Pembina upacara merupakan guru kelas atau kepala sekolah yang dijadwalkan bergiliran setiap minggunya. Pembina upacara selalu menyampaikan tentang berbagai rules yang wajib di taati oleh masing-masing anak atau hal-hal yang berkaitan dengan karakter dan moral. Saat itu pembina upacara adalah Kepala Madrasah Afkaaruna yaitu Pak Anam. Pak Anam menyampaikan kepada anak-anak tentang bagaimana:

1. Cara membawa tas yang benar. Pak Anam mencontohkannya dengan membawa tas dipunggungnya dengan benar. Kemudian pak Anam meminta beberapa anak untuk memperagakan sesuai dengan apa yang pak Anam contohkan.
2. Datang tepat waktu
3. Cara mengucapkan salam dengan benar dan bersalaman dengan benar.

Setelah sedikit ceramah nasehat dari pembina upacara kemudian diteruskan dengan menyanyikan lagu Yalal Waton (Lagu NU). Setelah itu, baru dilanjutkan dengan doa sebelum belajar dan setelah upacara selesai anak-anak kembali ke kelas masing-masing dan dilanjutkan dengan cuci tangan.

Guru masing-masing kelas mengkondisikan masing-masing anak didiknya, saat itu terdapat beberapa anak yang masih bermain dan tidak mengikuti upacara dengan tertib kemudian guru menegur anak untuk memperhatikan arahan dan jalannya upacara.

Catatan Lapangan 3

Hari, tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Kegiatan : *Circle Time and Reading Time (Circle Time)*

Anak-anak duduk di karpet yang sudah disediakan. Untuk anak laki-laki duduk di depan sedangkan anak perempuan duduk di belakang. Guru duduk dikursi dan menyiapkan buku cerita yang hendak dibacakan kepada anak. Pada hari Senin- Kamis kegiatan membaca buku ini disesuaikan dengan tema yang berkaitan saat hari itu juga. Saat itu tema/sub tema yang sedang dikenalkan oleh anak-anak mengenai *the earth_our home/about how living things depend on each other*. Setiap hari buku yang dibacakan selalu berbeda-beda. Guru juga menyampaikan pesan moral dari buku cerita yang dibacakan saat itu.

Judul buku : *I Think That Is Wonderful*

Inti cerita : Ada dua orang anak yang gemar sedekah dan tidak mau sedekah. Akibatnya anak yang gemar sedekah akan mendapatkan banyak teman dan anak yang tidak mau sedekah akan dikucilkan oleh teman-temannya.

Amanat cerita yang disampaikan kepada anak

1. Anak-anak harus gemar bersedekah
2. Bersedekah tidak harus dengan uang, bisa juga dengan senyuman
3. Berbagi makanan saat di kelas juga merupakan bentuk sedekah kepada teman

Saat itu ada seorang anak yang ingin pergi ke toilet.

Anak : Bu, can i take a piss?

Guru : OK

Jadi setiap anak ingin keluar selalu dibiasakan untuk ijin kepada guru kelasnya. Guru selalu memberikan nasehat di awal kegiatan aturan-aturan yang wajib dipatuhi oleh anak seperti meminta ijin jika pergi ke toilet.

Sedangkan untuk hari Jum'at kegiatan membaca buku meliputi tentang 10 buku karakter yang dibeli dari Australia. Buku tersebut mengembangkan karakter *dependability, love, generosity, responsibility, forgiveness and compassion, perseverance, humality, honestly, courtesy and respect, gratitude*. Setiap minggunya telah direncanakan karakter yang hendak di stimulasi. Pada minggu ini karakter yang ingin distimulasi kepada anak tentang responsibility (tanggung jawab). Buku ceritanya dibuat fabel jadi binatang yang menjadi tokoh utamanya. Kegiatan berceritanya sama seperti yang dilakukan sehari-hari, jadi guru membacakan buku cerita dan anak-anak mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru.

Judul buku : *Virtues Moral Excellence : Responsibility*

Inti Cerita : Seekor harimau putih yang awalnya tidak mau memberikan makan kepada anak-anaknya sehingga suatu ketika dia melihat anak-anaknya mati karena kelaparan. Harimau tersebut bingung dan bertanya kepada teman-temannya mengenai kematian anaknya. Akhirnya teman Harimau menceritakan kisah kepadanya bahwa sebagai seorang ibu yang memiliki anak,

haruslah bertanggung jawab seperti mencari makan, memberikan susu, memberikan kasih sayang dan sebagainya. Dan akhirnya harimau meratapi nasibnya.

Setelah selesai membacakan cerita kemudian guru bertanya apakah yang dilakukan ibu harimau benar atau salah, dan guru menyampaikan amanat cerita dari buku tersebut:

Guru mengatakan bahwa kita harus bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang saat ini kita punya. Seperti: kalau menjadi anak sekolah tugasnya adalah belajar dengan giat agar nanti apa yang dicita-citakan dapat terwujud, bertanggung jawab jika kita masih menjadi seorang anak jadi ya harus membantu kedua orangtua di rumah dengan membantu mencuci piring, menyapu, dan sebagainya. Setelah itu guru selalu mengaitkan kehidupan sehari-hari dengan tema tanggung jawab.

Catatan Lapangan 4

Hari, tanggal : Selasa, 19 Februari 2019

Kegiatan : News Day

Anak-anak berkumpul membentuk circle time untuk memulai kegiatan news day. Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan bahasa anak serta melatih rasa percaya diri anak untuk tampil di depan umum. Anak dijadwalkan untuk bercerita setiap minggunya. Setiap minggu anak mendapatkan satu giliran bercerita di depan teman-temannya dan guru. Setiap hari guru memanggil tiga orang anak untuk bercerita di depan kelas. Sebelumnya guru sudah menginformasikan jadwal news day di grup whatsapp agar orangtua di rumah menyiapkan bahan dan materi untuk anak bercerita.

Saat itu yang memimpin jalannya news day adalah Haura. Sedangkan bu Sindhy dan bu Rahma hanya mengkondisikan jalannya acara.

Haura: OK friend, it's time to News Day. I will call you mb Bilba. Mba Bilba are you ready for news day?

Bilba : Yeah.

Mba Bilba membawa buku catatannya untuk diperlihatkan kepada teman-temannya. Bilba mengambil buku di tasnya dan berdiri untuk menceritakan barang yang dia bawa.

Bilba : Assakamuailaikum friends. I will tell you about my book. It is my book (sambil memperlihatkan bukunya). I draw princess in my book. It is me and it is my sister. I make it my book with my sister. Beautifull right?. Ok friends, Wassalamualaikum Wr. wb

Anak-anak memperhatikan dan melihat buku yang Bilba bawa kemudian guru berkata:

Guru : Give applause to mba Bilba

Anak-anak: Plok-plok-plok

Kemudian yang selanjutnya adalah mba Zakiya. Zakiya membawa kipas yang bisa dibentuk menjadi topi. Kemudian Zakiya menceritakan kepada temannya tentang kipasnya yang bisa dibuat menjadi topi. Zakiya juga memperbolehkan temannya untuk mencoba kipasnya.

Guru : if you will borrow you must ask mba Zakiya first and if you finished don't forget to say?

Anak : Thank you mba Zakiya.

Guru selalu membiasakan untuk meminjam sesuatu dengan minta izin terlebih dahulu dan mengucapkan terimakasih ketika dipinjam. Hal tersebut selalu diajarkan kepada anak melalui nasehta-nasehat di sela-sela kegiatan.

Dan yang terakhir adalah mas Niam. Saat itu Niam membawa crayon yang dibawa dari rumah. Niam bercerita bahwa pamannya yang membelikan crayon itu untuknya.

Di kelas bu Lutfi Kindy B One saat itu guru menyerahkan surat untuk anak yang ingin mengikuti ekstrakurikuler. Kemudian guru menanyakan kepada anak-anak mana kegiatan yang ingin diikutinya. Salah satu anak yaitu Nayla berkata:

Nayla : Bu lutfi, i dont want to follow this.

Bu lutfi : Why mba Nayla?

Nayla : I am lazy bu (sambil geleng-geleng kepala)

Bu lutfi : you know if you lazy you can get syaitan to be your friends?

Why you always lazy?

Nayla : i dont want bu... jadi temannya setan.

Bu lutfi : yeah. Good girl mba Nayla. So you can dont to say i am lazy bu again.

Catatan Lapangan 5

Hari, tanggal : Rabu, 20 Februari 2019

Kegiatan : Toilet dan snack time

Anak duduk di karpet yang disediakan dengan duduk melingkar. Sebelumnya anak mengambil botol minuman yang dibawa dari rumah di tasnya dan meletakkan di depan mereka duduk. Kemudian guru melihat anak yang tertib dan tidak tertib. Untuk anak yang tertib guru memanggil terlebih dahulu dan mempersilakan untuk cuci tangan di wastafel. Anak kemudian mencuci tangan di wastafel dengan tertib dan antri sesuai dengan gilirannya. Anak mencuci tangan menggunakan sabun. Pada dinding wastafel guru menempelkan gambar cara mencuci yang benar agar anak terbiasa mencuci tangan dengan benar. Setelah selesai anak mengeringkan tangannya dengan handuk dan duduk di tempat semula.

Semua anak sudah selesai mencuci tangan kemudian anak dan guru berdoa bersama-sama. Kemudian setelah selesai berdoa guru melihat anak yang mengikuti doa dengan khidmat dan tertib. Guru memanggilnya dan kemudian antri mengambil snack yang telah disediakan. Semua anak wajib makan makanan yang telah disediakan oleh sekolah tanpa pilih-pilih.

Saat itu terdapat seorang anak yang tidak begitu suka dengan sayur.

Anak : bu, i dont want eat.

Guru : Ok, you can finished it or 5 spoon.

Biasanya anak-anak yang tidak menyukai sayur tetap harus dibiasakan untuk mencicipi makanan walaupun hanya 5 suapan. Setelah selesai anak mengembalikan piring kecilnya di tempat yang telah disediakan. Dan anak minum dan berdoa setelah makan sendiri-sendiri.

Naila saat itu minum dengan berdiri kemudian guru menegur anak untuk duduk saat minum. Anak dibiasakan untuk duduk ketika minum.

Sambil menunggu teman-temannya guru mempersilakan untuk anak yang ingin ke toilet.

Saat itu Nayla menumpahkan sisa makanannya di lantai sedangkan bu lutfi tidak berada di dalam kelas. Dengan segera Nayla mengambil tisu dan membersihkan sisa makanannya yang telah ditumpahkan olehnya. Kemudian dia membuangnya ke sampah dan kembali bermain dengan temannya.

Biasanya setelah snack time dan toilet training kemudian anak-anak bermain leggo, membaca buku, dan puzzle di dalam kelas. Setelah bermain anak-anak selalu membiasakan untuk membereskan mainan seperti pada tempatnya tanpa guru mengingatkan.

Nayla dan Ilma bermain dengan suara berteriak-teriak dan tertawa terbahak-bahak. Guru memberitahu kepadanya kalau anak perempuan harus menjaga suaranya karena suara merupakan aurat bagi perempuan dan jika tertawa atau tersenyum harus menutup mulutnya. Guru mencontohkan cara berbicara untuk perempuan yang sopan dan cara tertawa yang sopan.

Catatan Lapangan 6

Hari, tanggal : Senin, 18 Februari 2019

Kegiatan : *Lunch*

Makan siang dilakukan sebelum shalat dhuhur. Snack dan makanan di Afkaaruna dibuat sendiri oleh tim dapur. Biasanya menu di Afkaaruna selalu menyeimbangkan sayur dan lauk. Menu pada hari ini adalah nasi, sop ayam, dan perkedel. Anak duduk di kursi masing-masing. Sebelumnya anak mengambil botol minuman yang dibawa dari rumah di tasnya dan meletakkan di meja mereka. Kemudian guru melihat anak yang tertib dan tidak tertib. Untuk anak yang tertib guru memanggil terlebih dahulu dan mempersilakan untuk cuci tangan di wastafel. Anak kemudian mencuci tangan di wastafel dengan tertib dan antri sesuai dengan gilirannya. Anak mencuci tangan menggunakan sabun. Pada dinding wastafel guru menempelkan gambar cara mencuci yang benar agar anak terbiasa mencuci tangan dengan benar. Setelah selesai anak mengeringkan tangannya dengan handuk dan duduk di tempat semula.

Semua anak sudah selesai mencuci tangan kemudian anak dan guru berdoa bersama-sama. Kemudian setelah selesai berdoa guru melihat anak yang mengikuti doa dengan khidmat dan tertib. Guru memanggilnya dan kemudian antri mengambil makanan yang telah disediakan. Semua anak wajib makan makanan yang telah disediakan oleh sekolah tanpa pilih-pilih. Anak mengambil nasi, lauk, dan sayur sendiri. Semua itu dilakukan dengan antri memanjang seperti ular. Setelah selesai makan anak kemudian membersihkan piringnya. Guru telah menyiapkan pink bucket untuk sisa nasi yang tidak habis. Anak meletakkan sisa nasi yang tersisa ke dalam pink bucket. Setelah selesai anak kemudian minum dan berdoa sesudah makan. Tidak lupa anak membereskan kursi ke tempat semula dan membersihkan nasi yang tertinggal di meja dengan tisu. Setelah selesai membersihkan anak meletakkan botol minum ke dalam tas dan menggosok gigi. Di sekolah selalu dibiasakan setelah makan anak harus menggosok gigi.

Bu Lutfi mendapati banyak tisu di lantai kemudian bu Lutfi menegur:

Bu Lutfi : Who has playing the tisu?

Anak : Not me not me

Bu Lutfi : Then, please you can clean up in the dustbin.

Nayla : Mba ilma bu playing the tisu

Ilma : Mba Nayla too bu

Bu Lutfi : Ok you can tidy up together. Please make the class always clean.

Catatan Lapangan 7

Hari, tanggal : Senin, 18 Februari 2019

Kegiatan : Wudlu and Shalat Dhuhur

Guru membersihkan ruang kelas yang digunakan sesudah makan siang. Guru menyiapkan tikar yang digunakan untuk shalat dhuhur. Anak-anak yang sudah selesai kemudian wudlu. Anak membaca niat wudlu, dan melakukan gerakan wudlu serta berdoa sesudah wudlu. Dinding sekolah pada bagian tempat wudlu telah diberikan gambar urutan-urutan wudlu agar anak mengikuti langkah-langkah tersebut. Untuk anak kindy B (usia 5-6 tahun) guru terkadang tidak menunggu anak ketika sedang wudlu. Jadi anak dibiasakan untuk wudlu sendiri. Setelah anak-anak selesai wudlu kemudian anak-anak membantu guru untuk menyiapkan tikar. Sambil menunggu teman-temannya wudlu, anak selalu dibiasakan untuk shalat dua rakaat sebelum shalat dhuhur tujuannya agar anak tidak rame. Setelah semua berkumpul di kelas kemudian guru memimpin shalat dhuhur. Saat shalat dhuhur bacaan tidak dikeraskan karena yang menjadi imam adalah guru. Hal yang pertama dilakukan oleh guru.

Guru : What shalat is this?

Anak : Dhuhur.

Guru : How many rakaat?

Anak : Four (4)

Setelah itu anak-anak membaca niat shalat dhuhur dan mengikuti gerakan shalat guru. Bacaan tidak dikeraskan karena untuk mengenalkan kepada anak bahwa shalat itu ada yang bacaannya dikeraskan dan ada yang dibaca pelan-pelan. Setelah selesai shalat anak-anak membaca : astaghfirullah 3x, alhamdulillah 3x, subhanallah 3x, allahuakbar 3x serta tahlil 3x, kemudian guru memorize untuk doa masuk masjid , membaca doa sesudah belajar. Setelah itu membaca shalawat dan bersalam-salaman mencium tangan dengan guru. Anak laki-laki diminta untuk membereskan tikar dan anak perempuan melipat mukena. Setelah selesai kemudian guru dan anak meyorakan yel-yel kelas dan anak bersalaman dengan guru untuk pulang.

Pada hari jum'at anak-anak membawa mukena yang ditinggal di sekolah untuk di bawa pulang. Kemudian hari Senin anak-anak harus membawa lagi mukena yang sudah di cuci.

Catatan Lapangan 8

Hari, tanggal : Senin, 18 Februari 2019

Kegiatan : Shalat Dhuha

Setelah Dirosah Islamiyah kemudian anak-anak diminta untuk segera wudlu untuk melaksanakan shalat dhuha. Guru memilih salah satu anak secara bergiliran untuk menjadi imam shalat. Bacaan pada shalat dhuha dikeraskan karena untuk mengkoreksi bacaan anak serta gerakan shalat anak. Surat-surat pendek yang dibaca saat dhuha adalah yang dibaca pada pagi hari agar anak-anak mudah menghafal sehingga selalu diulang terus menerus. Sebelum shalat imam berkata:

“Anak 1 : What shalat is this?
Anak-Anak : Shalat Dhuha
Anak 1 : How many rokaat?
Anak-anak : Two
Anak 1 : Niat shalat dhuha
Anak-anak : Membaca niat shalat dhuha”.

Kemudian anak melakukan shalat dhuha dua rakaat. Setelah selesai shalat dhuha. Guru memimpin doa setelah shalat dhuha untuk anak. Guru dan anak menirukan shalat dhuha. Anak-anak tertib dan khusuk saat menjalankan shalat. Terkadang guru juga memutar mp3 di laptop tentang bacaan shalat dhuha kemudian anak-anak mengikuti.

Saat itu, Faskho berangkat ke sekolah menggunakan celana pendek. Anak laki-laki saat ke sekolah dianjurkan untuk memakai celana panjang sedangkan anak perempuan memakai baju muslim. Tujuannya untuk mengajarkan anak untuk menjaga aurat. Faskho ditegur oleh Bu Lutfi karena saat hendak melakukan shalat dirinya tidak menggunakan celana panjang dan tidak membawa sarung. Kemudian seorang temannya bertanya

Emir : Why you not bring the long pant?

Faskho : Karena ibuku memberiku baju ini (Faskho masih kesulitan merangkai kata menggunakan bahasa inggris sehingga terkadang sehari-hari dia berkomunikasi dengan bahasa Indonesia walaupun guru selalu mengingatkan Faskho untuk berbahasa inggris)

Emir : But, if you not use the long pants this aurat (sambil menunjuk kaki yang terlihat) seems.

Hanif : (Menunjukkan bagian aurat) kepada Faskho this aurat this and this

Kemudian bu Lutfi menjelaskan bagian-bagian aurat untuk anak laki-laki dan anak perempuan sebelum melaksanakan shalat dhuha.

Catatan Lapangan 9

Hari, tanggal : Kamis, 21 Februari 2019

Kegiatan : Saving Day

Saving day adalah kegiatan menabung yang dilakukan setiap hari Kamis. Anak mengumpulkan buku tabungan kemudian diberikan kepada guru. Sebelumnya guru menginformasikan kepada orangtua melalui grup whastapp agar mereka tidak lupa untuk membawakan tabungan. Kemudian guru meminta anak-anak untuk mengecek tabungan yang ada di dalam tasnya untuk dikumpulkan kepada guru. Tabungan akan dikembalikan setelah pembelajaran akan berakhir.

Biasanya guru juga mengecek tas anak-anak terlebih dahulu ketika anak mengatakan bahwa tabungannya tidak ada. Buku tabungan ini dibagikan di awal semester dan uangnya nanti akan dibagikan setelah akhir semester.

Saat hendak memberikan tabungan ke bu Lutfi, Emir menabak Faskho sehingga menyebabkan Faskho menangis. Emir ketakutan dan dia langsung melihat Faskho dan mengucapkan:

Emir : I am so sorry Faskho, i dont see you in here. (sambil bersalaman)

Faskho : sambil menangis dan bersalaman dengan Faskho.

Catatan Lapangan 10

Hari, tanggal : Jum'at, 11 Januari 2019

Kegiatan : Dolanan Bocah

Dolanan bocah merupakan materi kelokalan yang diajarkan di RA Afkaaruna sebagai salah satu bentuk aktivitas kegiatan di kelas. Guru mengenalkan berbagai macam permainan tradisional. Biasanya guru pada hari jum'at menggunakan bahasa jawa ketika memasuki materi dolanan bocah. Saat itu kegiatan yang dilakukan anak yaitu anak-anak diajak untuk keluar kelas biasanya berada di halaman atau diserambi sekolah, kemudian guru mengenalkan permainan tradisional dengan menggunakan bahasa jawa kepada anak.

Pagi itu permainan yang diajarkan kepada anak adalah jamuran. Anak dikenalkan asal mula permainan jamuran terlebih dahulu oleh guru. Kemudian cara bernyanyi dan aturan mainnya.

Guru meminta salah satu anak yaitu Damar untuk berdiri di tengah, sedangkan teman-temannya yang lain bernyanyi jamuran dan membentuk lingkaran. Kemudian anak bernyanyi bersama-sama:

Anak dan Guru : Jamuran yo ge ge thok semprat-semprit jamur opo?

Guru : yo jamur opo Damar?

Damar : Jamur kodhok

Kemudian anak-anak dan guru menirukan katak melompat.

Saat sedang bermain dolanan anak, beberapa anak terlihat berebut ingin menjadi yang ditengah. Kemudian guru meleraikan anak agar tidak berebut dengan cara meminta anak untuk suit. Kemudian anak menuruti arahan guru dan pembelajaran berjalan lagi dengan baik.

Catatan Lapangan 11

Hari, tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019

Kegiatan : *Environment Day*

Salah satu aktivitas yang dilaksanakan agar anak peduli dengan lingkungan sekitar anak. Biasanya aktivitas kegiatan yang dilakukan anak yaitu anak menyirami tanaman yang mereka bawa dari rumah, mencari daun-daun yang kering pada tanaman dan membersihkannya, mencari sampah-sampah yang berserakan disekitar lingkungan sekolah dan membuangnya ke dalam tempat sampah.

Kegiatan pada hari itu adalah anak melihat tanaman yang telah mereka bawa pada awal semester. Guru mengajak anak untuk ke depan gedung sekolah guna membersihkan tanaman-tanaman yang daunnya berguguran.

Anak : Bu, i bring sunflower in here. Look this, many flower in my plant.

Guru : Yes, because you give food every day.

Anak bercakap-cakap dengan guru tentang tanaman yang mereka bawa dan melihat hasil perkembangan tanaman yang sudah tumbuh menjadi bunga. Ada yang membawa cabe, bunga matahari, dan sebagainya. Setelah membersihkan daun-daun yang berguguran di pot kemudian anak membuang pada tempat sampah yang telah disediakan. Afkaaruna menyediakan tempat sampah yang sampahnya bisa didaur ulang dan tidak bisa di daur ulang.

Anak : bu, which one can i take the leaf?

Guru : Ok, let's see child, if we find the leaf or papper so you can take in green rubbish. Understand?

Anak : Yes bu.

Kemudian anak-anak meletakkan sampah plastik di tempat sampah warna kuning dan daun serta kertas di tempat sampah warna hijau.

Setelah kegiatan anak-anak dapat kembali ke kelas dan mencuci tangan.

Catatan Lapangan 12

Hari, tanggal : Jum'at, 22 Februari 2019

Kegiatan : Infaq Day

Setiap hari Jum'at anak selalu dibiasakan untuk infaq. Anak membawa uang infak setiap hari jum'at dan diberikan dalam kotak kecil yang telah disediakan oleh guru.

Guru : Do you bring money for infaq mas/mba?

Please check your bag, yes?

Anak : Yes Bu Lutfi.

Kemudian anak-anak mengambil uang yang telah dibawakan oleh orangtua mereka untuk diinfakan. Sebelumnya anak diminta untuk mengucapkan bismillah dan melakukannya dengan tangan kanan. Setelah itu anak berdoa ketika infaq ketika telah selesai memasukkan uang di dalam kotak infaq.

Pada saat Felix hendak memasukan uang ke dalam kotak infaq, Felix menguap dengan membuka mulutnya lebar-lebar, guru melihat sikap Felix kemudian menjadikan kejadian yang Felix alami menjadi sebuah ceramah di depan anak-anak. Bu lutfi bercerita mengenai orang-orang yang disenangi setan salah satunya adalah orang yang tidak menutup mulutnya dan berdoa "astagfirulla" saat menguap.

LAMPIRAN 9
DESKRIPSI PEDOMAN OBSERVASI

No.	Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 tahun	Deskripsi Kegiatan di Sekolah
1.	Mengenal agama yang dianut	Anak melakukan kegiatan beribadah sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2.	Mengerjakan Ibadah	Anak-anak di sekolah selalu dibiasakan untuk mengerjakan ibadah shalat wajib berjama'ah selain itu anak-anak juga dibiasakan untuk shalat sunah 2 rakaat sebelum shalat dhuhur, anak juga mengerjakan ibadah shalat dhuha setiap 2 kali dalam seminggu.
3.	Berperilaku jujur, penolong, hormat, sportif, dsb	Dari gambar 34 dan 33 dapat disimpulkan bahwa anak memiliki sifat saling tolong menolong sesama teman yang sedang membutuhkan bantuan.
4.	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	Kegiatan environment day sebagai salah satu wujud untuk membiasakan perilaku agar anak peduli terhadap lingkungan. Dengan kegiatan menyirami tanaman dan membuang sampah di sekitar tanaman merupakan upaya guru untuk membiasakan anak memiliki sikap untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu kegiatan untuk menjaga kebersihan diri guru selalu membiasakan kepada anak untuk mencuci tangan dengan sabun dan guru juga membiasakan anak untuk menggosok gigi setelah makan.

5.	Mengetahui hari besar agama	Kegiatan manasik haji dan maulid nabi merupakan salah satu bentuk upaya guru dalam mengenalkan hari besar umat beragama untuk orang islam. Adapun rangkaian kegiatan saat maulid nabi terdapat kegiatan bercerita tentang lahirnya nabi Muhammad SAW hingga nabi Muhammad SAW diutus menjadi seorang rosul.
6.	Menghormati (toleransi) agama orang lain	Kegiatan melalui membaca buku cerita dan menonton video tentang berbagai macam agama di Indonesia diperkenalkan oleh guru kepada anak. guru selalu menyampaikan nilai moral kepada anak agar saling menghormati pemeluk agama yang berbeda.

LAMPIRAN 10
CODING DATA WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS

No.	Aspek yang dilihat	Deskripsi	Kode	Acuan Verifikasi
1.	Perangkat Pembelajaran	Kurikulum Afies yang dikembangkan ini mencakup framework yang dimiliki Afkaaruna yaitu <i>Ta'allama, Tafaqqaha, dan Tashawaha</i> yang dijabarkan menjadi 10 kompetensi yang terdapat dalam standar pembelajaran untuk anak Tk yang meliputi ta'alama meliputi 4 kompetensi yang dikembangkan yaitu practical life skills, learning skills, global communication: human literate, dan global communication: digital literate, sedangkan tafaqqaha meliputi 5 kompetensi yaitu dirosah islamiyah, math, understanding the world, psyichal development, dan art yang terakhir adalah tashowwafa yang terdiri dari 1 kompetensi yaitu art. Kemudian untuk pembiasaan dalam pembentukan nilai agama dan moral sendiri biasanya terletak pada social emosional, dirosah islamiyah, dan living skills. Dari 10 kompetensi tersebut dijabarkan dalam program semester, program mingguan dan lesson plan oleh guru.	KS	CW1/KS/19
		Di awal tahun kita mulai bikin dari Program tahunan ini nanti meliputi program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk satu tahun ajaran, baik yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum yang meliputi awal ajaran, puncak tema, hari libur, sampai ke pembagian laporan hasil perkembangan anak, juga kegiatan pendukung, kegiatan parenting dan kegiatan layanan kesehatan dan gizi anak. Kemudian menyusun program semester, silabusnya saja kan ada 8 karakter yang harus dikembangkan dalam pembelajaran yaitu <i>Shidiq, Ikhlas, Tahammul, Discipline, Self-reliance, Communication, Adaptation, dan Leadership</i> . Untuk mewujudkan 8 <i>characters</i> tersebut, Afkaaruna menetapkan daily program (mahfudzot, daily habit, reflective report), social and science project, dan pembelajaran dengan pendekatan active learning. Kegiatan yang berhubungan dengan karakter itu harus direncanakan dari awal dan apa yang harus dimiliki oleh anak itu apa saja, indikatornya apa saja jadi nanti pas kesehariannya selalu kita sisipkan dengan yang berkaitan terhadap pembiasaan daily activity anak seperti toilet training,	GK1	CW1/GK1/19

		dll yang berhubungan dengan kemandirian anak. Baru menyusun RPPM dan lesson plan yang disesuaikan dengan program semester.		
		Seingat saya dalam arahan kurikulum yang disusun Afkaaruna ini sangat rinci, jadi berisi visi dan misi, tujuan pendidikan Afkaaruna, nilai-nilai, framework kurikulum afkaaruna, struktur dan muatan kurikulum, kalender akademik dan program tahunan, program semester, RPPM, lesson plan, dan penilaian. Standar pembelajarannya pun juga jelas jadi kalau untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku nilai agama dan moral itu nanti ada dirosah islamiyah yang meliputi : anak mampu membaca literasi Arab dan hijaiyah sukun, anak mampu menghafalkan surah dan doa harian pilihan, anak mampu Ibadah yaumiyah dana anak terbiasa berperilaku dan memiliki akhlaqul karimah selain akhlaqul madzmumah, dari sosial emosionalnya anak dibiasakan untuk . mengelola perasaan dan perilaku serta Mampu membuat hubungan positif dengan teman-teman mereka, dan practical lifenya seperti anak Mampu melakukan kebutuhan sehari-hari (berpakaian, makan, dll). Itu semua sudah tersusun dalam kurikulum dan terdapat indikator dari masing-masing yang dijabarkan tersebut. Nanti guru tinggal menyesuaikan pada RPPM dan lesson plannya sesuai dengan kebutuhan anak	GK2	CW1/GK2/19
	Kesimpulan	Kurikulum AFIES yang mencakup ke 8 karakter <i>Shidiq, Ikhlas, Tahammul, Discipline, Self-reliance, Communication, Adaptation, dan Leadership</i> disusun oleh kelompok kerja Sub Direktorat Afkaaruna. Perangkat pembiasaan untuk pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral tertuang dalam social emosional, dirosah islamiyah, dan living skills yang dijabarkan dalam RPPM dan lessonplan oleh guru		
2.	Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan pedoman arahan kurikulum Afkaaruna disana sudah tertera dengan jelas bahwa Afkaaruna menggunakan pendekatan active learning. Essensinya bahwa active learning justru dapat memperdalam dan mengaplikasikan pengetahuan yang melibatkan knowledge, attitude, dan behavior. Oleh karena itu kami bukan hanya membuat anak menjadi pintar secara intelektual akan tetapi pintar dalam bersikap dan perilaku serta mempunyai pembiasaan yang baik	KS	CW1/KS/19

		Tujuan pendekatan kami disini untuk mengembangkan 8 karakter kepada anak. Sedangkan pendekatan kami active learning membuktikan bahwa pendekatan ini mampu memfasilitasi munculnya perilaku life skills atau keterampilan hidup bahwa anak harus jago hafal, pandai secara pengetahuan kognitif tetapi juga mempunyai ketrampilan hidup seperti kemandirian, kepercayaan diri, keberanian, tanggung jawab, dan kepemimpinan serta kemampuan pengamatan lingkungan sekitar baik fisik maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Jadi dalam proses pembelajarannya kami menggunakan pendekatan active learning ini sudah sesuai dengan arahan kurikulum	GK1	CW1/GK1/19
		Sesuai dengan arahan kurikulum Afkaaruna yang digunakan pendekatan kami menggunakan pendekatan active learning, anak harus didorong untuk memiliki pengalaman-pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang memungkinkan mereka menemukan sendiri konsep dan prinsip-prinsip tersebut. Active Learning merupakan istilah yang menunjukkan kegiatan belajar dimana siswa secara mental terlibat dalam suatu tugas. Jadi kami kan ada pembelajaran mini project, outdoor investigation, performing art, music and movement dan sebagainya inilah salah satu bentuk bukti nyata kalau pendekatan active learning memang sesuai untuk anak	GK2	CW1/GK2/19
	Kesimpulan	Pendekatan pembelajaran di Afkaaruna menggunakan active learning yang dapat memperdalam dan mengaplikasikan pengetahuan yang melibatkan knowledge, attitude, dan behavior.		
3.	Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang kami gunakan beranekaragam seperti metode bercerita, main peran, bercakap-cakap, unjuk kerja dan ceramah. Kalau kaitannya dengan pembiasaan nilai agama dan moral biasanya kami menggunakan bercerita, keteladanan dan ceramah. Kalau bercerita itu karena kami sudah setiap hari memberikan cerita ke anak, kalau ceramah dilakukan setelah shalat dhuhur dan waktu upacara bendera hari senin itu selalu kami prioritaskan mengenai karakter dan moral dalam berperilaku ketika sudah di Afkaaruna. Keteladanan dari semua staf dan guru juga selalu kami berikan, karena tiap pagi kami selalu briefing sebelum anak-anak masuk kelas untuk	CW1	CW1/KS/19

		memantapkan lagi visi-misi lembaga yang medepankan pada keislaman, kelokakalan dan keinternasionalan.		
		Setiap harinya kami menggunakan metode berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan pembelajaran yang ingin kami stimulus terhadap anak, terkadang menggunakan metode bercerita, bermain peran, unjuk kerja, ceramah, pemberian tugas, dan lain-lain masih banyak lagi. Kalau untuk menstimulasi karakter lebih pada keteladanan dari kami keluarga besar Afkaaruna, melalui bercerita dan ceramah seperti bagaimana cara berpakaian yang rapi, membuang sampah pada tempatnya, makan menggunakan tangan kanan, meletakkan sepatu di rak yang sudah disediakan, dan datang tepat waktu	GK1	CW1/GK1/19
		Kalau untuk mengajinya seperti membaca huruf hijaiyah kita menggunakan metode yanbua yang di datangkan dari kudas. Kalau untuk pembelajaran sehari-hari banyak bisa melalui unjuk kerja, tanya jawab, pemberian tugas. Kalau untuk mengembangkan karakter, moral anak biasanya dengan keteladanan dari guru sendiri dan ditambah dengan ceramah tentang rules biasanya. Ceramah ini juga selalu kita gunakan waktu maulid nabi atau sesudah shalat dhuhur. Selain itu metode bercerita ini pokok banget jadi setiap hari selalu ada	GK2	CW1/GK2/19
	Kesimpulan	Afkaaruna menggunakan banyak metode seperti bercerita, ceramah, unjuk kerja, keteladanan, demonstrasi, bermain peran, bercakap-cakap, pemberian tugas dan tanya jawab. Sedangkan untuk metode membaca huruf hijaiyah menggunakan metode yanbua.		
4.	Bentuk pembiasaan dalam Proses pembelajaran	Anak-anak dibiasakan datang ke sekolah pukul 07.15 WIB, tetapi kami guru dan staff pukul 06.30 WIB sudah harus ada di sekolah. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 – 12.30 WIB setiap hari Senin-Kamis. Jika hari Jum'at hanya sampai jam 11.30 WIB. Kalau untuk guru, kepala sekolah dan staff setiap pagi itu mesti ada briefing dulu yang diawali dengan membaca surat yasin bersama-sama dan berdoa demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu. Setelah mengaji biasanya ada briefing untuk mengevaluasi diri. Jadi nanti kalau ada guru yang salah ya kami ingatkan dengan nasihat di forum umum tapi tanpa menunjuk orangnya, setelah itu kami saling bersalaman sembari membaca shalawat. Kemudian baru	KS	CW1/KS/19

		<p>melanjutkan aktivitasnya masing-masing, guru yang piket ya segera menyambut anak dan guru yang lainnya bisa menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu juga. Jadi nanti selesai mengaji dan briefing jam 07.15 WIB. Ini upaya lembaga untuk staf dan guru di Afkaaruna. Sedangkan untuk anak banyak kegiatan pembiasaan yang bermuatan nilai agama dan moral seperti mengaji setiap pagi, daily activity tentang kemandirian dan kedisiplinan, serta selalu care terhadap sesama. Itu bentuk pembiasaan di sekolah. Untuk kegiatan pembelajaran yang basicnya IPC dilakukan pada siang hari akan tetapi semua itu tidak meninggalkan dengan pembiasaan tentang nilai agama dan moral. Di sela-sela kegiatan jika ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rules atau norma selalu kami ingatkan dengan hal-hal yang baik. Proses pembelajarannya setiap hari menggunakan bahasa inggris untuk berinteraksi. Untuk transfer moral and knowledge juga dibiasakan menggunakan bahasa inggris. Semua gambar yang ada di dinding, tulisan-tulisan juga menggunakan bahasa inggris hingga papan pengumumanpun juga demikian. Kalau dikelas setiap pagi selalu ada materi khusus untuk dirosah islamiyah yang mencangkup mengaji yanbua, hafalan surat pendek, hafalan daily doa, dan mahfudzot, setelah selesai mengaji dilanjutkan dengan shalat dhuha di kelas masing-masing. Afkaaruna mempunya jadwal untuk kegiatan belajar anak setiap harinya mengenai materi IPC nya akan tetapi seperti kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin, kemudian ada infaq setiap hari jum'at, menabung setiap hari kamis, dolanan anak dan environment day setiap hari jumat itu merupakan program khusus yang telah kami rancang untuk selalu membiasakan anak cinta terhadap lingkungan, tanah air, dan budayanya sendiri. Siang hari biasanya mulai pukul 09.00 – 10.30 itu kegiatan IPC yang selalu diintegrasikan dengan transfer moral of value. Walaupun kegiatannya IPC tetapi guru juga tidak lupa untuk selalu remind ke anak tentang pembiasaan bersikap baik, seperti menggunakan tangan kanan ketika mengacungkan tangan dan menerima sesuatu, ijin ke toilet, cara berperilaku dan bertutur kata yang baik di kelas. Hal itu yang selalu menjadi perhatian kami selain mengajarkan pengetahuan</p>		
--	--	---	--	--

		yang sifatnya kognitif kepada anak. Siang hari biasanya ditutup dengan shalat dhuhur dan review hafalan sedikit kepada anak.		
		<p>Anak disekolah selalu dibiasakan menggunakan bahasa inggris. Semua guru, staff hingga papan pengumuman yang di tempel di Afkaaruna semuanya menggunakan bahasa inggris. Jadi tidak hanya anak saja yang selalu dibiasakan untuk bisa berbahasa inggris tetapi guru juga dibiasakan untuk berbahasa inggris. Selain itu terdapat kegiatan untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral juga diterapkan kepada lembaga ini yang disebut dengan Dirosah Islamiyah yang disusun oleh kelompok kerja dirish untuk anak. Akan tetapi bukan hanya anak saja yang selalu dibiasakan untuk mengaji akan tetapi kami selaku guru, kepala sekolah dan staff setiap pagi selalu mencharger diri kami untuk mengaji. Pembiasaan itu dimulai dari diri kami sendiri baru distimulasikan ke anak. Biasanya membaca surat yasin bersama-sama dan tidak lupa kepala sekolah selalu mensosialisasikan visi dan misi kepada kami. Tujuannya untuk memperkuat agar ketika di Afkaaruna visi dan misi kami disamakan.</p> <p>Bukan hanya nilai agama saja yang selalu kami gembor-gemborkan ke anak, tetapi juga moral mereka. Salah satunya kalau waktu upacara bendera itu nanti ada guru yang dijadwal secara bergiliran untuk menjadi komandan upacara bendera. Guru nanti setiap minggunya menyampaikan tema yang berbeda terkait dengan aturan di Afkaaruna atau tentang pembiasaan berperilaku yang baik dan sopan misal cara meminta sesuatu, mengucapkan terimakasih, meminta izin ketika hendak ke kamar mandi, cara membawa tas pun juga kami ingatkan. Hal-hal yang menurut mereka sepele untuk tidak diajarkan kepada anak tetapi di Afkaaruna selalu kami ingatkan begini caranya yang benar. Kegiatan sering saya tunda jika tindakan, perilaku, dan sikap anak saat di sekolah tidak sesuai dengan moral, aturan dan norma misalkan dalam kegiatan IPC theme tapi ternyata ada anak yang berantem jadi kita itu tidak pernah mengejar IPC themenya tapi karakter dan moral yang utama. Jadi kalau dikelas saja pribadi ketika ada anak yang berantem saya pasti akan mencancel kegiatan justru yang ada malah adanya menasehati dan membuat mereka calm down baru melanjutkan pembelajaran walaupun molor sedikit. Anak-anak</p>	GK1	CW1/GK1/19

		<p>selalu kami biasakan ketika minum itu dengan duduk jadi selalu minumnya tidak ada yang berdiri. Jika ada anak yang minumnya berdiri ketika temannya melihat langsung laporan kepada saya atau dengan mengingatkannya sendiri. ketika memulai kegiatan dan sedang makan itu selalu berdoa juga yang dilakukan bersama-sama. Kalau berdoa sesudah makan, doa masuk kamar mandi yang sifatnya daily itu biasanya mereka dengan otomatis setelah makan selesai langsung berdoa sendiri begitu juga waktu masuk kamar mandi juga berdoa sendiri. hal yang sepele membuang sampah pada tempatnya juga kami biasakan untuk membedakan sampah yang bisa didaur ulang dan yang tidak bisa di daur ulang. Nanti kalau anak kebingungan mereka tanya kepada saya harus dibuang kemana, dan teman yang lain juga mengingatkan. Intinya selalu dibiasakan sejak dini tentang pembiasaan yang baik dan benar</p>		
		<p>Setiap pagi terdapat materi dirosah islamiyah yang terdiri dari hafalan surat pendek, mengaji klasikal dengan metode yanbua dan mengaji sorogan dengan metode yanbua kemudian untuk shalat dhuha dilaksanakan setiap hari selasa dan rabu tetapi kalau shalat dhuhur setiap hari. Setelah kegiatan mengaji kami menyiapkan materi pembelajaran yang hendak dilakukan selama seminggu. Biasanya media dan materi pembelajaran itu disiapkan oleh kami selaku guru kelas secara bergiliran. Jadi nanti seminggu yang menyiapkan guru kelas Kindy B one dan seminggu berikutnya saya sendiri. Biar sama-sama enak sebenarnya untuk menghandle anak. Nanti kami menyiapkan RPPM dan lesson plan sudah disiapkan sejak hari Sabtu. Karena untuk hari Sabtu guru tidak libur tetapi mengerjakan tugas administrasi dan materi yang akan dilakukan selama seminggu berikutnya. Kalau materinya selalu disiapkan di pagi hari setelah acara briefing itu nanti. Materinya beragam untuk IPC sendiri, pagi sellau fokus dengan mengaji dan siang baru IPC nya yang kami ajarkan. kegiatan mengaji dilakukan di setiap pagi hari. Bagi anak-anak yang datangnya terlambat pasti tidak bisa mengikuti kegiatan dirosah islamiyah ini karena kegiatan ini dilakukan dari mulai pukul 07.30 – 08.00 dengan kegiatan yang beragam. Pertama hafalan surat-surat yang telah ditarget selama satu semester kemudian dilanjutkan dengan mengaji klasikal dengan metode yanbua jadi nanti anak membaca huruf hijaiyah bersama-sama, kemudian</p>	GK2	CW1/GK2/19

		<p>kegiatan sorogan baru ditutup dengan shalawat nabi dan saling bersalaman antara guru dan anak. Pembiasaan dalam menjaga kebersihan diri sendiri. Karena kebersihan itukan sebagian dari iman jadi selalu anak-anak kami biasakan ketika dari luar kelas hendak masuk kedalam kelas untuk mencuci tangannya di wastafel. Begitu pula setelah makan dan melakukan aktivitas kegiatan selalu kami biasakan untuk mencuci tangan kemudian mereka sudah faham setelah mencuci tangan ya kemudian mengelap dengan handuk yang sudah disediakan.</p> <p>Ada kegiatan <i>reading time</i> yang dilakukan setiap hari, karena untuk membiasakan anak membaca buku setiap saat. Akan tetapi ada salah satu hari khusus yaitu hari Jum'at yang kami gunakan untuk membiasakan membacakan buku tentang karakter. Bukunya ini dibeli di Australia yang bisa menstimulasi 10 karakter anak. Setiap minggu 1 buku yang dibacakan nanti diperkuat dengan tambahan-tambahan dari guru terkait penjelasannya. Saya selalu memberikan contoh-contoh kegiaiatan yang dekat dengan anak agar anak nantinya juga terbiasa berperilaku yang sesuai dengan moral dan norma yang berada di masyarakat. Misalkan cara mengucapkan salam yang benar, cara berjabat tangan, dan berperilaku terhadap orang yang lebih tua. Saat ini kami baru mau membuat perpustakaan kelas, jadi ini nanti buku-bukunya kami sediakan untuk membaca anak. Kalau saat ini baru aktivitas membacakan buku saja untuk anak, tapi untuk beberapa bulan ke depan kami sudah menyediakan rak buku yang nantinya terdapat kegiatan membaca buku untuk anak. Ini sudah saya buat aturan terkait dengan cara penggunaan buku yang benar, lalu ini akan saya tempel di dinding agar anak menaati aturan dengan benar.</p> <p>Kebiasaan untuk menggosok gigi sejak mereka ada di Kindy A. Jadi setelah makan siang mereka langsung membersihkan sisa makanan yang jatuh di meja dan sisa makanan yang tersisa di piring mereka taruh ke dalam pink bucket yang telah disediakan. Setelah itu anak-anak langsung berdoa sendiri sesudah makan. Membereskan kursinya dan meletakkan botol minuman ke dalam tas. Setelah itu menggosok gigi</p>		
--	--	--	--	--

	Kesimpulan	Datang tepat waktu, menggunakan bahasa inggris sebagai komunikasi di kelas, kegiatan dirosah islamiyah dipagi hari yang mencangkup rangkaian mengaji yanbua, hafalan surat, daily doa, mahfudzot, kegiatan IPC di siang hari, hingga pembiasaan seperti mencuci tangan, menggosok gigi, makan dan toilet training.		
5.	Kegiatan Rutin	<p>10. Kegiatan dirosah islamiyah Salah satu bentuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di sekolah ini yaitu ada jam Diris sendiri, dimana disitu anak mengaji huruf hijaiyah dengan metode yanbua dengan sistem klasikal dan sorogan. Sistem klasikal itu anak mengaji bersama-sama dengan buku yanbua, kalau sistem sorogan itu nanti anak mengaji satu persatu dengan guru.</p> <p>11. Kegiatan shalat dhuha Kami juga menerapkan shalat dhuha yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari selasa, rabu dan kamis. Biasanya shalat dhuha dilakukan sesudah dirosah islamiyah selesai kemudian anak-anak mengambil air wudlu baru melaksanakan shalat dhuha</p> <p>12. Kegiatan shalat dhuhur kami selalu menerapkan shalat dhuhur berjama'ah di kelas masing-masing. Nanti yang menjadi imam guru kelas mereka. Waktu shalat dhuhur itu bacaan dilirihkan karena guru yang menjadi imam dan ini juga mengajarkan bahwa shalat itu ada yang bacaannya dilirihkan dan juga ada yang dikeraskan.</p> <p>13. Infaq selain mengaji kami juga membiasakan anak untuk bersedekah setiap hari jum'at, kami juga mengajarkan caranya berdoa ketika uang itu masuk dalam kotak infaq dan selalu mengajarkan bahwa kalau memasukkan uang ke kotak infaq itu dengan tangan kanan</p> <p>14. Environment day (cinta lingkungan) Kegiatan environment day pergradenya berbeda-beda, nanti kalau untuk preschool dan Kindy A membersihkan sampah yang ada di halaman sekolah dan memilah mana sampah yang bisa di daur ulang dan yang tidak bisa di daur ulang. Jadi sekolah sudah menyediakan untuk tempat sampah khusus plastik dan khusus daun agar anak terbiasa sejak dini. Sedangkan untuk anak-anak</p>	KS	CW1/KS/19

		<p>Kindy B itu kegiatannya salah satunya dengan menyirami tanaman yang mereka bawa dari rumah</p> <p>15. Dolanan Anak (melestarikan budaya) sesuai dengan visi dan misi kami yaitu kelokalan. Jadi dalam kegiatan pembelajarannya pun anak juga diajarkan untuk mengenal budaya lokal yang ada di Yogyakarta khususnya. Nanti guru sudah merencanakan mau kegiatan apa yang hendak distimulasi pada minggu tersebut. Anak-anak juga menggunakan bahasa jawa ketika berada di jam dolanan anak. jadi selalu kami biasakan untuk berbahasa jawa. Setelah itu langsung kembali ke bahasa inggris kalau jamnya sudah habis</p> <p>16. Wudlu iya pembiasaan yang paling sederhana itu wudlu, dulu kami mengajarkan kepada anak itu hanya dengan urutannya saja tapi anak selalu lupa urutannya, akhirnya dibiasakan menggunakan tepuk. Dengan tepuk kadang juga masih lupa akhirnya didinding di atas kran anak-anak kami menempelkan sticker urutan wudlu agar anak selalu terbiasa melihat dan hafal. Tujuannya agar anak melihat sehingga menjadi kebiasaan nantinya makanya melalui sticker-sticker itu juga penting</p> <p>17. Manasik Haji kami mengadakan manasik haji setiap tahun sekali di lapangan Primary Afkaaruna. Tujuannya sebenarnya lebih pada mengenalkan anak saja bukan yang lainnya. Ini kegiatan rutin yang telah diprogramkan dan wajib untuk diikuti oleh semua keluarga besar Afkaaruna. Yang mengikuti anak-anak kindy A dan Kindy B</p> <p>18. Maulid Nabi Ada maulid nabi yang diadakan setiap tahun sekali, nanti acaranya biasanya karnaval keliling kampung yang tujuannya untuk mengenalkan anak tentang sejarah nabi Muhammad SAW. Rangkaian acaranya beragam nanti juga ada ceramah dan mendongeng yang akan kami datangkan dari narasumber Proses pembiasaan lainnya seperti anak-anak ketika Kamis Pahing nanti memakai baju adat tradisional jawa, bukan hanya anak saja tetapi juga semua karyawan, guru dan kepala sekolah menggunakan baju adat. Tujuannya</p>		
--	--	--	--	--

		<p>sendiri untuk mengenalkan budaya jawa kepada anak melalui pakaian tradisional.</p>		
		<p>8. Membaca huruf hijaiyah, hafalan surat, doa dan mahfudzot di pagi hari Dalam mengaji huruf hijaiyah nanti waktu sistem klasikal guru pertama-tama mengajarkan dulu cara membacanya baru anak mengikuti ucapan guru, baru waktu sistem sorogan nanti anak membaca sendiri sesuai dengan tingkatan belajarnya. intinya selalu dibiasakan untuk mengulang surat dan doa yang sudah di hafal nanti ditambah lagi hafalannya sesuai dengan target yang harus dicapai kemudian baru membaca sistem klasikal bersama-sama dipandu guru kelas mereka, dan baru dilanjutkan sistem sorogan itu sesuai dengan tingkatan mereka</p> <p>9. Shalat dhuha jika shalat dhuha ini untuk mengecek bacaan anak-anak jadi suaranya di keraskan. Mulai dari niat shalat dhuha, bacaan shalatnya dan tata cara shalatnya juga selalu kami perhatikan setelah selesai nanti baru membaca doa setelah shalat dhuha</p> <p>10. Shalat dhuhur setiap hari senin sampai kamis selalu shalat dhuhur berjama'ah, kalau hari jum'at hanya sampai jam 11.30 jadi tidak ada shalat dhuhur di sekolah</p> <p>11. Menabung Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis, jadi anak-anak di awal tahun ajaran itu diberikan buku tabungan. Hal ini juga sudah disosialisasikan kepada orangtua terkait dengan budaya menabung di sekolah ini. Nanti waktu jamnya saving day, saya mengingatkan siapa yang membawa buku tabungan lalu anak-anak mengambil tabungan di dalam tasnya dan diberikan kepada saya</p> <p>12. Membaca buku Iya membacakan buku kepada anak-anak dilakukan setiap hari. Tujuannya untuk mengenalkan literasi sejak dini kepada anak. Kalau hari Senin-Kamis buku yang kami bacakan mencangkup tema yang diajarkan pada hari itu juga, tetapi kalau hari Jum'at ada buku khusus yang didesain untuk mengembangkan karakter anak. Bukunya milik Afkaaruna, yang dibeli dari Australia. Jadi ada 10 buku yang mencangkup <i>dependability, love, generosity,</i></p>	GK1	CW1/GK1/19

		<p><i>responsibility, forgiveness and compassion, perseverance, humality, honestly, courtesy and respect, grattitude.</i> Itu semua setiap minggu sekali selalu kami bacakan kepada anak. Isinya buku cerita dengan gambar fabel binatang yang menerapkan nilai-nilai tersebut</p> <p>13. Dolanan anak kegiatannya dilakukan di luar kelas. Boleh di halaman maupun di teras yang penting di luar kelas. Tujuannya untuk mengenalkan budaya lokal di Jawa. Iya kami menggunakan bahasa jawa nanti dalam berkomunikasi dengan anak</p> <p>14. Wudlu kegiatan wudlu ini sering dilakukan ketika anak hendak masuk kelas, jadi supaya nanti ketika hendak melaksanakan shalat dhuha tidak usah turun lagi. Dulu waktu Kindy A saya masih menunggu anak-anak yang sedang wudlu karena khawatir nanti belum hafal urutannya. Tetapi sekarang mereka faham kalau urutannya wudlu itu sudah tertera di dinding jadi ketika wudlu tinggal memperhatikan dinding dan otomatis langsung berdoa sesudah wudlu. Untuk kindy B sendiri terkadang saya tunggu dan tidak tergantung dengan situasi kelas</p>		
		<p>5. Kegiatan dirosah islamiyah Kegiatan dirosah ini kan merupakan program yang diberikan dari yayasan untuk lembaga, perencanaanya sama saja dengan indikator di kegiatan lain dan ini merupakan kegiatan untuk membiasakan anak tentang nilai agama dan moral. Jadi nanti ada indikator yang harus dicapai pada waktu itu dan guru harus memenuhi hal tersebut.</p> <p>6. Shalat dhuha kegiatan shalat dhuha ini untuk melatih anak untuk melakukan amalan-amalan sunah, walaupun tidaj setiap hari dilakukan tetapi merupakan bentuk pembiasaan kami untuk mengajarkan anak rajin shalat sunah. Biasanya untuk mengecek bacaan shalat setiap seminggu sekali saya putarkan audio dan nanti anak-anak mengikuti suara yang ada dalam audio sembari melaksanakan shalat. Saya nanti cek gerakan shalatnya apakah cara rukuk, sujud, duduknya sudah benar atau belum.</p> <p>7. Infaq pada hari jum'at</p>	GK2	CW1/GK2/19

		nanti anak-anak biasanya setelah selesai kegiatan dolanan anak itu langsung saya sediakan kotak infaq dan mereka langsung mengambil uang di tas dan menginfakkannya. Sedikit tidak apa-apa yang penting kami mengajarkan cara berbagi dengan ikhlas dan sikap saling peduli dengan sesama 8. Environment Day kegiatan environment day ini dilaksanakan setiap hari Jum'at, kalau untuk anak usia 5-6 tahun kemarin kami meminta anak-anak untuk membawa tanaman dari rumah kemudian nanti kegiatannya setiap hari jum'at membersihkan tanaman dan menyiraminya. Sebenarnya memang harus dilakukan tiap hari tapi waktunya tidak mencukupi		
	Kesimpulan	Dirosah islamiyah, environment day, reading book, infaq, dolanan anak, shalat dhuha, shalat dhuhur, wudlu, menabung, maulid nabi, manasik haji, menggunakan pakaian adat setiap kamis pahing.		
6.	Kegiatan Spontan	Berdoa untuk kesembuhan temannya yang sedang sakit dan diberikan stiker bintang jika anak di sekolah full berinteraksinya dalam bahasa inggris dan mau mengikuti kegiatan dengan baik.	KS	CW1/KS/19
		Memberikan bintang iya, nanti kalau anak-anak sudah melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai aturan yang ada di Afkaaruna dan menggunakan bahasa inggris setiap waktu setelah selesai kegiatan biasanya waktu habis shalat dhuhur itu selalu dikasih bintang. Senang banget mereka yang dapat bintang	GK1	CW1/GK1/19
		Berdoa seperti mendoakan teman sakit ketika ada teman yang sakit, atau keluarganya selalu kami stimulasi untuk saling mendoakan. Biasanya kegiatan berdoa ini dilakukan sesudah berdoa belajar itu. Yang memimpin doa saya dan nanti anak-anak mengaminiya. Biasanya ketika saya mengabsen anak-anak nanti saya tanya siapa yang tidak berangkat hari ini, dan kemudian anak-anak menyebutkan. Saya memberitahu kalau teman ini sedang sakit. Dan mengajak anak-anak untuk berdoa bersama	GK2	CW1/GK2/19
	Kesimpulan	Berdoa untuk kesembuhan teman, pemberian reward		
7.	Faktor Pendukung	Pentingnya bekerjasama antara madrasah dan parents, jadi kami harus saling mengingatkan kadang kami bertemu dengan parents menyampaikan perkembangan anak untuk dievaluasi bersama.	KS	CW1/KS/19

		Rencana pembelajaran harus sesuai Kerjasama juga dengan orangtua bahwa apa yang telah diajarkan di sekolah harus disampaikan oleh orangtua. Penyampaian dengan orangtua perminggu lewat hp, tapi kalau daily reportnya tiap hari karena ada bukunya yang dicentang-centang.	GK1	CW1/GK1/19
		<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan guru dalam mengajarkan keteladanan ya. Jadi kalau kita tidak ready dengan apa yang kita harapkan ke anak itu tidak akan menjadi hal sesuatu yang baik kan. - Kerjasama dari orangtua, misalkan masalah kerudung bahwa anak perempuan harus memakai jilbab dan ternyata di rumah tidak didukung. Ya walaupun anak TK memang belum wajib tapi itu merupakan pembiasaan ya sejak dini. 	GK2	CW1/GK2/19
	Kesimpulan	Kerjasama antara guru dan orangtua, kesiapan guru dalam menularkan ilmu pengetahuan kepada anak, rencana pembelajaran harus sesuai.		
8.	Faktor Penghambat	Komunikasi dengan orangtua, karekteristik orangtua kan berbeda-beda mba, terkadang ada yang mudah untuk ditemui, ada juga yang sibuk.	KS	CW1/KS/19
		kebiasaan di rumah berbeda dengan yang dilakukan oleh orangtua Disiplin kan merupakan bagian pembiasaan jadi terkadang anak telat masuk sekolah padahal edukator sudah sounding bahwa seharusnya kalau sampai madrasah harus jam 07. 30	GK1	CW1/GK1/19
		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Keterlibatan orangtua ya, jadi gurunya yang sudah intens memberikan penjabaran perkembangan anak ternyata orangtua menanggapinya lalai, dan kadang tidak ditanggapi. - Tidak Kesiapan dari diri kita ternyata menjadi komplain dari anak, yang harusnya kita ajarkan ke anak malah ternyata sering terlihat sisi kelemahan kita 	GK2	CW1/GK2/19
	Kesimpulan	Terhambat dalam komunikasi dengan orangtua, kurang keterlibatan orangtua di sekolah, kebiasaan dirumah, kesiapan guru		

LAMPIRAN 11

CODING DATA WAWANCARA ORANGTUA SISWA

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi	Kode	Acuan Verifikasi
1.	Keunggulan Afkaaruna	Afkaaruna berbeda dari sekolah yang lain, sebagai parents ada tiga keuntungan yang saya dapatkan: anak bisa lebih menguati tentang keislamannya, selain berbasis islam juga tidak meninggalkan kurikulum nasional dan bahkan internasionalnya. Jadi tiga poin itu menarik untuk saya, jadi saya berniat untuk menyekolahkan anak saya disini. Saya sering lewat di sekolah ini, rumah saya dekat sini, kemudian teman saya anaknya juga sekolah disini kemudian saya survei disini ternyata sesuai dengan apa yang saya harapkan	OS1	CW1/OS1/19
		Kurikulumnya IPC dan sekolah itu sudah open terhadap kurikulumnya yang bisa mengeksplorasi perkembangan anak. Yang terpenting dirosah islamiyahnya mengenai agama dan moralnya. Dari sisi metode, cara mengajar dan having fun yang tepat untuk mengajarkan kepada anak dengan syair-syair. Karena metode yang digunakan di rumah dan di sekolah itu sama jadi saya mencari sekolah yang metode belajar membacanya ini sama.	OS2	CW1/OS2/19
		Awalnya mencari sekolah cuma buat yang pembiasaan ibadahnya baik, tapi kok di Afkaruuna dapatnya lebih dari eksptasi saya karena memang kulturnya di sana saya dapat seperti panduan pesantren dapat dan islam valuenya kuat tapi juga sekolah internasionalnya dapat dan yang lebih bagusnya lagi kearifannya lokal lebih ditonjolin lagi jadi pikirannya anak boleh global tapi actionnya lokal saja dulu jadi ketika anak mendapatkan modal ketika berada di lingkungan sekitar yang lebih luas itu membangun dari awal. Saya juga suka sekolah alamnya disini juga. Deket sekolah ini dari rumah sekitar 2 kman. Aku tahu Afkaaruna dari teman kuliah jadi waktu itu anaknya sekolah disini terus teman saya cerita kalau ownernya itu sekolah di Ausy dengan pemikirannya yang idealis dia bangun sekolah dengan kurikulum sendiri IPC yang basicnya NU begitu tapi sekolahnya	OS3	CW1/OS3/19

		agamanya bagus. Anak saya masuk saat sekolah ini masih baru sekitar tahun 2016 mba.		
	Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum internasional 2. Kelokalan 3. Pembiasaan Nilai agama dan moral (agama) 		
2.	Kegiatan di sekolah	<p>Setiap pagi ada edukator yang di depan sudah ada yang menyambut disitu, dari situ anak dikenalkan bagaimana anak bisa say salam, salim merupakan salah satu moral juga jadi bagaimana menghormati seorang pendidik sebagai pengganti orangtua di rumah disini sudah dikenalkan dari awal kita mengantar anak kita terus nanti masih pagi ada hafalan-hafalan terus shalat juga. Hafalannya surat-surat pendek mba, surat Al-insyrah, al-alaq, at-tin kaya gitu.</p> <p>Kalau disini ada target berapa surat tapi tidak ada target satu juz harus hafal begitu. Alhamdulillah banyak banget peningkatannya ketika anak saya sekolah disini. Yang penting disini anak bisa menghafal dengan benar sesuai dengan makhrajil hurufnya. Shalatnya juga sudah rutin walaupun belum bisa 5 waktu tapi sudah khusuk. Dia kalau denger adzan sudah punya kewajiban untuk shalat dan langsung ke masjid dan ngajak untuk shalat. Saya di rumah tidak mengajarkan bacaan shalat mba, jadi apa yang di ajarkan di sekolah nanti saya tanyai bagaimana bacaan ketika rukuk, sujud, dll jadi saya tinggal mereview saja. Hafalannya inikan setiap pagi mba, jadi untuk anak-anak yang terlambat biasanya ketinggalan</p>	OS1	CW1/OS1/19
		<p>Banyak kalau pagi itu ada jam Dirosah islamiyah itu mengenai mengaji yanbua, shalawat nabi, shalat dhuha, wudlu.</p> <p>Kalau pas ramadhan itu bener-bener islamnya kelihatan banget semua aktivitas selalu berkaitan dengan ramadhan jadi kurikulum IPC pas ramadhan itu dicancel diganti dengan beribadah.</p>	OS2	CW1/OS2/19
		<p>Jika pagi itu ada Dirosah, selalu diputerin asmaul husna, shalawat-shalawat, surat-surat pendek, Mereka sambil menunggu ngantri buat belajar yanbua jadi kalau telat pasti ga kebagian jam dirosah dan hafalan risaid quran, wudlu, dhuha, dan belajar sesuai IPC, yang</p>	OS3	CW1/OS3/19

		penting sering sehari-harinya dilibatkan doa dan cerita-cerita. Kalau saat ini mungkin anak hanya sekedar menghafal semoga kedepannya lebih pada implemantasinya lebih niat sendiri.		
	Kesimpulan	Kegiatan menyambut anak di depan gerbang oleh guru, dirosah islamiyah (hafalan surat, daily doa, mengaji yanbua, dan mahfudzot), shalat dhuha, dan shalat dhuhur		
3.	Bentuk penghubung sekolah dengan orangtua	<p>Iya mba biasanya lewat parents meeting kalau secara umum untuk tema-tema yang hendak disampaikan sekolah kepada orangtua. Kalau penilaian biasanya pertiga bulan itu nanti seperti mid semester jadi nanti kita dikasih tahu mengenai apa saja yang menonjol dana ap saja yang perlu distimulasi, juga ada semester juga ada, kalau sehari-hari kan daily report, anak melakukan apa mesti ada setiap hari. Ada penghubung antara parents di rumah dan di sekolah nanti dicentang-centang jadi sejauh mana perkembangan anak di sekolah selalu dilaporkan pakai buku penghubung itu. Kita orangtua dikasih tahu, jadi kita diminta untuk mengajarkan yanbua juga, yanbua juga ada jilid-jilidnya kok mba.</p> <p>Saya juga selalu intens ke Wa apa yang terjadi kepada anak selalu dilaporkan ke WA oleh guru kelas mereka.</p>	OS1	CW1/OS1/19
		Iya melaporkan setiap hari menggunakan buku daily report nanti hal-hal yang dilakukan anak disekolah saya tahu apa saja. Dan juga komunikasi lewat grup dan personal dengan guru kelas pun selalu dilaporkan oleh guru kelas mereka.	OS2	CW1/OS2/19
		Lewat parents meeting dilakukan 3 bulan sekali dan nanti ada seminarnya tema apa. Dan nanti di awalanannya ada update sekolah tentang peraturan, kurikulum dan kegiatannya yang disampaikan oleh kepala sekolah. Dan dari intensnya komunikasi dari guru ke orangtua mba, jadi suatu ketika ada tukang kebun baru di Afkaaruna guru kelas selalu menginformasikan ke grup pokoknya kekluargaannya hebat banget. Kalau dari wali murid ada PEM jadi perkumpulan untuk volunter yang menjembatani sekolah dan orangtua	OS3	CW1/OS3/19

	Kesimpulan	Parents meeting setiap 3 bulan sekali, daily report setiap hari dalam bentuk buku penghubung, komunikasi lewat WA		
4.	Metode yang digunakan di rumah	Memberi keteladanan kepada anak, terkadang saya malah yang suka kelendran kalau masalah waktu shalat. Denger adzan kadang saya masih nanti-nanti dan mungkin karena di sekolah selalu dibiasakan ketika mendengar adzan bergegas untuk ambil air wudlu dan shalat malah mba Khanza yang sering mengingatkan “ma ayo segera shalat berjama’ah”. pengaruhnya ternayat bagus banget bisa dibawa sampai ke rumah. Kalau sore kan saya titipkan ke tempat eyangnya, setelah di rumah saya tanya sama anaknya “mba Khanza tadi shalat tidak?” iya shalat ma. Jadi walaupun saya tidak ada dia tahu kewajibannya shalat itu harus ditunaikan.	OS1	CW1/OS1/19
		Sebagai orangtua ya semua anggota keluarga selalu terlibat seperti memberikan keteladanan yang baik untuk anak, seperti bangun malam, shalat tepat waktu, mengaji dan saling berbagi, menyayangi dan menghormati	OS2	CW1/OS2/19
		dari keteladanan orangtua ya mba kalau dia pakai jilbab dia ikut, kalau aku berbuat gini dia niruin. Jadi dari keteladanan saja mbak. Yang saya suka dari Afkaaruna ini karena lingkungannya, dulu awal-awalnya yang sekolah disinikan teman-temannya ownernya jadi cara berpakaian pendidiknya selalu diperhatikan, nilai-nilai moral yang ditularkan ke anak dan itu benar-benar nular banget.	OS3	CW1/OS3/19
	Kesimpulan	Keteladanan dari orangtua		
5.	Perubahan anak setelah sekolah di Afkaaruna	Lebih mandiri pokoknya sekarang dan tambah percaya diri. Mulai mengingatkan hal-hal yang menurut dia tidak baik. Katanya kalau menurut Bu guru kaya gini tidak baik ma, ketika kakaknya waktu itu berebut mainan sama dia.	OS1	CW1/OS1/19
		Banyak perubahan, sudah hafal 1 juz mba, hafalan doanya juga hafal, hadist, dan alhamdulillah sekarang sudah belajar shalat wajib walaupun belum 5 waktu karena subuh agak susah untuk dibangunkan.	OS2	CW1/OS2/19

		lebih kritis, mandiri, inisiatif, pintar muhadhoroh dan pidato saat ini mba.	OS3	CW1/OS3/19
	Kesimpulan	Mandiri dalam daily activity dan hafal berbagai macam surat-surat dalam Al-Qur'an		
6.	Faktor Pendukung	kasih sayang dan kehadiran seorang ibu Kita harus ada komunikasi dengan anak yang baik, anak itu nanti jika sudah merasakan kasih sayang cepat sekali dalam menyerap segala informasi yang ingin distimulasi mba.	OS1	CW1/OS1/19
		<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana yang memadai itu penting karena ketika anak kita ingin belajar sesuatu dan keterbatasan sarana juga sulit untuk kami dalam memahami anak • Selalu berkoordinasi dengan guru kelas yang pasti karena memang komunikasi itu tidak bisa terjadi kalau satu arah 	OS2	CW1/OS2/19
		Keterlibatan antara orangtua dan guru ya mba. Jadi komunikasi secara intens agar kita itu tahu bagaimana meningkatkan potensi anak kita tanpa memaksanya.	OS3	CW1/OS3/19
	Kesimpulan	Perhatian dari orangtua, sarana dan prasarana yang memadai, serta membangun komunikasi dan interaksi yang baik dengan guru kelas		
7.	Faktor Penghambat	Yang menjadi faktor penghambat itu kalau pas moodnya anak baru jelek mba. Kadang kalau badmood ngeyelnya keluar dan jadi harus sabar dalam menghadapi kelakuan anak. Anak-anak saya sudah tahu kalau saya diem sedikit mereka langsung menyadari kesalahan sendiri mba.	OS1	CW1/OS1/19
		Kalau dari dalam diri anak itu yang pasti mood anak ya karena moodnya Damar itu selalu berubah-ubah. Terkadang kalau moodnya baik denger adzan langsung bergegas ke masjid.	OS2	CW1/OS2/19
			OS2	CW1/OS2/19
		Orangtua sih ya, jadi sebagai orangtua harus lingkungan yang baik untuk dia. Kalau yang masih PR ini ya harus cari rumah yang lingkungannya mendukung untuk pembiasaan nilai agama dan moral yang baik.	OS3	CW1/OS3/19
	Kesimpulan	Mood anak dan lingkungan sekitar		

LAMPIRAN 12. ANALISIS DATA

TRIANGULASI SUMBER

Aspek yang diamati	Penyajian Data			Kesimpulan
	KS	GK1	GK2	
Perangkat Pembelajaran	<p>Kurikulum Afies yang dikembangkan ini mencakup framework yang dimiliki Afkaaruna yaitu <i>Ta'allama, Tafaqqaha, dan Tashawaha</i> yang dijabarkan menjadi 10 kompetensi yang terdapat dalam standar pembelajaran untuk anak Tk yang meliputi ta'alama meliputi 4 kompetensi yang dikembangkan yaitu <i>practical life skills, learning skills, global communication: human literate, dan global communication: digital literate, sedangkan tafaqqaha meliputi 5 kompetensi yaitu dirosah islamiyah, math, psyichal development, dan art yang terakhir adalah tashowwafa yang terdiri</i></p>	<p>Di awal tahun kita mulai bikin dari Program tahunan ini nanti meliputi program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk satu tahun ajaran, baik yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum yang meliputi awal ajaran, puncak tema, hari libur, sampai ke pembagian laporan hasil perkembangan anak, juga kegiatan pendukung, kegiatan parenting dan kegiatan layanan kesehatan dan gizi anak. Kemudian menyusun program semester, silabusnya saja kan ada 8 karakter yang harus dikembangkan dalam pembelajaran yaitu <i>Shidiq, Ikhlas, Tahammul, Discipline, Self-reliance, Communication, dan</i></p>	<p>Seingat saya dalam arahan kurikulum yang disusun Afkaaruna ini sangat rinci, jadi berisi visi dan misi, tujuan pendidikan Afkaaruna, nilai-nilai, framework kurikulum afkaaruna, struktur dan muatan kurikulum, kalender akademik dan program tahunan, program semester, RPPM, lesson plan, dan penilaian. Standar pembelajarannya pun juga jelas jadi kalau untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku nilai agama dan moral itu nanti ada dirosah islamiyah yang meliputi : anak mampu membaca literasi Arab dan hijaiyah sukun, anak mampu menghafalkan surah dan doa harian pilihan, anak mampu Ibadah yaumiyah dana anak terbiasa</p>	<p>Kurikulum AFIES yang mencakup ke 8 karakter <i>Shidiq, Ikhlas, Tahammul, Discipline, Self-reliance, Communication, Adaptation, dan Leadership</i> disusun oleh kelompok kerja Sub Direktorat Afkaaruna. Perangkat pembiasaan untuk pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral tertuang dalam social emosional, dirosah islamiyah, dan living skills yang dijabarkan dalam RPPM dan lessonplan oleh guru</p>

	<p>dari 1 kompetensi yaitu art. Kemudian untuk pembiasaan dalam pembentukan nilai agama dan moral sendiri biasanya terletak pada social emosional, dirosah islamiyah, dan living skills. Dari 10 kompetensi tersebut dijabarkan dalam program semester, program mingguan dan lesson plan oleh guru.</p>	<p><i>Leadership.</i> Untuk mewujudkan 8 <i>characters</i> tersebut, Afkaaruna menetapkan daily program (mahfudzot, daily habit, reflective report), social and science project, dan pembelajaran dengan pendekatan active learning. Kegiatan yang berhubungan dengan karakter itu harus direncanakan dari awal dan apa yang harus dimiliki oleh anak itu apa saja, indikatornya apa saja jadi nanti pas kesehariannya selalu kita sisipkan dengan yang berkaitan terhadap pembiasaan daily activity anak seperti toilet training, dll yang berhubungan dengan kemandirian anak. Baru menyusun RPPM dan lesson plan yang disesuaikan dengan program semester.</p>	<p>berperilaku dan memiliki akhlaqul karimah selain akhlaqul madzmumah, dari sosial emosionalnya anak dibiasakan untuk . mengelola perasaan dan perilaku serta Mampu membuat hubungan positif dengan teman-teman mereka, dan practical lifenya seperti anak Mampu melakukan kebutuhan sehari-hari (berpakaian, makan, dll). Itu semua sudah tersusun dalam kurikulum dan terdapat indikator dari masing-masing yang dijabarkan tersebut. Nanti guru tinggal menyesuaikan pada RPPM dan lesson plannya sesuai dengan kebutuhan anak</p>	
Pendekatan Pembelajaran	<p>Pendekatan pembelajaran yang digunakan sesuai dengan pedoman arahan kurikulum Afkaaruna</p>	<p>Tujuan pendekatan kami disini untuk mengembangkan 8 karakter kepada anak.</p>	<p>Sesuai dengan arahan kurikulum Afkaaruna yang digunakan pendekatan kami menggunakan</p>	<p>Pendekatan pembelajaran di Afkaaruna menggunakan active learning yang dapat</p>

	<p>disana sudah tertera dengan jelas bahwa Afkaaruna menggunakan pendekatan active learning. Essensinya bahwa active learning justru dapat memperdalam dan mengaplikasikan pengetahuan yang melibatkan knowledge, attitude, dan behavior. Oleh karena itu kami bukan hanya membuat anak menjadi pintar secara intelektual akan tetapi pintar dalam bersikap dan perilaku serta mempunyai pembiasaan yang baik</p>	<p>Sedangkan pendekatan kami active learning membuktikan bahwa pendekatan ini mampu memfasilitasi munculnya perilaku life skills atau keterampilan hidup bahwa anak harus jago hafal, pandai secara pengetahuan kognitif tetapi juga mempunyai ketrampilan hidup seperti kemandirian, kepercayaan diri, keberanian, tanggung jawab, dan kepemimpinan serta kemampuan pengamatan lingkungan sekitar baik fisik maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Jadi dalam proses pembelajarannya kami menggunakan pendekatan active learning ini sudah sesuai dengan arahan kurikulum</p>	<p>pendekatan active learning, anak harus didorong untuk memiliki pengalaman-pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang memungkinkan mereka menemukan sendiri konsep dan prinsip-prinsip tersebut. Active Learning merupakan istilah yang menunjukkan kegiatan belajar dimana siswa secara mental terlibat dalam suatu tugas. Jadi kami kan ada pembelajaran mini project, outdoor investigation, performing art, music and movement dan sebagainya inilah salah satu bentuk bukti nyata kalau pendekatan active learning memang sesuai untuk anak</p>	<p>memperdalam dan mengaplikasikan pengetahuan yang melibatkan knowledge, attitude, dan behavior.</p>
Metode Pembelajaran	<p>Metode pembelajaran yang kami gunakan beranekaragam seperti metode bercerita, main peran, bercakap-cakap, unjuk kerja dan ceramah.</p>	<p>Setiap harinya kami menggunakan metode berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan pembelajaran yang ingin kami stimulus terhadap</p>	<p>Kalau untuk mengajinya seperti membaca huruf hijaiyah kita menggunakan metode yanbua yang di datangkan dari kudus. Kalau untuk pembelajaran</p>	<p>Afkaaruna menggunakan banyak metode seperti bercerita, ceramah, unjuk kerja, keteladanan, demonstrasi, bermain peran, bercakap-cakap,</p>

	<p>Kalau kaitannya dengan pembiasaan nilai agama dan moral biasanya kami menggunakan bercerita, keteladanan dan ceramah. Kalau bercerita itu karena kami sudah setiap hari memberikan cerita ke anak, kalau ceramah dilakukan setelah shalat dhuhur dan waktu upacara bendera hari senin itu selalu kami prioritaskan mengenai karakter dan moral dalam berperilaku ketika sudah di Afkaaruna. Keteladanan dari semua staf dan guru juga selalu kami berikan, karena tiap pagi kami selalu briefing sebelum anak-anak masuk kelas untuk memantapkan lagi visi-misi lembaga yang medepankan pada keislaman, kelokakalan dan keinternasionalan.</p>	<p>anak, terkadang menggunakan metode bercerita, bermain peran, unjuk kerja, ceramah, pemberian tugas, dan lain-lain masih banyak lagi. Kalau untuk menstimulasi karakter lebih pada keteladanan dari kami keluarga besar Afkaaruna, melalui bercerita dan ceramah seperti bagaimana cara berpakaian yang rapi, membuang sampah pada tempatnya, makan menggunakan tangan kanan, meletakkan sepatu di rak yang sudah disediakan, dan datang tepat waktu</p>	<p>sehari-hari banyak bisa melalui unjuk kerja, tanya jawab, pemberian tugas. Kalau untuk mengembangkan karakter, moral anak biasanya dengan keteladanan dari guru sendiri dan ditambah dengan ceramah tentang rules biasanya. Ceramah ini juga selalu kita gunakan waktu maulid nabi atau sesudah shalat dhuhur. Selain itu metode bercerita ini pokok banget jadi setiap hari selalu ada</p>	<p>pemberian tugas dan tanya jawab. Sedangkan untuk metode membaca huruf hijaiyah menggunakan metode yanbua.</p>
<p>Bentuk pembiasaan dalam Proses pembelajaran</p>	<p>Anak-anak dibiasakan datang ke sekolah pukul 07.15 WIB, tetapi kami guru dan staff pukul 06.30 WIB sudah harus ada di sekolah. Pembelajaran</p>	<p>Anak disekolah selalu dibiasakan menggunakan bahasa inggris. Semua guru, staff hingga papan pengumuman yang di tempel di Afkaaruna</p>	<p>Setiap pagi terdapat materi dirosah islamiyah yang terdiri dari hafalan surat pendek, mengaji klasikal dengan metode yanbua dan mengaji sorogan</p>	<p>Datang tepat waktu, menggunakan bahasa inggris sebagai komunikasi di kelas, kegiatan dirosah islamiyah dipagi hari yang</p>

	<p>dimulai pukul 07.30 – 12.30 WIB setiap hari Senin-Kamis. Jika hari Jum'at hanya sampai jam 11.30 WIB. Kalau untuk guru, kepala sekolah dan staff setiap pagi itu mesti ada briefing dulu yang diawali dengan membaca surat yasin bersama-sama dan berdoa demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu. Setelah mengaji biasanya ada briefing untuk mengevaluasi diri. Jadi nanti kalau ada guru yang salah ya kami ingatkan dengan nasihat di forum umum tapi tanpa menunjuk orangnya, setelah itu kami saling bersalaman sembari membaca shalawat. Kemudian baru melanjutkan aktivitasnya masing-masing, guru yang piket ya segera menyambut anak dan guru yang lainnya bisa menyiapkan materi</p>	<p>semuanya menggunakan bahasa inggris. Jadi tidak hanya anak saja yang selalu dibiasakan untuk bisa berbahasa inggris tetapi guru juga dibiasakan untuk berbahasa inggris. Selain itu terdapat kegiatan untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral juga diterapkan kepada lembaga ini yang disebut dengan Dirosah Islamiyah yang disusun oleh kelompok kerja dirish untuk anak. Akan tetapi bukan hanya anak saja yang selalu dibiasakan untuk mengaji akan tetapi kami selaku guru, kepala sekolah dan staff setiap pagi selalu mencharger diri kami untuk mengaji. Pembiasaan itu dimulai dari diri kami sendiri baru distimulasikan ke anak. Biasanya membaca surat yasin bersama-sama dan tidak lupa kepala sekolah selalu mensosialisasikan</p>	<p>dengan metode yanbua kemudian untuk shalat dhuha dilaksanakan setiap hari selasa dan rabu tetapi kalau shalat dhuhur setiap hari. Setelah kegiatan mengaji kami menyiapkan materi pembelajaran yang hendak dilakukan selama seminggu. Biasanya media dan materi pembelajaran itu disiapkan oleh kami selaku guru kelas secara bergiliran. Jadi nanti seminggu yang menyiapkan guru kelas Kindy B one dan seminggu berikutnya saya sendiri. Biar sama-sama enak sebenarnya untuk handle anak. Nanti kami menyiapkan RPPM dan lesson plan sudah disiapkan sejak hari Sabtu. Karena untuk hari Sabtu guru tidak libur tetapi mengerjakan tugas administrasi dan materi yang akan dilakukan selama seminggu berikutnya. Kalau materinya selalu disiapkan</p>	<p>mencakup rangkaian mengaji yanbua, hafalan surat, daily doa, mahfudzot, kegiatan IPC di siang hari, hingga pembiasaan seperti mencuci tangan, menggosok gigi, makan dan toilet training.</p>
--	--	--	---	---

	<p>pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu juga. Jadi nanti selesai mengaji dan briefing jam 07.15 WIB. Ini upaya lembaga untuk staf dan guru di Afkaaruna. Sedangkan untuk anak banyak kegiatan pembiasaan yang bermuatan nilai agama dan moral seperti mengaji setiap pagi, daily activity tentang kemandirian dan kedisiplinan, serta selalu care terhadap sesama. Itu bentuk pembiasaan di sekolah. Untuk kegiatan pembelajaran yang basicnya IPC dilakukan pada siang hari akan tetapi semua itu tidak meninggalkan dengan pembiasaan tentang nilai agama dan moral. Di sela-sela kegiatan jika ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rules atau norma selalu kami ingatkan dengan hal-hal yang baik. Proses pembelajarannya setiap hari menggunakan</p>	<p>visi dan misi kepada kami. Tujuannya untuk memperkuat agar ketika di Afkaaruna visi dan misi kami disamakan. Bukan hanya nilai agama saja yang selalu kami gembor-gemborkan ke anak, tetapi juga moral mereka. Salah satunya kalau waktu upacara bendera itu nanti ada guru yang dijadwal secara bergiliran untuk menjadi komandan upacara bendera. Guru nanti setiap minggunya menyampaikan tema yang berbeda terkait dengan aturan di Afkaaruna atau tentang pembiasaan berperilaku yang baik dan sopan misal cara meminta sesuatu, mengucapkan terimakasih, meminta izin ketika hendak ke kamar mandi, cara membawa tas pun juga kami ingatkan. Hal-hal yang menurut mereka sepele untuk tidak diajarkan kepada anak tetapi di Afkaaruna selalu</p>	<p>di pagi hari setelah acara briefing itu nanti. Materinya beragam untuk IPC sendiri, pagi selalu fokus dengan mengaji dan siang baru IPC nya yang kami ajarkan. kegiatan mengaji dilakukan di setiap pagi hari. Bagi anak-anak yang datangnya terlambat pasti tidak bisa mengikuti kegiatan dirosah islamiyah ini karena kegiatan ini dilakukan dari mulai pukul 07.30 – 08.00 dengan kegiatan yang beragam. Pertama hafalan surat-surat yang telah ditarget selama satu semester kemudian dilanjutkan dengan mengaji klasikal dengan metode yanbua jadi nanti anak membaca huruf hijaiyah bersama-sama, kemudian kegiatan sorogan baru ditutup dengan shalawat nabi dan saling bersalaman antara guru dan anak. Pembiasaan dalam menjaga kebersihan diri</p>	
--	--	---	---	--

	<p>bahasa inggris untuk berinteraksi. Untuk transfer moral and knowledge juga dibiasakan menggunakan bahasa inggris. Semua gambar yang ada di dinding, tulisan-tulisan juga menggunakan bahasa inggris hingga papan pengumumanpun juga demikian. Kalau dikelas setiap pagi selalu ada materi khusus untuk dirosah islamiyah yang mencangkup mengaji yanbua, hafalan surat pendek, hafalan daily doa, dan mahfudzot, setelah selesai mengaji dilanjutkan dengan shalat dhuha di kelas masing-masing.</p>	<p>kami ingatkan begini caranya yang benar. Kegiatan sering saya tunda jika tindakan, perilaku, dan sikap anak saat di sekolah tidak sesuai dengan moral, aturan dan norma misalkan dalam kegiatan IPC theme tapi ternyata ada anak yang berantem jadi kita itu tidak pernah mengejar IPC themenya tapi karakter dan moral yang utama. Jadi kalau dikelas saja pribadi ketika ada anak yang berantem saya pasti akan mencancel kegiatan justru yang ada malah adanya menasehati dan membuat mereka calm down baru melanjutkan pembelajaran walaupun molor sedikit.</p>	<p>sendiri. Karena kebersihan itukan sebagian dari iman jadi selalu anak-anak kami biasakan ketika dari luar kelas hendak masuk kedalam kelas untuk mencuci tangannya di wastafel. Begitu pula setelah makan dan melakukan aktivitas kegiatan selalu kami biasakan untuk mencuci tangan kemudian mereka sudah faham setelah mencuci tangan ya kemudian mengelap dengan handuk yang sudah disediakan.</p>	
Kegiatan Rutin	<p>19. Kegiatan dirosah islamiyah Salah satu bentuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral di sekolah ini yaitu ada jam Diris sendiri, dimana disitu anak</p>	<p>15. Membaca huruf hijaiyah, hafalan surat, doa dan mahfudzot di pagi hari Dalam mengaji huruf hijaiyah nanti waktu sistem klasikal guru pertama-tama</p>	<p>9. Kegiatan dirosah islamiyah Kegiatan dirosah ini kan merupakan program yang diberikan dari yayasan untuk lembaga, perencanaanya sama saja dengan indikator di kegiatan lain dan ini</p>	<p>Dirosah islamiyah, environment day, reading book, infaq, dolanan anak, shalat dhuha, shalat dhuhur, wudlu, menabung, maulid nabi, manasik haji, menggunakan pakaian adat setiap kamis pahing.</p>

	<p>mengaji huruf hijaiyah dengan metode yanbua dengan sistem klasikal dan sorogan. Sistem klasikal itu anak mengaji bersama-sama dengan buku yanbua, kalau sistem sorogan itu nanti anak mengaji satu persatu dengan guru.</p> <p>20. Kegiatan shalat dhuha</p> <p>Kami juga menerapkan shalat dhuha yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu hari selasa, rabu dan kamis. Biasanya shalat dhuha dilakukan sesudah dirosah islamiyah selesai kemudian anak-anak mengambil air wudlu baru melaksanakan shalat dhuha</p> <p>21. Kegiatan shalat dhuhur</p> <p>kami selalu menerapkan shalat dhuhur berjama'ah di kelas masing-masing. Nanti yang menjadi imam guru kelas mereka. Waktu shalat dhuhur itu bacaan dilirihkan karena guru</p>	<p>mengajarkan dulu cara membacanya baru anak mengikuti ucapan guru, baru waktu sistem sorogan nanti anak membaca sendiri sesuai dengan tingkatan belajarnya. intinya selalu dibiasakan untuk mengulang surat dan doa yang sudah di hafal nanti ditambah lagi hafalannya sesuai dengan target yang harus dicapai kemudian baru membaca sistem klasikal bersama-sama dipandu guru kelas mereka, dan baru dilanjutkan sistem sorogan itu sesuai dengan tingkatan mereka</p> <p>16. Shalat dhuha</p> <p>jika shalat dhuha ini untuk mengecek bacaan anak-anak jadi suaranya di keraskan. Mulai dari niat shalat dhuha, bacaan shalatnya dan tata cara shalatnya juga selalu kami perhatikan setelah selesai nanti baru membaca doa setelah shalat dhuha</p> <p>17. Shalat dhuhur</p>	<p>merupakan kegiatan untuk membiasakan anak tentang nilai agama dan moral. Jadi nanti ada indikator yang harus dicapai pada waktu itu dan guru harus memenuhi hal tersebut.</p> <p>10. Shalat dhuha</p> <p>kegiatan shalat dhuha ini untuk melatih anak untuk melakukan amalan-amalan sunah, walaupun tidaj setiap hari dilakukan tetapi merupakan bentuk pembiasaan kami untuk mengajarkan anak rajin shalat sunah. Biasanya untuk mengecek bacaan shalat setiap minggu sekali saya putarkan audio dan nanti anak-anak mengikuti suara yang ada dalam audio sembari melaksanakan shalat. Saya nanti cek gerakan shalatnya apakah cara rukuk, sujud, duduknya sudah benar atau belum.</p> <p>11. Infaq pada hari jum'at</p> <p>nanti anak-anak biasanya setelah selesai kegiatan</p>	
--	--	---	---	--

	<p>yang menjadi imam dan ini juga mengajarkan bahwa shalat itu ada yang bacaannya dilirihkan dan juga ada yang dikeraskan.</p> <p>22. Infaq selain mengaji kami juga membiasakan anak untuk bersedekah setiap hari jum'at, kami juga mengajarkan caranya berdoa ketika uang itu masuk dalam kotak infaq dan selalu mengajarkan bahwa kalau memasukkan uang ke kotak infaq itu dengan tangan kanan</p>	<p>setiap hari senin sampai kamis selalu shalat dhuhur berjama'ah, kalau hari jum'at hanya sampai jam 11.30 jadi tidak ada shalat dhuhur di sekolah</p> <p>18. Menabung Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis, jadi anak-anak di awal tahun ajaran itu diberikan buku tabungan. Hal ini juga sudah disosialisasikan kepada orangtua terkait dengan budaya menabung di sekolah ini. Nanti waktu jamnya saving day, saya mengingatkan siapa yang membawa buku tabungan lalu anak-anak mengambil tabungan di dalam tasnya dan diberikan kepada saya</p> <p>19. Membaca buku Iya membacakan buku kepada anak-anak dilakukan setiap hari. Tujuannya untuk mengenalkan literasi sejak dini kepada anak.</p>	<p>dolanan anak itu langsung saya sediakan kotak infaq dan mereka langsung mengambil uang di tas dan menginfakkannya. Sedikit tidak apa-apa yang penting kami mengajarkan cara berbagi dengan ikhlas dan sikap saling peduli dengan sesama</p> <p>12. Environment Day kegiatan environment day ini dilaksanakan setiap hari Jum'at, kalau untuk anak usia 5-6 tahun kemarin kami meminta anak-anak untuk membawa tanaman dari rumah kemudian nanti kegiatannya setiap hari jum'at membersihkan tanaman dan menyiraminya. Sebenarnya memang harus dilakukan tiap hari tapi waktunya tidak mencukupi</p>	
Kegiatan Spontan	Berdoa untuk kesembuhan temannya yang sedang	Memberikan bintang	Berdoa seperti mendoakan teman sakit	Berdoa untuk kesembuhan teman, pemberian reward

	<p>sakit dan diberikan stiker bintang jika anak di sekolah full berinteraksinya dalam bahasa inggris dan mau mengikuti kegiatan dengan baik.</p>	<p>iya, nanti kalau anak-anak sudah melaksanakan kegiatan dengan baik sesuai aturan yang ada di Afkaaruna dan menggunakan bahasa inggris setiap waktu setelah selesai kegiatan biasanya waktu habis shalat dhuhur itu selalu dikasih bintang. Senang banget mereka yang dapat bintang</p>	<p>ketika ada teman yang sakit, atau keluarganya selalu kami stimulasi untuk saling mendoakan. Biasanya kegiatan berdoa ini dilakukan sesudah berdoa belajar itu. Yang memimpin doa saya dan nanti anak-anak mengamininya. Biasanya ketika saya mengabsen anak-anak nanti saya tanya siapa yang tidak berangkat hari ini, dan kemudian anak-anak menyebutkan. Saya memberitahu kalau teman ini sedang sakit. Dan mengajak anak-anak untuk berdoa</p>	
Faktor Pendukung	<p>Pentingnya bekerjasama antara madrasah dan parents, jadi kami harus saling mengingatkan kadang kami bertemu dengan parents menyampaikan perkembangan anak untuk dievaluasi bersama.</p>	<p>Rencana pembelajaran harus sesuai Kerjasama juga dengan orangtua bahwa apa yang telah diajarkan di sekolah harus disampaikan oleh orangtua. Penyampaian dengan orangtua perminggu lewat hp, tapi kalau daily reportnya tiap hari karena ada bukunya yang dicentang-centang.</p>	<p>Kesiapan guru dalam mengajarkan keteladanan ya. Jadi kalau kita tidak ready dengan apa yang kita harapkan ke anak itu tidak akan menjadi hal sesuatu yang baik kan. Kerjasama dari orangtua, misalkan masalah kerudung bahwa anak perempuan harus memakai jilbab dan ternyata di rumah tidak didukung. Ya</p>	<p>Kerjasama antara guru dan orangtua, kesiapan guru dalam menularkan ilmu pengetahuan kepada anak, rencana pembelajaran harus sesuai.</p>

			walaupun anak TK memang belum wajib tapi itu merupakan pembiasaan ya sejak dini.	
Faktor Penghambat	Komunikasi dengan orangtua, karekteristik orangtua kan berbeda-beda mba, terkadang ada yang mudah untuk ditemui, ada juga yang sibuk.	kebiasaan di rumah berbeda dengan yang dilakukan oleh orangtua Disiplin kan merupakan bagian pembiasaan jadi terkadang anak telat masuk sekolah padahal edukator sudah sounding bahwa seharusnya kalau sampai madrasah harus jam 07. 30	Kurangnya Keterlibatan orangtua ya, jadi gurunya yang sudah intens memberikan penjabaran perkembangan anak ternyata orangtua menanggapinya lalai, dan kadang tidak ditanggapi. Tidak Kesiapan dari diri kita ternyata menjadi komplain dari anak, yang harusnya kita ajarkan ke anak malah ternyata sering terlihat sisi kelemahan kita	Terhambat dalam komunikasi dengan orangtua, kurang keterlibatan orangtua di sekolah, kebiasaan dirumah, kesiapan guru

LAMPIRAN 13. ANALISIS DATA

TRIANGULASI TEKNIK

Aspek yang diamati	Penyajian Data			Kesimpulan
	Hasil Observasi	Hasil Wawancara	Hasil Dokumentasi	
Perangkat Pembelajaran	Guru menyusun RPPM dan lesson plan sesuai dengan arahan kurikulum yang telah dikembangkan oleh tim kelompok kerja kurikulum. Guru menyusun RPPM, lesson plan dan media pembelajaran secara bergantian setiap minggu sekali. Kisi-kisi mengenai pembelajaran untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral sudah tertera pada kisi-kisi diris.	Kurikulum AFIES yang mencakup ke 8 karakter <i>Shidiq, Ikhlas, Tahammul, Discipline, Self-reliance, Communication, Adaptation, dan Leadership</i> disusun oleh kelompok kerja Sub Direktorat Afkaaruna. Perangkat pembiasaan untuk pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral tertuang dalam social emosional, dirosah islamiyah, dan living skills yang dijabarkan dalam RPPM dan lessonplan oleh guru	Terlampir dalam lampiran RPPM dan lesson plan.	Penyusunan RPPM dan lesson plan dilakukan selama seminggu sekali setiap hari sabtu. Kisi-kisi tentang pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun sudah tertera pada kurikulum diris. Guru mengembangkan RPPM dan lesson plan melalui 8 karakter dan dirosah islamiyah.
Pendekatan Pembelajaran	Anak-anak dituntut untuk aktif mengeksplorasi benda-benda di sekitar anak seperti pada kegiatan investigasi (kurikulum IPC) pada materi bermuatan nilai agama dan moral anak-anak harus	Pendekatan pembelajaran di Afkaaruna menggunakan active learning yang dapat memperdalam dan mengaplikasikan pengetahuan yang	Terlampir dalam arahan kurikulum Afkaaruna	Penekatan active learning digunakan untuk mengaplikasikan pengetahuan anak dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud perilaku yang beragama

	mengaplikasikan berbagai macam pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti guru memberikan doa masuk kamar mandi kemudian anak mengaplikasikan saat masuk kamar mandi.	melibatkan knowledge, attitude, dan behavior.		dan bermoral sesuai aturan yang berlaku.
Metode Pembelajaran	Anak-anak mendengarkan guru bercerita ketika sedang membaca buku cerita, anak-anak setelah shalat dhuhur mendengarkan ceramah dari guru, anak-anak menirukan cara mengangkat tangan, berpakaian dan minum dengan duduk sesuai dengan aturan yang ada, sedangkan untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral anak-anak melakukan dan mengaplikasikannya.	Afkaaruna menggunakan banyak metode seperti bercerita, ceramah, unjuk kerja, keteladanan, demonstrasi, bermain peran, bercakap-cakap, pemberian tugas dan tanya jawab. Sedangkan untuk metode membaca huruf hijaiyah menggunakan metode yanbua.	Terlampir dalam Arahan Kurikulum Afkaaruna	Metode yanbua digunakan untuk mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah, metode keteladanan, metode ceramah, metode bercerita dan metode demonstrasi digunakan untuk pembiasaan dalam pembentukan perilaku bermuatan nilai agama dan moral sedangkan dalam pembelajaran sehari-hari menggunakan bermacam-macam metode.
Bentuk pembiasaan dalam Proses pembelajaran	Anak-anak diminta untuk merapikan sepatu ke dalam rak, duduk sesuai dengan mukhrimnya (anak	Datang tepat waktu, menggunakan bahasa inggris sebagai komunikasi di kelas,	-	Kegiatan sehari-hari yang melatih kemandirian anak, daily doa dan mengaji

	laki-laki duduk dengan anak laki-laki), say salam ketika bertemu dengan orang, salim dengan mencium tangan kepada bapak/ibu guru, mengaji dirosah islamiyah setiap pagi, menggosok gigi, infaq, toilet training, mencuci tangan, membersihkan makanan, wudlu, berdoa ketika melakukan aktivitas, dll	kegiatan dirosah islamiyah dipagi hari yang mencakup rangkaian mengaji yanbua, hafalan surat, daily doa, mahfudzot, kegiatan IPC di siang hari, hingga pembiasaan seperti mencuci tangan, menggosok gigi, makan dan toilet training.		
Kegiatan Rutin	Upacara bendera setiap hari senin, membaca buku dan shalat dhuhur setiap hari, wudlu, menabung setiap hari kamis, infaq, environment day dan dolanan anak setiap jumat, manasik haji dan maulid nabi setahun sekali,	Dirosah islamiyah, environment day, reading book, infaq, dolanan anak, shalat dhuha, shalat dhuhur, wudlu, menabung, maulid nabi, manasik haji, menggunakan pakaian adat setiap kamis pahing	Gambar 22 – 27 hal	Di sesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat oleh Afkaaruna.
Kegiatan Spontan	Salah satu kerabat anak sedang masuk rumah sakit kemudian guru dan anak-anak berdoa untuk kesembuhan kerabat tersebut dan guru membagikan bintang kepada anak setelah shalat dhuhur karena perilaku	Berdoa untuk kesembuhan teman, pemberian reward	Gambar 38 hal	Mendoakan teman/saudara yang sedang sakit dan pemberian reward berupa bintang kepada anak.

	anak di sekolah yang mengikuti aturan.			
Faktor Pendukung	Guru menyampaikan berbagai macam aktivitas kegiatan kepada anak menggunakan daily report yang dibagikan setiap hari. Guru melakukan kegiatan rutin mengaji setiap pagi sebelum anak-anak datang ke sekolah	Kerjasama antara guru dan orangtua, kesiapan guru dalam menularkan ilmu pengetahuan kepada anak, rencana pembelajaran harus sesuai.	Gambar 41 hal	Kerjasama antara guru dan orangtua dan kesiapan guru kepada orangtua
Faktor Penghambat	Ketika kegiatan parenting yang diadakan di sekolah Afkaaruna hanya setengah dari wali murid yang datang di acara tersebut	Terhambat dalam komunikasi dengan orangtua, kurang keterlibatan orangtua di sekolah, kebiasaan dirumah, kesiapan guru	Gambar 17 hal 290	keterlibatan orangtua di sekolah

LAMPIRAN 14 FOTO KEGIATAN

A. Kegiatan Parenting



Gambar 2. Kegiatan Parenting tentang Bahaya Gadget

B. Kegiatan Daily Activity



Gambar 3. Pembiasaan Perilaku Mencuci tangan dan Antre



Gambar 4. Pembiasaan Perilaku Gosok Gigi



Gambar 5. Pembiasaan Perilaku Melipat Pakaian



Gambar 6. Pembiasaan Perilaku mengambil Makan Sendiri

C. Kegiatan Ibadah



Gambar 7. Pembiasaan Ibadah Wudlu sebelum Shalat



Gambar 8. Membaca Huruf Hijaiyah



Gambar 9. Pembiasaan Shalat Sunah Dhuha



Gambar 10. Pembiasaan Ibadah Shalat Dhuhur Berjama'ah



Gambar 11. Pembiasaan Perilaku Bershalawat dan Berjabat Tangan



Gambar 12. Pembiasaan Dirosah Islamiyah Menghafal Surat Al-Qur'an

D. Perilaku yang Mencerminkan Nilai Agama dan Moral



Gambar 13. Membersihkan Lingkungan Kelas



Gambar 14. Membersihkan Lantai yang Basah



Gambar 15. Membersihkan Meja Makan yang Kotor



Gambar 16. Merapikan Karpet



Gambar 17. Membantu Guru Menyiapkan Tikar



Gambar 18. Membantu Teman yang Kesulitan

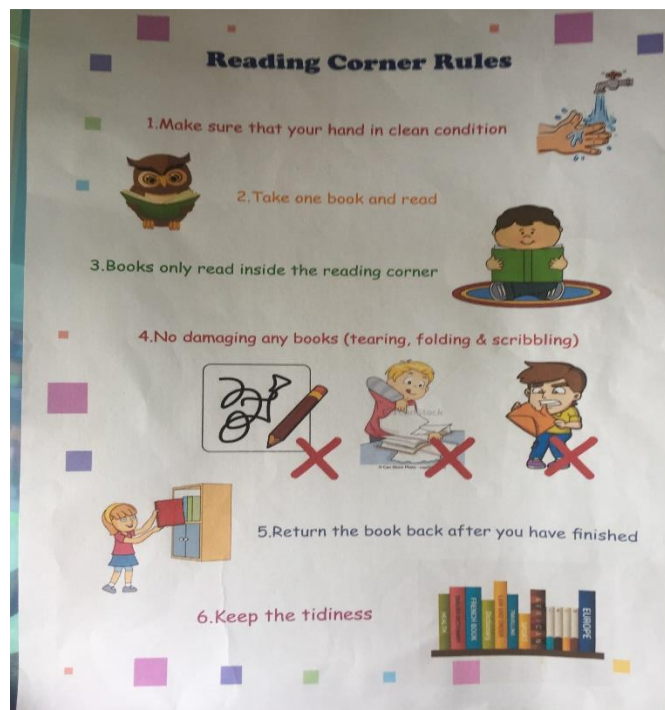


Gambar 19. Saling Berbagi Makanan

E. Fasilitas untuk Pembiasaan dalam Pembentukan Perilaku Nilai Agama dan Moral



Gambar 20. Sticker Urutan Wudlu di Dinding



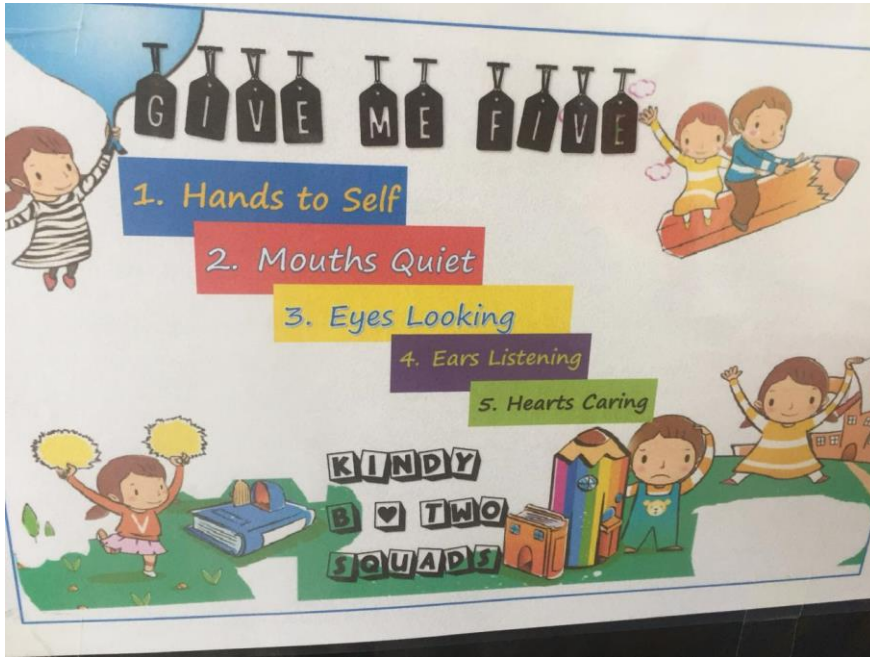
Gambar 21. Aturan Membaca



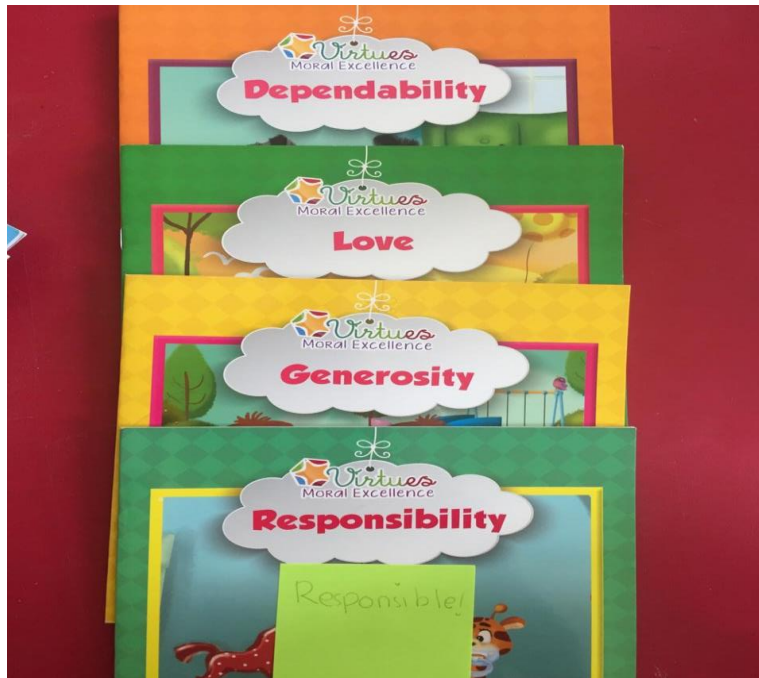
Gambar 22. Langkah-langkah Mencuci Tangan yang Tepat



Gambar 23. Reward Bintang Bagi Anak yang Taat pada Aturan di Kelas



Gambar 24. Aturan di Dalam Kelas



Gambar 25. Buku Untuk Pengembangan Karakter

F. Buku Penghubung Dengan Orangtua

A Daily Report for Parents of Kindy Students

Today, Tuesday, Feb 12th, I am:

Assalamu'alaikum Ibu and Bapak

My achievements

Subject	Page/Content	Notes
Ngaji Sorogan	Juz 1/P. 43	*
Hifdzul Qur'an	Al-Insyiroh	*
Phonics (English Literacy)		

Note *:repeat **:continue

Special Days

Ceremony
 Sport day
 News Day
 Infaq day

My Meals

	None	Some	A lot
Morning Tea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Lunch	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Snack	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

My nap time was _____

My Sholat time

Dhuha
 Dzuhur
 Ashar

My Educator gives me general report as below:

Today Mbak Bilka's news day schedule and she did it. Very good !!

Parent's comment:

Gambar 26. Daily Report

LAMPIRAN 15
DOKUMENTASI DAN DATA SEKUNDER

LAMPIRAN 16
SURAT IZIN PENELITIAN

Entry and Exit Point Activities

Kindy B

No.	Themes	Mini Project	Entry & Exit Point
1.	Who Am I?	<ul style="list-style-type: none"> · Drawing self portraits · Take a portraits photograph · Making class exhibition (include family pictures, a pet, favorites toy or game and so on) · Making pom-pom doll 	<p>Entry Point: Make a mini studio, and invite the kids to take a self-picture. Let the kids introduce their self by watching their picture.</p> <p>Exit Point: Make "a time capsule"</p>
2.	How Are You?	<ul style="list-style-type: none"> · Simulation to teach hand washing and tooth brushing · Simulation to teach how to live hygiene, · Simulation to teach caught and sneeze etiquette 	<p>Entry Point: Dance, yoga etc. Watching video: How germ get inside the body</p> <p>Exit Point: "the fit kids show" Role play: Visiting the Doctor</p>
3.	We Are What We Eat	<ul style="list-style-type: none"> · Cooking class: Gethuk · Making Bento/ Fruit art/salad · Making beans mosaic · 	<p>Entry Point: Make the classroom into a restaurant/café.</p> <p>Exit Point: Make a salad (healthy food)</p>
4.	Flower and insect	<ul style="list-style-type: none"> · Going to the zoo · Color changing flower experiment · Making a mini ecosystem · Observing life cycle of butterfly 	<p>Entry Point: Flower and insect pictures hunt</p> <p>Exit Point: Going to the "zoo"</p>
5.	A day in The Life	<ul style="list-style-type: none"> · Mini "runway" · Soap opera · Make a community helpers paper hats 	<p>Entry Point: Ask the kids wear uniform or props for specific roles Make a mini "runway". Ask the kids to walk on the "runway"</p> <p>Exit Point: Create their own soap opera. kids pretend about parents occupation.</p>
6.	The Earth - Our home	<ul style="list-style-type: none"> · Mini garden · Planting in the field · Leaves mosaic · Reducing waste · Make recycling craft 	<p>Entry Point: Watch a forest video to illustrate what life is like in forest habitat (national geographic) Created "Forest" displays Kids make their own presentation about plants and animals in the forest.</p> <p>Exit Point: Reducing waste (reduce, reuse, recycle)</p>
7.	Changes	<ul style="list-style-type: none"> · Make the ice lolly · Make a life cycles book · Making "telur asin" 	<p>Entry Point: Molecules role play (dance) (outdoor activity) Ask the children to visualize the structure of solids, liquids, and gases.</p> <p>Exit Point: Making the ice lollies</p>
8.	Building	<ul style="list-style-type: none"> · Make a sculpture · Make a paper house craft · 3D toothpick construction · Build a house of card · Make a world village display 	<p>Entry Point: "Build a house of cards"</p> <p>Exit Point: Make a "world village" display</p>
9.	From A-B	<ul style="list-style-type: none"> · Making space rocket · Making recycling craft (Cardboard, truck, etc.) · Make a sail boat and aero plane 	<p>Entry Point: "make their own space rockets"</p> <p>Exit Point: Make a "transport exhibition" (pictures, posters, crafts)</p>
10.	Ramadan		

	Theme	Our Topic	Phonic	Math	Songs
	July I love Afkaaruna	<ul style="list-style-type: none"> Development of pro-social behavior <ul style="list-style-type: none"> Helping Caring Sharing Team working 			<ul style="list-style-type: none"> Afkaaruna Song Assalamu'alaikum ABC's song
	August Who am I	<ul style="list-style-type: none"> About the different groups we belong to About emotion (the things that make us feel happy and sad, how to deal with anger) About how we are similar to and different with other people Which countries/cities we or our ancestors have come from 	Decoding skill Learn to read use alphabet method	Number 1-30 (more and less, count on and backward)	<ul style="list-style-type: none"> Head, shoulders, knees and toes One Little Finger How are you?
	September How are You	<ul style="list-style-type: none"> About eating the right foods How to protect our body About our senses About the Doctor who discovered medicines 	Learn to read use alphabet method	Number 31-50 (more and less, count on and backward))	<ul style="list-style-type: none"> We are happy Family I want to be your friend Hijriyah Song If you're happy by super simple song
	October We are What We Eat	<ul style="list-style-type: none"> Why we need to eat food and what the best foods are About our senses of taste Where our foods come from What food is eaten in our home and host country 	Learn to read use alphabet method	Addition up to 10 (use mathematical language)	<ul style="list-style-type: none"> Banana dance I'm a little Tea Pot Color action Song by dream English
	November Flower & Insect	<ul style="list-style-type: none"> Where flower, been, seed and insect prefer to live and grow About honey and silk production About flowers and insects from the home and the host country About the life cycles of insect 	Learn to read use alphabet method	Subtraction up to 10 (use mathematical language)	<ul style="list-style-type: none"> Old Mc Donald had a farm Five little ducks Caterpillar chant
	December A Day in The Life	<ul style="list-style-type: none"> About the job that our parents and family do About the jobs people used to do in the past How a service work and the jobs that it creates How to create a portrait of ourselves to show the things that we do (style, character, clothes, hobbies & interest) 	Learn to read use alphabet method	Measurement lengths, height, weight	<ul style="list-style-type: none"> Who took the cookies Let's count to 20
	January The Earth-Our Home	<ul style="list-style-type: none"> About the plants and animals living in forest About plants and animals that live in other habitats How living things depend on each other About earth day and how we can help our planet 	Learn to read use alphabet method	Opposite	<ul style="list-style-type: none"> What's the weather? Days song Wudhu Song



February Changes

- All about ice and water
- About the differences between hot and cold countries
- What happens when we freeze other liquid
- The commonest reversible changes

Learn to read use
alphabet method

Position

- Open Shut Them
- Shapes are everywhere



March Building

- How buildings were made in the past
- About different houses, homes and other buildings around the world
- About material used in structures
- About the different houses people live in, in different country

Learn to read use
alphabet method

Size comparison
(bigger-smaller,
biggest-smallest,
Taller-shorter,
Tallest-shortest

- My House by Pinkfong
- Top to bottom by Zaner Bloser



April From A-B

- How we travel to school/ travel to different country
- About vehicles
- About transport in the past
- How to cross roads safely

Learn to read use
alphabet method

Same size-
different size,
More than-
less than

- The wheels on the bus
- Row, row, row your boat
- Twinkle, twinkle traffic light



May Ramadan

- Welcome Ramadan
- Wudhu & Sholat
- Zakat
- Happy Ied Al Fitri

Learn to read use
alphabet method

Ordinal numbers
(practice using
1st, 2nd, 3rd)

- Hello! By super simple song
- Please and Thank You Song by Walrus



June Back to Madrasa

- Hello Song! By Singing The Walrus

	3	Global Communication and Language : Listening & Attention										
	3.1	Listening & Attention										
	3.1.1.	Listening attentively	x			x			x		x	
	3.1.2	Respond appropriately to others.		x			x			x		
	3.1.3	Paying attention during classroom			x			x			x	
	3.2	Speak and express effectively										
	3.2.1	Speak and express effectively	x			x			x		x	
	3.2.2	Using language skills in a variety of contexts.		x			x			x		
	3.2.3	Creating and retell a story			x			x			x	
	3.3.	Understanding										
	3.3.1	Understand the explanation (response with relevant statement/question)	x			x			x		x	
	3.3.2	Explaining, listening to others, taking part in reflective discussion, planning and observing.		x			x			x		
	3.3.3	Concentrating.			x			x			x	
	3.4	Digital Communication										
	3.4.1	Select and use technology for particular purposes.	x		x		x		x		x	
	3.4.2	Using words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas		x		x		x		x	x	
tafaqqaha	4.	Physical Development										
	4.1.	Moving and Handling										
	4.1.1	Controlling their bodies, developing fine and gross motor skills.	x				x				x	
	4.1.2	Actively exploring playground		x				x				
	4.1.3	Moving in space and moving to rhythm (dancing)			x				x			
	4.1.4	Exercise skills				x				x		
	4.2.	Health and Self Care										
	4.2.1	Keeping healthy.	x			x			x		x	
	4.2.2	Self-help and self-care		x			x			x		
	4.2.3	Keeping themselves safe from harm.			x			x			x	
	5	Dirosah Islamiyah										
	5.1	Reading Yanbu'a	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	5.2	Writing hijaiyah letters	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	5.3	Memorizing <i>surah</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	5.4	Memorizing daily <i>du'a</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	5.5	Perform <i>shalat</i> , and <i>wudhu</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
5.6	Memorizing <i>Mahfudhot</i>	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
6	Mathematic											
6.1	Mathematics: Numbers											
6.1.1	Exploring and observing the use of numbers in purposeful activities	x			x			x		x		
6.1.2	Using mathematical symbols and concepts in daily activities		x			x			x			
6.1.3	Enjoying and using numbers (up to 30)			x			x			x		
6.2	Mathematics: Basic concept of math											
6.2.1	Using language skills in a variety of contexts.	x						x				

6.2.2	Setting and solving problems.		x						x			
6.2.3	Looking for growing patterns, classifying things for a purpose, guessing, using trial and error.			x						x		
6.2.4	Thinking logically, making comparisons (same, less, and more) and asking questions.				x						x	
6.2.5	A range of materials in daily use.					x						x
7	Understanding the World											
7.1	Geography											
7.1.1	Different cultures in different localities	x										
7.1.2	The weather and climatic conditions in particular localities and how they affect the environment and the lives of people living there			x								
7.1.3	Land and buildings in particular localities									x		
7.1.4	The main physical and human features of particular localities	x										
7.2	History											
7.2.1	Events and objects									x		
7.2.2	Events and people's actions have causes and effects		x									
7.2.3	Range of people in a variety of cultures	x										
7.3	Science											
7.3.1	Know about the basic conditions needed for living things to survive	x			x							
7.3.2	Know the names of the main external body parts of humans and animals	x			x							
7.3.3	Know about the importance of exercise and healthy eating		x	x								
7.3.4	Be able to recognize similarities and differences between themselves and other people	x										
7.3.5	Know about the senses		x									
7.3.6	Know that darkness is the absence of light		x									
7.3.7	Know the names of the parts of plants			x								
7.3.8	Know that seeds grow into plants				x							
7.3.9	Know that plants need light to grow				x							
7.3.10	Know that plants need water to grow				x							
7.3.11	Know about the differences between living things and things that have never been alive				x							
7.3.12	Know that living things grow and reproduce				x							
7.3.13	Know the living things in the school environment				x							
7.3.14	Know the names and characteristics of a range of animals				x							
7.3.15	Sort living things into simple groups				x							
7.3.16	Know that different locations support different living things						x					
7.3.17	Know the names and properties of a range of materials									x		
7.3.18	Know about the uses of different materials									x		
7.3.19	Know how a range of forces, including pushes and pulls, can move object									x		
7.4	Technology											
7.4.1	The applications of ICT						x				x	
7.4.2	Use simple tools and materials to make products								x		x	
8	Expressive Arts and Design:											
8.1	Exploring and Using Media and Materials											
8.1.1	Being creative and expressive through a variety of activities.	x					x					x

	8.1.2	Singing songs, including songs of their own and those from different, countries and cultures.		x				x				x
	8.1.3	Enjoying and using music, art, drama and dance.			x				x			
	8.1.4	Taking part in symbolic, pretend or dramatic play.				x				x		
	8.2	Being Imaginative										
	8.2.1	Materials and technology used in creative and expressive arts.	x		x		x		x		x	
	8.2.2	Enjoy a variety of types of art, craft, song, music, dance and drama used as expressions of feeling, mood, situation, occasion and culture.		x		x		x		x		x
Tashawwafa	9	Personal Social and Emotional Development (PSED)										
	9.1	Understanding others in diversity										
	9.1.1	Standing up for themselves and others.	x						x			
	9.1.2	Their ability to acquire new interests and skills.		x						x		
	9.1.3	Interpersonal skills.			x						x	
	9.1.4	Taking responsibility for their own actions.				x						x
	9.1.5	Expressing their own ideas.					x					
	9.1.6	Making decisions, choosing their own materials and setting their own problems						x				
	9.2	Understand the rules										
	9.2.1	Their own rights and those of others.	x								x	
	9.2.2	Their relationship with others.		x								x
	9.2.3	Strategies for solving conflicts in peaceful ways.			x							
	9.2.4	Taking part in group activities.				x						
	9.2.5	Taking on different roles in different contexts.					x					
	9.2.6	The routines, customs and regular events of school.						x				
	9.2.7	Rules, responsibilities and rights.							x			
	9.2.8	Acceptable behavior								x		
	9.3	Keeping a friendship										
	9.3.1	Respecting and interacting with people who are different from themselves.	x								x	
	9.3.2	Helping others		x								x
9.3.3	Taking another's point of view.			x							x	
9.3.4	Empathizing with others.				x							
9.3.5	Taking part in group activities.					x						
9.3.6	Playing alone, alongside others and with others						x					
9.3.7	Expressing disagreements and differences of opinion in appropriate ways, respecting rules about their relationships with others and their environment.							x				

**SEMESTER PLAN FOR KINDY B
RA AFKAARUNA ISLAMC SCHOOL
ACADEMIC YEAR 2019-2020**

No	Themes	Learning Strands		Time
1	O-Day			
2	Who Am I?	1.1.1 Able to do their daily need (dressing, eating etc.) 1.2.1 Develop their sensory skills for learning and doing art & design 2.1.1 Willingness to listen educator when reading a book 2.2.1 Able to read simple and familiar words (English and bahasa) 2.3.1 Able to write their name 3.1.1 Listening attentively and responding appropriately to others. 3.2.1 Using gesture and expressive communication body movement 3.3.1 Listening attentively and responding appropriately to others. 3.4.1 They select and use technology for particular purposes. 4.1.1 Controlling their bodies, developing fine and gross motor skills. 4.2.1 Keeping themselves healthy. 5.1 Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5) 5.2 Writing of Qur'an 5.3 Able to memorize surah (6 Surah) 5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a) 5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements. 5.6 Able to perform wudhu correctly 5.7 Able to memorize Mahfudhot 6.1.1 Exploring and observing the use of numbers in purposeful activities 6.1.3 Enjoying and using numbers (up to 30) 6.2.1 Using language skills in a variety of contexts. 7.1.1 Know that different cultures in different localities have different food, clothing, housing, and social rules 7.1.4 Know about the main physical and human features of particular localities 7.2.4 Know stories about a range of people who have lived in a variety of cultures in the past 7.3.2 Know the names of the main external body parts of humans and animals 7.3.4 Be able to recognize similarities and differences between themselves and other people 7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life 7.4.3 Be able to plan what are they are going to make 9.1.1 Standing up for themselves and others. 9.2.1 Their own rights and those of others. 9.3.1 Respecting and interacting with people who are different from themselves. 9.1.1 Being creative and expressive through a variety of activities. 9.2.1 Materials and technology used in creative and expressive arts. Recognize and start to use technology for learning		August 2019 1 st - 4 th week
3	How Are You?	1.1.2 Aware to their belonging 1.2.2 They handle equipment and tools effectively including pencils for writing 2.1.2 Interested to open or reading book 2.2.1 Able to read simple and familiar words (English and bahasa) 2.3.5 Using language skills in a variety of contexts. 3.1.1 Listening attentively and responding appropriately to others. 3.2.2 Understanding non-verbal messages. 3.3.2 Explaining, listening to others, taking part in reflective discussion, planning and observing. 3.4.2 Using words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas 4.1.2 Actively exploring playground 4.2.2 Self-help and self-care 5.1 Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5) 5.2 Writing of Qur'an 5.3 Able to memorize surah (6 Surah) 5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a) 5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the		September 2019 1 st - 4 th week

		<p>5.6 Able to perform wudhu correctly</p> <p>5.7 Able to memorize Mahfudhot</p> <p>6.1.1 Exploring and observing the use of numbers in purposeful activities</p> <p>6.1.3 Enjoying and using numbers (up to 30)</p> <p>6.2.2 Setting and solving problems.</p> <p>7.1.2 Know about the weather and climatic conditions in particular localities and how they affect the environment and the lives of people living there</p> <p>7.2.2 Understand that events and people's actions have causes and effects</p> <p>7.3.1 Know about the basic conditions needed for living things to survive</p> <p>7.3.5 Know about the senses</p> <p>7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life</p> <p>7.4.2 Be able to use simple tools and materials to make products</p> <p>9.1.2 Their ability to acquire new interests and skills.</p> <p>9.2.2 Their relationship with others.</p> <p>9.3.2 Helping others</p> <p>9.3.4 Empathizing with others.</p> <p>9.1.3 Enjoying and using music, art, drama and dance.</p> <p>9.2.3 Using different media to express a mood or a feeling or for representing information</p> <p>9.2.9 Recognize and start to use technology for learning</p>		
4	We Are What We Eat	<p>1.1.3 Able to manage their belonging</p> <p>1.2.1 Develop their sensory skills for learning and doing art & design</p> <p>2.1.3 Motivated to learn reading</p> <p>2.2.1 Able to read simple and familiar words (English and bahasa)</p> <p>2.3.6 Writing a simple word using two language (39 familiar)</p> <p>3.1.2 Respond to the question and stories and literature valued by the cultures in their community.</p> <p>3.2.3 Using language skills in a variety of contexts.</p> <p>3.3.3 Concentrating.</p> <p>3.4.1 They select and use technology for particular purposes</p> <p>4.1.3 Moving in space and moving to rhythm (dancing)</p> <p>4.2.3 interested to joining exercise (swimming)</p> <p>5.1 Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5)</p> <p>5.2 Writing of Qur'an</p> <p>5.3 Able to memorize surah (6 Surah)</p> <p>5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a)</p> <p>5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements.</p> <p>5.6 Able to perform wudhu correctly</p> <p>5.7 Able to memorize Mahfudhot</p> <p>6.1.1 Exploring and observing the use of numbers in purposeful activities</p> <p>6.1.3 Enjoying and using numbers (up to 30)</p> <p>6.2.3 Looking for growing patterns, classifying things for a purpose, guessing, using trial and error.</p> <p>7.1.1 Know that different cultures in different localities have different food, clothing, housing, and social rules</p> <p>7.2.2 Understand that events and people's actions have causes and effects</p> <p>7.3.1 Know about the basic conditions needed for living</p> <p>7.3.3 Know about the importance of exercise and healthy eating</p> <p>7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life</p> <p>7.4.3 Be able to plan what are they are going to make</p> <p>9.1.3 Interpersonal skills.</p> <p>9.2.3 Strategies for solving conflicts in peaceful ways.</p> <p>9.2.9 Acceptable behavior</p> <p>9.3.4 Empathizing with others.</p> <p>9.1.4 Taking part in symbolic, pretend or dramatic play.</p> <p>9.2.4 Being creative and expressive through a variety of activities.</p> <p>9.2.9 Recognize and start to use technology for learning</p>		<p>October 2019</p> <p>1st - 4th week</p>
5	Flower and insect	<p>1.1.4 Able to tidy their belonging</p> <p>1.2.2 They handle equipment and tools effectively including pencils for writing</p> <p>2.1.4 They keep reading one children book</p>		<p>November 2019</p> <p>1st - 4th week</p>

		<p>2.2.1 Able to read simple and familiar words (English and bahasa)</p> <p>2.3.9 Exploring and observing the use of print.</p> <p>3.1.3 Paying attention during classroom</p> <p>3.2.4. Using repetitive sounds and words, aspects of language such as rhythm, rhyme and alliteration to enjoy nonsense stories and rhymes</p> <p>3.3.1 Listening attentively and responding appropriately to others.</p> <p>3.4.2 Using words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas</p> <p>4.1.4 Improving their exercise skills (swimming and dancing)</p> <p>4.2.1 Keeping themselves healthy.</p> <p>5.1 Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5)</p> <p>5.2 Writing of Qur'an</p> <p>5.3 Able to memorize surah (6 Surah)</p> <p>5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a)</p> <p>5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements.</p> <p>5.6 Able to perform wudhu correctly</p> <p>5.7 Able to memorize Mahfudhot</p> <p>6.1.1 Exploring and observing the use of numbers in purposeful activities</p> <p>6.1.3 Enjoying and using numbers (up to 30)</p> <p>6.2.1 Using language skills in a variety of contexts.</p> <p>7.1.2 Know about the weather and climatic conditions in particular localities and how they affect the environment and the lives of people living there</p> <p>7.3.7 Know the names of the parts of plants</p> <p>7.3.9 Know that seeds grow into plants</p> <p>7.3.9 Know that plants need light to grow</p> <p>7.3.10 Know that plants need water to grow</p> <p>7.3.11 Know about the differences between living things and things that have never been alive</p> <p>7.3.12 Know that living things grow and reproduce</p> <p>7.3.13 Be able to recognize living things in the school environment</p> <p>7.3.14 Know the names and characteristics of a range of animals</p> <p>7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life</p> <p>7.4.2 Be able to use simple tools and materials to make products</p> <p>9.1.4 Taking responsibility for their own actions.</p> <p>9.2.4 Taking part in group activities.</p> <p>9.3.5 Taking part in group activities.</p> <p>9.1.5 Actively exploring and making sense of the world by using tools, materials and equipment.</p> <p>9.2.5 A selection of the art, craft, songs, music and stories which are valued by the cultures in the community</p> <p>9.2.9 Recognize and start to use technology for learning</p>		
6	A day in The Life	<p>1.1.5 Able to do toiletry properly</p> <p>1.2.1 Develop their sensory skills for learning and doing art & design</p> <p>2.1.5 Explaining, listening to others, taking part in reflective discussion, planning and observing from the book reading</p> <p>2.2.1 Able to read simple and familiar words (English and bahasa)</p> <p>2.3.9 Able to write the words using an example</p> <p>3.1.4 Listening stories including fiction and non-fiction.</p> <p>3.2.5. The practical use of at least two language in mother's tongue and English</p> <p>3.3.2 Explaining, listening to others, taking part in reflective discussion, planning and observing.</p> <p>3.4.1 They select and use technology for particular purposes.</p> <p>4.1.4 Improving their exercise skills (swimming and dancing)</p> <p>4.2.2 Self-help and self-care</p> <p>5.1 Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5)</p> <p>5.2 Writing of Qur'an</p> <p>5.3 Able to memorize surah (6 Surah)</p> <p>5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a)</p> <p>5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements.</p> <p>5.6 Able to perform wudhu correctly</p> <p>5.7 Able to memorize Mahfudhot</p> <p>6.1.1 Exploring and observing the use of numbers in purposeful</p>		<p>Desember 2019</p> <p>1st - 2nd week</p>

		<p>6.1.3 Enjoying and using numbers (up to 30)</p> <p>6.2.5 A range of materials in daily use.</p> <p>7.1.1 Know that different cultures in different localities have different food, clothing, housing, and social rules</p> <p>7.2.2 Understand that events and people's actions have causes and effects</p> <p>7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life</p> <p>7.4.3 Be able to plan what are they are going to make</p> <p>9.1.5 Expressing their own ideas.</p> <p>9.2.5 Taking on different roles in different contexts.</p> <p>9.3.6 Playing alone, alongside others and with others</p> <p>9.1.4 Taking part in symbolic, pretend or dramatic play.</p> <p>9.2.6 A variety of types of music, art, dance and drama used as expressions of feeling, mood, situation, occasion and culture.</p> <p>9.2.9 recognize and start to use technology for learning</p>		
7	The Earth - Our home	<p>1.1.1 Able to do their daily need (dressing, eating etc.)</p> <p>1.2.2 They handle equipment and tools effectively including pencils for writing</p> <p>2.1.1 Willingness to listen educator when reading a book</p> <p>2.2.2 They use phonic knowledge to decode regular words and read them aloud accurately.</p> <p>2.2.3 They also start to read some common irregular words.</p> <p>2.3.2 Able to write simple regular words</p> <p>2.3.3 Children use their phonic knowledge to write words in ways which match their spoken sounds</p> <p>3.1.1. Listening attentively and responding appropriately to others.</p> <p>3.2.6. Enjoying present the short story or paragraph using verbal and non-verbal communication with various</p> <p>3.3.3 Concentrating.</p> <p>3.4.2 Using words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas</p> <p>4.1.1 Controlling their bodies, developing fine and gross motor skills.</p> <p>4.2.3 interested to joining exercise (swimming)</p> <p>5.1 Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5)</p> <p>5.2 Writing of Qur'an</p> <p>5.3 Able to memorize surah (6 Surah)</p> <p>5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a)</p> <p>5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements.</p> <p>5.6 Able to perform wudhu correctly</p> <p>5.7 Able to memorize Mahfudhot</p> <p>6.1.2 Using mathematical symbols and concepts in daily activities</p> <p>6.1.4 Enjoying and using numbers (up to 50)</p> <p>6.2.4 Thinking logically, making comparisons (same, less, and more) and asking questions.</p> <p>7.1.2 Know about the weather and climatic conditions in particular localities and how they affect the environment and the lives of people living there</p> <p>7.1.4 Know about the main physical and human features of particular localities</p> <p>7.2.3 Be able to ask and answer question about the past</p> <p>7.3.6 Know that darkness is the absence of light</p> <p>7.3.15 Be able to sort living things into simple groups</p> <p>7.3.16 Understand that different locations support different living things</p> <p>7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life</p> <p>7.4.2 Be able to use simple tools and materials to make products</p> <p>9.1.6 Making decisions, choosing their own materials and setting their own problems</p> <p>9.2.6 The routines, customs and regular events of school.</p> <p>9.3.7 Expressing disagreements and differences of opinion in appropriate ways, respecting rules about their relationships with others and their environment.</p> <p>9.1.2 Singing songs, including songs of their own and those from different, countries and cultures.</p> <p>9.1.5 Actively exploring and making sense of the world by using tools, materials and equipment.</p>		<p>January 2020</p> <p>1st - 4th week</p>

		9.2.2 9.2.9	Using the processes of art and craft. recognize and start to use technology for learning		
9	Changes	1.1.2 1.2.1 2.1.2 2.2.2 2.2.3 2.3.4 2.3.5 3.1.2 3.2.7 3.3.1 3.4.1 4.1.2 4.2.1 5.1 5.2 5.3 5.4 5.5 5.6 5.7 6.1.2 6.1.4 6.2.4 7.1.2 7.2.1 7.3.17 7.3.19 7.4.1 7.4.3 9.1.1 9.2.7 9.3.3 9.3.7 9.1.6 9.2.7 9.2.9	Aware to their belonging Develop their sensory skills for learning and doing art & design Interested to open or reading book They use phonic knowledge to decode regular words and read them aloud accurately. They also start to read some common irregular words. They also start to write some irregular common words. Using language skills in a variety of contexts. Respond to the question and stories and literature valued by the cultures in their community. Creating stories and retell a story Listening attentively and responding appropriately to others. They select and use technology for particular purposes. Actively exploring playground Keeping them healthy. Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5) Writing of Qur'an Able to memorize surah (6 Surah) Able to memorize daily du'a (13 du'a) Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements. Able to perform wudhu correctly Able to memorize Mahfudhot Using mathematical symbols and concepts in daily activities Enjoying and using numbers (up to 50) Thinking logically, making comparisons (same, less, and more) and asking questions. Know about the weather and climatic conditions in particular localities and how they affect the environment and the lives of people living there Be able to order events and objects into a sequence Know the names and properties of a range of materials Know how a range of forces, including pushes and pulls, can move object Know about some of the applications of ICT in everyday life Be able to plan what are they are going to make Standing up for themselves and others. Rules, responsibilities and rights. Taking another's point of view. Expressing disagreements and differences of opinion in appropriate ways, respecting rules about their relationships with others and their environment. Choosing and experimenting with materials, playing with ideas, and exploring actively with all the senses. Playing with ideas and materials as an enjoyable, creative and valid approach to learning. recognize and start to use technology for learning		February 2020 1 st - 4 th week
9	Building	1.1.3 1.2.2 2.1.3 2.2.2 2.2.3 2.3.6 2.3.7 3.1.3 3.2.1 3.3.2 3.4.2 4.1.3 4.2.2	Able to manage their belonging They handle equipment and tools effectively including pencils for writing Motivated to learn reading They use phonic knowledge to decode regular words and read them aloud accurately. They also start to read some common irregular words. Writing a simple word using two language (39 familiar Using phonic skills for writing Paying attention during classroom Using gesture and expressive communication body movement Explaining, listening to others, taking part in reflective discussion, planning and observing. Using words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas Moving in space and moving to rhythm (dancing) Self-help and self-care		March 2020 1 st - 4 th week

		<p>5.1 Able to read Yanbu'a</p> <p>5.2 Writing letter of Hijaiyah</p> <p>5.3 Able to memorize surah (6 Surah)</p> <p>5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a)</p> <p>5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements.</p> <p>5.6 Able to perform wudhu correctly</p> <p>5.7 Able to memorize Mahfudhot</p> <p>6.1.2 Using mathematical symbols and concepts in daily activities</p> <p>6.1.4 Enjoying and using numbers (up to 50)</p> <p>6.2.4 Thinking logically, making comparisons (same, less, and more) and asking questions.</p> <p>7.1.3 Know about how land and buildings are used in particular localities</p> <p>7.2.3 Be able to ask and answer question about the past</p> <p>7.3.17 Know the names and properties of a range of materials</p> <p>7.3.19 Know about the uses of different materials</p> <p>7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life</p> <p>7.4.2 Be able to use simple tools and materials to make products</p> <p>9.1.2 Their ability to acquire new interests and skills.</p> <p>9.2.4 Taking part in group activities.</p> <p>9.3.2 Helping others</p> <p>9.1.4 Taking part in symbolic, pretend or dramatic play.</p> <p>9.2.5 A selection of the art, craft, songs, music and stories which are valued by the cultures in the community</p> <p>9.2.9 recognize and start to use technology for learning</p>		
10	From A-B	<p>1.1.4 Able to tidy their belonging</p> <p>1.2.1 Develop their sensory skills for learning and doing art & design</p> <p>2.1.4 They keep reading one children book</p> <p>2.2.2 They use phonic knowledge to decode regular words and read them aloud accurately.</p> <p>2.2.3 They also start to read some common irregular words.</p> <p>2.3.9 Exploring and observing the use of print.</p> <p>2.3.9 Able to write the words using an example</p> <p>3.1.4 listening stories including fiction and non-fiction.</p> <p>3.2.7 Creating stories and retell a story</p> <p>3.3.3 Concentrating.</p> <p>3.4.1 They select and use technology for particular purposes</p> <p>4.1.4 Improving their exercise skills (swimming and dancing)</p> <p>4.2.4 Keeping themselves safe from harm.</p> <p>5.1 Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5)</p> <p>5.2 Writing of Qur'an</p> <p>5.3 Able to memorize surah (6 Surah)</p> <p>5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a)</p> <p>5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements.</p> <p>5.6 Able to perform wudhu correctly</p> <p>5.7 Able to memorize Mahfudhot</p> <p>6.1.2 Using mathematical symbols and concepts in daily activities</p> <p>6.1.4 Enjoying and using numbers (up to 50)</p> <p>6.2.4 Thinking logically, making comparisons (same, less, and more) and asking questions.</p> <p>7.1.3 Know about how land and buildings are used in particular localities</p> <p>7.2.3 Be able to ask and answer question about the past</p> <p>7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life</p> <p>7.4.3 Be able to plan what are they are going to make</p> <p>9.1.3 Interpersonal skills.</p> <p>9.2.7 Rules, responsibilities and rights.</p> <p>9.3.5 Taking part in group activities.</p> <p>9.3.6 Playing alone, alongside others and with others</p> <p>9.1.5 Actively exploring and making sense of the world by using tools, materials and equipment.</p> <p>9.2.9 Representing their discoveries using a variety of media, including ICT</p> <p>9.2.9 recognize and start to use technology for learning</p>		<p>April 2020</p> <p>1st - 4th week</p>
11	Ramadan	<p>1.1.5 Able to do toiletry properly</p> <p>1.2.2 They handle equipment and tools effectively including pencils for</p>		<p>May 2020</p>

		<p>writing</p> <p>2.1.5 Explaining, listening to others, taking part in reflective discussion, planning and observing from the book reading</p> <p>2.2.1 Able to read simple and familiar words (English and bhasa)</p> <p>2.3.1 Able to write their name</p> <p>3.1.1. Listening attentively and responding appropriately to others.</p> <p>3.2.7 Creating stories and retell a story</p> <p>3.3.1 Listening attentively and responding appropriately to others.</p> <p>3.4.2 Using words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas</p> <p>4.1.1 Controlling their bodies, developing fine and gross motor skills.</p> <p>5.1 Able to read Qura'an (Yanbu' juz 5)</p> <p>5.2 Writing of Qur'an</p> <p>5.3 Able to memorize surah (6 Surah)</p> <p>5.4 Able to memorize daily du'a (13 du'a)</p> <p>5.5 Able to perform shalat, including what words to say and the correct movements.</p> <p>5.6 Able to perform wudhu correctly</p> <p>5.7 Able to memorize Mahfudhot</p> <p>6.1.2 Using mathematical symbols and concepts in daily activities</p> <p>6.1.4 Enjoying and using numbers (up to 50)</p> <p>7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life</p> <p>7.4.2 Be able to use simple tools and materials to make products</p> <p>9.1.6 Making decisions, choosing their own materials and setting their own problems</p> <p>9.3.4 Empathizing with others.</p> <p>9.2.9 recognize and start to use technology for learning</p>		1 st - 4 th week
--	--	---	--	--

Principal,

Curriculum Team

1. Suci Hanifah, S.Farm, Apt., Ph.D

2. Fitri Nurjannah, ST

3. Qothroh El Nada, S.Psi

NIY: 014.19930512.07-2016

Ahmad Saiful Anam, S.Pd
NIY: 024.19920516.03-2017

KINDY B LEARNING STRANDS

RA AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL
ACADEMIC YEAR 2019/2020

No	Learning Strands	Learning Goals	Method/ Approach	Assesment
1.	Practical life skills			
1.1.	Living skills			
1.1.1	Getting dressed and undressed	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to wear the shirt · Be able to buttoned the shirt (small buttons) · Be able to zip the skirt/dress/jacket · Be able to wear the skirt · Be able to wear the trousers/leggings · Be able to wear the hijab · Be able to wear the shoes · Be able to wear the lace shoes · Be able to fold the <i>mukena</i> 	SCL; Personalized learning TCL; Direct instruction	checklist
1.1.2	Managing personal belonging	<ul style="list-style-type: none"> · Aware to their own craft, artwork, and worksheet · Aware to their personal stuff which brought to school · Be Able to put shoes and bag in proper place · Be able to put jacket away · Be able to put completed papers in designated place · Be able to tidy their shoes, bag, jacket properly · Be able to tidy their own worksheet, artwork in the proper place 		checklist
1.1.3	Fixing their own meals or snack	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to carry the plate properly · Be able to eat independently · Be able to carry a glass of water · Be able to pour the water properly · Be able to open the bottle cap · Be able to use utensils for eating · Be able to take the food (pour the soup/vegetables) · Be able to clean up their utensils for drinking (juice glass) · Be able to clean up their food waste 	SCL; Personalized learning TCL; Direct instruction	checklist
1.1.5	Toileting	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to take a pee properly · Be able to take a pee independently · Be able to wash after urination · Be able to flush the toilet · Be able to wear the panties and pants after urination 	SCL; Personalized learning TCL; Direct instruction	checklist
1.2	Sensory skills			
1.2.1	Develop their sensory skills for learning and doing art & design	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to imitate pictures and object · Be able to cut according to the pattern · Be able to stick carefully · Be able to draw tree, house, and person in detail · Be able to accomplish the task 	SCL: Game Based Learning, Personalized learning	checklist
1.2.2	Handle equipment and tools effectively	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to handle equipment and tools effectively including writing, drawing, art instruments 	SCL: Game Based Learning, Personalized learning,	checklist
2	Learning skills			
2.1	Motivation			
2.1.1	Willingness to listen educator when reading a book	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to listen actively · Be able to avoids distraction · Be able to remains focused · Shows ongoing interest 	TCL; direct instruction	checklist
2.1.2	Interested to open or reading book	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to read a book independently 	SCL; personalized	checklist

		· Shows their interest to books	learning	
2.1.3	Motivated to learn reading	· Shows enthusiasm and read frequently · Shows actively seek out books · Be able to read quietly by themself	SCL; personalized learning	checklist
2.1.4	Keep reading one children book	· Be able to keep focus on reading one children book	SCL; personalized learning	checklist
2.1.5	Explaining, listening to others, taking part in reflective discussion, planning and observing from the book reading	· Be able to explain what they read · Be able to listen what others tells about their book · Be able to discuss what they read · Be able to plan and observe together with other from the book reading	SCL; personalized learning, cooperative learning	checklist
2.2	Literacy: Reading			
2.2.1	Read simple and familiar words	· Be able to read simple and familiar words in English and Bahasa	TCL; direct instruction	checklist
2.2.2	Use phonic knowledge to decode regular words and read them aloud accurately.	· Be able to use phonic knowledge to decode regular words and read them aloud accurately	TCL; direct instruction	checklist
2.2.3	Start to read some common irregular words.	· familiar to read some common irregular words	TCL; direct instruction	checklist
2.3	Literacy: Writing			
2.3.1	Recognizing some letters and numbers.	· Be able to handle pencils properly · Be able to write alphabet A-Z · Be able to write number 1-30	SCL; personalized learning TCL; direct instruction	checklist
2.3.2	Possibly write their name and some simple words	· Be able to write their name · Be able to write simple word using two language (39 familiar words in English and mother's tongue) · Be able to write the words using an example · Be able to write simple regular words		
2.3.3	Using phonic knowledge and language skill in a variety of context	· Be able to use their phonic knowledge to write words in ways which match their spoken sounds · Be able to use phonic skill for writing regular words	SCL; personalized learning TCL; direct instruction	checklist
2.3.4	Exploring and observing the use of print.	· Be able to explore and observe the use of print	SCL; personalized learning TCL; direct instruction	checklist
3	Global Communication and Language : Listening & Attention			
3.1	Listening & Attention			
3.1.1.	Listening attentively	· Be able to listen actively · Be able to pay attention to what others say · Be able to listen to others story · Be able to respond to what others say · Be able to respond with relevant statement/question · Shows ongoing interest to the stories	TCL; direct instruction	Anecdote,
3.1.2	Respond appropriately to others.	· Be able to respond the question with relevant answer/statement · Be able to respond the stories with relevant comment/question/ statement	TCL; direct instruction	Anecdote,
3.1.3	Paying attention during classroom	· Be able to give attention to what educators say · Be able to sit properly · Be able to avoids distraction from others · Be able to remains focused to educators	TCL; direct instruction	Anecdote,
3.2	Speak and express effectively			

3.2.1	Speak and express effectively	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to use gesture and expressive body movement while speaking · Be able to express agree and disagree · Be able to express like and dislike · Be able to respond on non-verbal message quickly <ul style="list-style-type: none"> - Facial expression - Tone and pitch of the voice - Gesture (body language) - The physical distance between the communicators · Be able to show various vocabularies in the variant of context (playing, studying. Etc.) · Be able to use at least two language in mother's tongue and English 	SCL; personalized learning	Anecdote,
3.2.2	Using language skills in a variety of contexts.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to speak politely to older people/educators/school staff · Be able to speak politely to express the opinion/ to remind others · Be able to express and control their emotion like, sadness, anger, aggression, happiness and excitement 	SCL; personalized learning	Anecdote,
3.2.3	Creating and retell a story	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to create and retell the story in sequence effectively · Be able to tell and retell the story using two language (mother tongue and English) · Confident to present the short story 	SCL; personalized learning	Anecdote,
3.3.	Understanding			
3.3.1	Understand the explanation (response with relevant statement/question)	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to respond the question with relevant answer/statement · Be able to respond the stories with relevant comment/question/ statement · Understand the literature valued by the cultures in their community with relevant question/statement · Be able to ask the definition of unfamiliar words 	TCL; direct instruction	Anecdote,
3.3.2	Explaining, listening to others, taking part in reflective discussion, planning and observing.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to describe more detail or revealing relevant facts or ideas to others using two language (mother tongue & English) · Be able to explaining the situation and problem · Be able to observe the situation or problems 	TCL; direct instruction	Anecdote,
3.3.3	Concentrating.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to be focus on the topic what others say · Be able to sit down properly and facing up to who's speaking · Be able to respond according to what others say directly 	TCL; direct instruction	Anecdote,
3.4	Digital Communication			
3.4.1	Select and use technology for particular purposes.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to select and use technology for learning, playing, dancing, etc. 	High tech TCL; direct instruction SCL: cooperative learning	Anecdote,
3.4.2	Using words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to use words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas in the variant of context 	High tech TCL; direct instruction	Anecdote,
4.	Physical Development			
4.1.	Moving and Handling			
4.1.1	Controlling their bodies, developing fine and gross motor skills.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to control Lower Body Movement (Jumping, Hopping, 	TCL: Kinesthetic Learning SCL: cooperative	checklist

		Kicking, running, walking) · Be able to control Upper Body Movement (throwing, catching, rolling, hitting)	learning, game based learning · P.E / Exercise	
4.1.2	Actively exploring playground	· Be able to do Lower Body Movement (Jumping, Hopping, kicking, running, walking) in the playground · Be able to do Upper Body Movement (throwing, catching, rolling, hitting) in the playground · Willing to try various object in the playground	TCL: Kinesthetic Learning SCL; cooperative learning, game based learning · P.E / Exercise	checklist
4.1.3	Moving in space and moving to rhythm	· Be able to demonstrate balance while playing and exercise · Be able to enjoy music and movement activities · Be able to dance in space and moving to rhythm	TCL: Kinesthetic Learning SCL; cooperative learning, game based learning · P.E / Exercise	checklist
4.1.4	Exercise skills	· Be able to improve their swimming skill · Be able to improve balance while dancing, playing and exercise · Willing to do stretching and flexibility before exercise · Willing to strokes and treads water before swimming	TCL: Kinesthetic Learning SCL; cooperative learning, game based learning · P.E / Exercise	checklist
4.2.	Health and Self Care			
4.2.1	Keeping healthy.	· Understand that exercise has an effect on their body · Interested to joining an exercise	SCL; personalized learning	checklist
4.2.2	Self-help and self-care	· Be able to wash hand properly · Be able to brush teeth properly · Be able to clean up the rubbish and put it in trash bin · Be aware of infection diseases, such as - cover the mouth when coughing - cover the mouth while sneezing - wipe up when have runny noses	SCL; personalized learning	checklist
4.2.3	Keeping themselves safe from harm.	· Understand principle of save activity · Understand the consequence of action · Be able to play safely in the school environment · Be able to use learning tools safely and with purpose	SCL; personalized learning	checklist
5	Dirosah Islamiyah			
5.1	Reading of <i>Qur'an</i>	· Be able to read <i>Yanbu'a jilid satu</i>	TCL; Direct instruction Yanbu'a method	checklist
5.2	Writing of <i>Qur'an</i>	· Be able to write <i>Hijaiyyah</i> Letter	TCL; Direct instruction	checklist
5.3	Memorizing <i>surah</i>	· Be able to memorize <i>surah</i> (9 <i>surah</i>)	TCL; Direct instruction	checklist
5.4	Memorizing daily <i>du'a</i>	· Be able to memorizing daily <i>du'a</i> (8 <i>du'a</i>)	TCL; Direct instruction	checklist
5.5	Perform <i>shalat</i> , and <i>wudhu</i>	· Be able to follow how to perform <i>wudhu</i> and <i>shalat</i> , including what words to say and the correct movement.	TCL; Direct instruction	checklist
5.6	Memorizing <i>Mahfudhot</i>	· Be able to memorizing <i>mahfudhot</i> (8 <i>mahfudhot</i>)	TCL; Direct instruction	checklist
6	Mathematic checklist			
6.1	Mathematics: Numbers checklist			
6.1.1	Exploring and observing the use of numbers in purposeful activities	· Be able to count concrete materials or number of steps/activity	TCL; Direct instruction IxI learning method Math activities	checklist
6.1.2	Using mathematical symbols and concepts in daily activities	· Be able to use everyday language to talk about counting, frequency, length, size, weight, capacity, positions,	TCL; Direct instruction IxI learning method Math activities	checklist

		distance, time, and money		
6.1.3	Enjoying and using numbers (up to 30)	<ul style="list-style-type: none"> Remembering number 1-30 Be able to count properly Be able to count on number bond concept) and backward number 1-10 	TCL; Direct instruction Ixl learning method Math activities	checklist
6.2	Mathematics: Basic concept of math			
6.2.1	Using language skills in a variety of contexts.	<ul style="list-style-type: none"> Be able to use mathematical vocabulary (sort, classify, order, sequence, short/long, heavy/light, amount, how many, fewer than, more than, greater than, most, least, the same as, equal, different from, guess, measure) 	TCL; Direct instruction Ixl learning method Math activities	checklist
6.2.2	Setting and solving problems.	<ul style="list-style-type: none"> Be able to solve problems including doubling, halving and sharing, adding and subtracting 	TCL; Direct instruction Ixl learning method Math activities	checklist
6.2.3	Looking for growing patterns, classifying things for a purpose, guessing, using trial and error.	<ul style="list-style-type: none"> Be able to recognize growing pattern, guessing, and using trial and error. Be able to create, and describe pattern. Be able to classifying thing for a purpose. 	TCL; Direct instruction Ixl learning method Math activities	checklist
6.2.4	Thinking logically, making comparisons (same, less, and more) and asking questions.	<ul style="list-style-type: none"> Be able to think logically, making comparisons between same, less, more, and asking question. 	TCL; Direct instruction Ixl learning method Math activities	checklist
6.2.5	A range of materials in daily use.	<ul style="list-style-type: none"> Be able to recognize, create, and describe pattern 	TCL; Direct instruction Ixl learning method Math activities	checklist
7	Understanding the World			
7.1	Geography			
7.1.1	Different cultures in different localities	<ul style="list-style-type: none"> Understand that different cultures in different localities have different food, clothing, housing, and social rules Know about their own food, clothing, housing, and social rules. Know about others cultures. 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.1.2	The weather and climatic conditions in particular localities and how they affect the environment and the lives of people living there	<ul style="list-style-type: none"> Understand about the weather and climatic condition in particular localities Understand that the weather and climatic condition in particular localities affect the environment and the lives of people living there Know about weather and climatic in another country. Know how to use secondary sources to obtain simple geographical information 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.1.3	Land and buildings in particular localities	<ul style="list-style-type: none"> Know and understand how land and buildings are used in particular localities Know how to make maps and plans of real imaginary places using pictures and symbols 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.1.4	The main physical and human features of particular localities	<ul style="list-style-type: none"> Know the main physical and human features of particular localities 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.2	History			
7.2.1	Events and objects	<ul style="list-style-type: none"> Be able to order events and objects into a sequence Be able to find out about aspects of the past from a range of sources of information 	SCL; cooperative learning, personalized learning TCL; direct instruction	Anecdote,
7.2.2	Events and people's actions have causes and effects	<ul style="list-style-type: none"> Understand that events and people's actions have causes and effects Know about event in the past Know and be able to compare the similarities and the differences between the past and present 	SCL; cooperative learning, personalized learning TCL; direct instruction	Anecdote,

		<ul style="list-style-type: none"> · Be able to ask and answer question about the past 		
7.2.3	Range of people in a variety of cultures	<ul style="list-style-type: none"> · Know stories about a range of people who have lived in a variety of cultures in the past · Know about similarities and differences between different localities in a variety of cultures in the past · Know about the differences between their own lives and those of people who have lived in the past · Be able to find out about aspects of the past from a range of sources of information 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3	Science			
7.3.1	Know about the basic conditions needed for living things to survive	<ul style="list-style-type: none"> · Know and understand about basic conditions needed for living things to survive such as; water, sunlight, air, food (nutrient), habitat (temperature) · Be able to recognize and compare humans, animals and plants needs for living. 	SCL; cooperative learning, personalized learning TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.2	Know the names of the main external body parts of humans and animals	<ul style="list-style-type: none"> · Know and understand about the names of the main external body parts of humans and animals (head, shoulder, hand, tail wings, etc.) · Be able to identify, recognize name, compare and label main external body parts of humans and animals · Be able to recognize that animals move in different ways 	SCL; cooperative learning, personalized learning TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.3	Know about the importance of exercise and healthy eating	<ul style="list-style-type: none"> · Know and understand about the importance of exercise and healthy eating for our body · Be able to choose their healthy food · Have awareness to join an exercise 	SCL; cooperative learning, personalized learning TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.4	Know the similarities and differences between themselves and other people	<ul style="list-style-type: none"> · Understand about similarities and differences between themselves and other people (ethnicity, culture, age, nationality, gender, religion, etc.) 	SCL; cooperative learning, personalized learning TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.5	Know about the senses	<ul style="list-style-type: none"> · Know about the five senses of human body; Sight, hearing, taste, smell, touch. 	SCL; cooperative learning, personalized learning TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.6	Know that darkness is the absence of light	<ul style="list-style-type: none"> · Understand the source of light · Understand that we need light in order to see things. · Understand that darkness is the absence of light and that in the absence of sunlight 	SCL; cooperative learning, personalized learning TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.7	Know the names of the parts of plants	<ul style="list-style-type: none"> · Know about the parts of plants; root, stem, leaf, flower · Know the parts of a flower; petal, anther, stamen, seeds, ovary, sepals, leaf, stem 	Object Based Learning	Anecdote,
7.3.8	Know that seeds grow into plants	<ul style="list-style-type: none"> · Know how and where seeds grow · Know that some plants produce fruits to protect their seeds 	Object Based Learning	Anecdote,
7.3.9	Know that plants need light to grow	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to conclude that light is favorable to the growth/germination of seed 	Object Based Learning	Anecdote,
7.3.10	Know that plants need water to grow	<ul style="list-style-type: none"> · Know that plants need water to grow and that is a basic need. · Be able to explain the plants cycle 	Object Based Learning	Anecdote,
7.3.11	Know about the differences	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to compare the differences 	TCL; direct instruction	Anecdote,

	between living things and things that have never been alive	<ul style="list-style-type: none"> between things that are living, dead, and things that have never been alive · Be able to choose items and sort and explain why something are living, dead, and thing that have never been alive 		
7.3.12	Know that living things grow and reproduce	<ul style="list-style-type: none"> · Know that living things (organisms) require nutrition. · Know that Living organisms can reproduce new individuals to continue the organism · Know that the living respond to external stimulation and have a life cycle 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.13	Know the living things in the school environment	<ul style="list-style-type: none"> · Know and able to recognize, sort, and show living thing in the school environment 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.14	Know the names and characteristics of a range of animals	<ul style="list-style-type: none"> · Know the names and characteristics of insect · Know about insect life cycle 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.15	Sort living things into simple groups	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to classifying or organizing living things into a group in many ways by similar characteristic (Example: animals; mammals, bird, amphibian etc.) 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.16	Know that different locations support different living things	<ul style="list-style-type: none"> · Understand that living thing such a plants and animals have variety of characteristics dependent on their environment 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.17	Know the names and properties of a range of materials	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to mention the name of properties of a range of materials · Know the names of buildings material, art material, etc. 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.18	Know about the uses of different materials	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to describe the use of different materials · Know about the uses of building material such as iron, steel, glass and wood · Know about the uses of art material · Be able to improves equipment and materials 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.3.19	Know how a range of forces, including pushes and pulls, can move object	<ul style="list-style-type: none"> · Know that a push and a pull as a force that affect motion · Know that an object moves in the direction of the push or pull · Know that pushes and pulls can speed up, slow down, or change the direction of an object 	TCL; direct instruction	Anecdote,
7.4	Technology			
7.4.1	The applications of ICT	<ul style="list-style-type: none"> · Know about some of the applications of ICT in everyday life · Be able to use some application to gather information and solve problems 	High tech TCL; direct instruction	Anecdote,
7.4.2	Use simple tools and materials to make products	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to use simple tools such as digital camera to capture and take a video of class activities/ for learning · Be able to use tools and materials safely, responsibility, respectfully, and creatively · Be able to select which program, or apps to use for what they are going to make in effectively and appropriate way 	High tech TCL; direct instruction	Anecdote,
8	Expressive Arts and Design:			
8.1	Exploring and Using Media and Materials			
8.1.1	Being creative and expressive through a variety of activities.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to express the ideas and explore capability of art in a variety of 	SCL; personalized learning, game based	Anecdote,

		<ul style="list-style-type: none"> activity · Be able to use art tools, media, and material in a variety of activities · Be able to choose kind of materials, tools and equipment by them self for creating their own artwork · Be able to do an experiment with materials, playing with ideas, and exploring actively with all the senses. 	learning, cooperative learning	
8.1.2	Singing songs, including songs of their own and those from different, countries and cultures.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to sing a variety of songs with expression, independently and with others · Be able to clap or sing a song with repetitive phrases and rhythmic pattern 	SCL; personalized learning, game based learning, cooperative learning	Anecdote,
8.1.3	Enjoying and using music, art, drama and dance.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to follow the melody · Be able to follow the instruction/ direction and obey the rules 	SCL; personalized learning, game based learning, cooperative learning	Anecdote,
8.1.4	Taking part in symbolic, pretend or dramatic play.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to play roles observed through life experience (mom, dad, police, educator, etc.) · Keep trying on the exercise · Be able to follow the instruction/ direction and obey the rules · Be able to participate with others in dramatic play, negotiating roles, setting up scenarios, costumes and props 	SCL; personalized learning, game based learning, cooperative learning	Anecdote,
8.2	Being Imaginative			
8.2.1	Materials and technology used in creative and expressive arts.	<ul style="list-style-type: none"> · Recognize and start to use material and technology to express art · Be able to explore imagination for crafting and create an artwork · Be able to be creative and expressive through a variety of activities · Know the art, craft, songs, music and stories which are valued by the cultures in the community · Know the function of technology for learning process 	SCL; personalized learning	Anecdote,
8.2.2	Enjoy a variety of types of art, craft, song, music, dance and drama used as expressions of feeling, mood, situation, occasion and culture.	<ul style="list-style-type: none"> · Know and enjoy the variety of types of music, art, dance and drama used as expressions of feeling, mood, situation, occasion and culture. · Be able to play with ideas and materials as an enjoyable, creative and valid approach for learning. 	SCL; personalized learning, game based learning	Anecdote,
9	Personal Social and Emotional Development (PSED)			
9.1	Understanding others in diversity			
9.1.1	Standing up for themselves and others.	<ul style="list-style-type: none"> · Confident and able to be factual, transparent and authentic · Be able to remain calm but assertive · Be able to mustering the courage to face the problems · Be able to clarify, and listen to others response · Be able to be straightforward/honest · Be able to say no, and control their own time/need · Be able to remind others politely 	SCL; personalized learning, cooperative learning	Anecdote,
9.1.2	Their ability to acquire new interests and skills.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to explore and express their own interest, and skills 	SCL; personalized learning	Anecdote,
9.1.3	Interpersonal skills.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to negotiate will allow them to come to a solution · Be able to listen to others and really hear what they're saying · Be able to solve the problems with 	SCL; personalized learning, cooperative learning	Anecdote,

		<ul style="list-style-type: none"> · their friends · Self confidence · Have positive motivation to show positive attitude · Be able to speak clearly is essential · Be able to play in culturally diverse environment · Be able to accept constructive feedback · Able to care the younger and respect to elders · Say <i>salam</i> and <i>salim</i> with elders 		
9.1.4	Taking responsibility for their own actions.	<ul style="list-style-type: none"> · Understand the consequence of actions and able to take a responsibility for their own actions · Be able to say sorry and forgive others 	SCL; personalized learning	Anecdote,
9.1.5	Expressing their own ideas.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to explain and express their idea about others habits, diversity based on their knowledge 	SCL; personalized learning	Anecdote,
9.1.6	Making decisions, choosing their own materials and setting their own problems	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to make decision, and choosing their own materials and setting their own problems 	SCL; personalized learning	Anecdote,
9.2	Understand the rules			
9.2.1	Their own rights and those of others.	<ul style="list-style-type: none"> · Know about own self and others boundaries · Know about their own rights and those of others. 	SCL; Game based learning, personalized learning	Anecdote,
9.2.2	Their relationship with others.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to show good communication to others · Be able to be a good listener · Be able to help others to deal with their problems 	SCL; Game based learning, personalized learning	Anecdote,
9.2.3	Strategies for solving conflicts in peaceful ways.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to control the emotion while solving conflict · Be able to clarify, and listen to others response · Be able to remain calm but assertive · Be able to speak polite language for solving conflict 	SCL; Game based learning, personalized learning	Anecdote,
9.2.4	Taking part in group activities.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to taking turns with other · Be able to respect each other's ideas · Be able to respect the other group members · Be able to be honest with each other's · Be able to help each other to understand all concept · Willing to cooperate with others on their ideas · Be able to listen effectively · Be able to not interrupt each other · Everyone should share the responsibility of the task 	SCL; Game based learning, personalized learning	Anecdote,
9.2.5	Taking on different roles in different contexts.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to take different roles in different contexts (depending on situation and condition) 	SCL; Game based learning, personalized learning	Anecdote,
9.2.6	The routines, customs and regular events of school.	<ul style="list-style-type: none"> · Awareness to follow the daily routines and events of school · Showing a good habits on daily routines and events of school 	SCL; Game based learning, personalized learning	Anecdote,
9.2.7	Rules, responsibilities and rights.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to follow the rules · Take a responsibilities on their own attitude · Take a responsibilities on their own choice · Knowing well their own responsibilities and their own right 	SCL; Game based learning, personalized learning	Anecdote,
9.2.9	Acceptable behavior	<ul style="list-style-type: none"> · Know about personal boundaries 	SCL; Game based	Anecdote,

		<ul style="list-style-type: none"> · Have a good manner · Be able to treats people and materials with respect. · Understand and follow the rules · Be able to distinguish between work time and play time. · Be able to listen attentively · Know how to take turns, share, and in cooperative environment · Takes on self-responsibility on all self needs 	learning, personalized learning	
9.3	Keeping a friendship			
9.3.1	Respecting and interacting with people who are different from themselves.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to respect people who are different from themselves. · Be able to make an interaction with people who are different from themselves. · Be able to listen when others speak · Be able to value others peoples opinion · Not insult people or make fun of them · Be able to be considerate of peoples like s and dislikes · Be able to not mock or tease others · Be able to not talk about others people behind their backs · Be sensitive to others feeling · Be able to not pressure someone to do something he or she doesn't want to do 	SCL; Game based learning, personalized learning, cooperative learning	Anecdote,
9.3.2	Helping others	<ul style="list-style-type: none"> · Willingness to help others · Caring for others · Offering other's services or resources 	SCL; Game based learning, personalized learning, cooperative learning	Anecdote,
9.3.3	Taking another's point of view.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to listen others opinions · Be able to do what others recommend 	SCL; Game based learning, personalized learning, cooperative learning	Anecdote,
9.3.4	Empathizing with others.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to manage feeling and behavior · Be able to show sensitivity to other's needs · Understand the feelings of another 	SCL; Game based learning, personalized learning, cooperative learning	Anecdote,
9.3.5	Taking part in group activities.	<ul style="list-style-type: none"> · Enjoy joining class activity · Be able to take turns with other · Be able to work as part of group or class · Understand and follow the rules 	SCL; Game based learning, personalized learning, cooperative learning	Anecdote,
9.3.6	Playing alone, alongside others and with others	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to play independently · Be able to play with others with no exceptions · Be able to follow the rules play · Willingness to share the toys with others 	SCL; Game based learning, personalized learning, cooperative learning	Anecdote,
9.3.7	Expressing disagreements and differences of opinion in appropriate ways, respecting rules about their relationships with others and their environment.	<ul style="list-style-type: none"> · Be able to use polite language to expressing disagreement differences of opinion (sorry, excuse me, could you, etc.) · Be able to avoid negative words - instead use positive words · Say the magic word "sorry" to start a statement 	SCL; Game based learning, personalized learning, cooperative learning	Anecdote,

**DIRASAH ISLAMİYAH TARGET FOR KINDY
RA AFKAARUNA ISLAMC SCHOOL
ACADEMIC YEAR 2019-2020**

Kindy A

Month	Theme	Surah	Fiqh Ibadah	Dua	Mahfudzot
July	O-Day	Al-Fatihah (7)	Niyat wudu	Dua for parents	
Aug	My Amazing Body	An-Naas (6) Al Falaq (5)	Niyat wudu	Dua before eating	من جد وجد
Sep	My Family, Friends and Feeling	Al-Ikhlās (4) Al Lahab (5)	Du'a after wudu	Dua after eating	لا تغضب ولك الجنة
Oct	Mm ... Yummy	An Nashr (3) Al Kafirun (6)	Du'a after wudu	Dua when entering the toilet	لَا يَشْرَبْنَ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَائِمًا
Nov	A to Zoo Animals	Al Kautsar (3) Al Ma' uun (7)	Du'a after wudu	Dua when leaving the toilet	من صبر ظفر
Des	Shopping	Review			
Jan	The Elements	Quraisy (4) Al Fiil (5)	Niyat shalat Shubuh Niyat Sholat Dzuhur	Dua before sleeping	الوقت أثنى من الذهب
Feb	Up and Away	Al Humazah (9)	Niyat Sholat Ashar	Dua when waking up	التَّطَاةُ مِنَ الْإِيمَانِ
Mar	The Alphabet House	Al' Ashr (3)	Niyat Sholat Maghrib	Dua when wearing the clothes	من يزرع يحصد
Apr	On The Go	At Takatsur (9)	Niyat Sholat Isya	Dua when taking off the clothes	فليقل خيراً أو ليصمت
May	Ramadan	Review			

**DIRASAH ISLAMIYAH TARGET FOR KINDY
RA AFKAARUNA ISLAMC SCHOOL
ACADEMIC YEAR 2019-2020**

Kindy B

Month	Theme	Surah	Fiqh Ibadah	Dua	Mahfudzot
July	O-Day	Al Qari'ah 1-5	Dua Iffitah		
Aug	Who Am I?	Al Qari'ah 6- 11	Dua Iffitah	Dua when looking into the mirror	حياتنا حب محمد
Sep	How Are You?	Al 'Adiyat 11	Dua when ruku & sujud	Dua when entering the house	ان الله جميل يحب الجمال
Oct	We Are What We Eat	Az Zalzalah 9	Dua when I'tidal	Dua before leaving the house	الطهور شطر الإيمان
Nov	Flower and insect	Al Bayyinah 9	Dua between sujud	Dua when entering masjid	لَا يَشْرِبَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ قَائِمًا
Des	A day in The Life	Review			
Jan	The Earth - Our home	Al Qodar 5 Al 'Alaq 1-4	Tahiyyat	Dua when leaving masjid	العمل يجعل الصعب سهلا
Feb	Changes	Al 'Alaq 5- 19	Tahiyyat	Dua when travelling	تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ
Mar	Building	At-Tiin 9 Al Insyirah 9	Wirid after sholat	Dua for riding in a vehicle	من أكثر إحسانه أكثر إخوانه
Apr	From A-B	Adh Dhuha 11	Wirid after sholat	Dua when boarding a plane, ship or boat	من لا يرحم لا يرحم .
May	Ramadan	Review			

STANDARD OPERATING SISTEM (SOP)

WELCOMING

1. Students arrive at 7:30 a.m, continue with ngaji sorogan and playing some APE
2. Educator welcomes the arrival of students and ensures that children do greetings and salim correctly
3. Parents can only deliver their children to kindy's hall
4. Educator ensures students can take off their own shoes, and put them in the right place (according to their name)
5. Every day there is a simple password before entering the class, *according to the learning theme in that week, and English vocabulary*
6. Educator in the class make sure students put the bag in the right place, take a daily report, take a drink bottle, and put it on the table

STANDARD OPERATING SISTEM (SOP)

WASHING HAND

1. Wash hand time is before snack and lunch, at 09.00 am and 11.00 am
2. Educator collaborates to invite children to line up and queue (2 flight groups)
3. Students wash their hands alternately
4. Educator make sure that students are able to open the tap, they can be helped if their physically unable to do so
5. Educator ask children to turn off the tap when they are taking soap
6. When finished, dry their hand using the available cloth

STANDARD OPERATING SISTEM (SOP)

HOMETIME

1. Home time for halfday student is at 11.30 – 12.30 am, and for fullday student is at 16.00
2. Educator prepared daily reports, drink bottles, and other items brought by students, on the table
3. Each student prepares his own items and wears his own headscarf (with a little help needed)
4. Students do salim and salam correctly
5. Students take their shoes on the rack
6. Educator accompany students go to frontoffice and meet their parent

STANDARD OPERATING SISTEM (SOP)

COMMUNICATION WITH PARENTS

1. Educator reports child development once a week, via japri whatsapp
2. Educator sends photos of children's activities, once a week via whatsapp group
3. Students who are not present are required to get permission
4. Complaints, criticis and suggestions can be conveyed to the madrasa in private / private
5. If there are students who are sick more than three days, the madrasa must ask about their condition every day
6. If there are students who get sick for more than one week, madrasah will be visit them
7. Information of specific activities, maximum one week before D-day
8. Information of routine activities is H-1 Activity

DATA ANAK KINDY B RA AFKAARUNA

NO	KINDY B ONE	NO	KINDY B TWO
1.	Adi Pradana Nur Raihan	1.	Alzam Pramuditya Nugroho
2.	Danish Kaleela Purnomoputri	2.	Armidha Nurizza Ma'arif
3.	Emir Dzakwan Faqih	3.	Aulia Khanza Anandita
4.	Faskho Alexander Fah Aji	4.	Bilba Kuni Qonita
5.	Feliq Kenza Azizy	5.	Haura Shafa Nur Fadhilah Subroto
6.	Hanif Alam Aksa Pratama	6.	Keishatiana Hasna Azzahra
7.	Maulaya Zidny Ilma	7.	Luthfia Zahra Talita
8.	Muhammad Damar Nitibumi	8.	Muh Rifqi Rasyid Setiawan
9.	Naima Kamila Nafis	9.	Muhammad Ammar Yusro
10.	Nayla Inayatus Syifa	10.	Muhammad Kanzun Niam
11.	Nida Khafiyya Karim	11.	Shofia Maryam
12.	Queenayyana Kayla Alfoe Neeam	12.	Zakiya Aurora Maritza Hasibuan
13.	Rafandra Al Jagad Setiawan	13.	-
14.	Shoffiana Faizah Mahdi	14.	-



The Earth_Our Home

OUR GOALS

Week 1	Week 2
1.1.2. Managing personal belonging	1.1.2. Managing personal belonging
2.1.1. Willingness to listen educator when reading a book	2.1.1. Willingness to listen educator when reading a book
2.2.2. Use phonics knowledge to decode regular words and read them aloud accurately	2.2.2. Use phonics knowledge to decode regular words and read them aloud accurately
2.3.3. Using phonic knowledge and language skill in a variety of context.	2.3.3. Using phonic knowledge and language skill in a variety of context
3.1.3 Paying attention during classroom	3.2.3 Creating and retell a story
4.1.2 Actively exploring playground	4.1.2 Actively exploring playground
5.1 Be able to read Yanbu'a jilid satu and dua 5.2 Be able to write Hijaiyyah Letter 5.3 Be able to memorize surah Ad Dhuha 5.4 Be able to memorizing daily du'a (when leaving masjid) 5.5 Be able to follow how to perform wudhu and shalat, including what words to say and the correct movement. 5.6 Be able to memorizing mahfudhot (8 mahfudhot)	5.1 Be able to read Yanbu'a jilid satu and dua 5.2 Be able to write Hijaiyyah Letter 5.3 Be able to memorize surah Ad Dhuha 5.4 Be able to memorizing daily du'a (when leaving masjid) 5.5 Be able to follow how to perform wudhu and shalat, including what words to say and the correct movement. 5.6 Be able to memorizing mahfudhot (8 mahfudhot)
6.1.3 Enjoying and using numbers (up to 30)	6.1.3 Enjoying and using numbers (up to 30)
7.3.16 Know that different locations support different living things	7.3.16 Know that different locations support different living things
8.1.2 Sing a songs, including songs of their own and those from different, countries and cultures.	8.1.2 Sing a songs, including songs of their own and those from different, countries and cultures.
9.1.6 Making decisions, choosing their own materials and setting their own problems	9.2.6 The routines, customs and regular events of school.

OUR GOALS

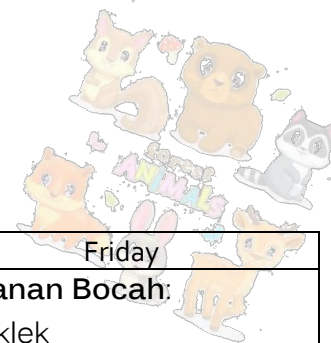
<i>Week 3</i>	<i>Week 4</i>
1.2.2. handle equipment and tools effectively.	1.2.2. handle equipment and tools effectively.
2.1.1. Willingness to listen educator when reading a book 2.2.3. Start to read some common irregular words. 2.3.4. Exploring and observing the use of print.	2.1.1. Willingness to listen educator when reading a book 2.2.3. Start to read some common irregular words. 2.3.4. Exploring and observing the use of print.
3.3.3 Concentrating	3.4.2 Using words, pictures, print, numbers, sounds, shapes, models, photographs and ICT to represent thoughts, experiences and ideas.
4.2.3 Keeping themselves safe from harm.	4.2.3 Keeping themselves safe from harm.
5.1 Be able to read Yanbu'a jilid satu and dua 5.2 Be able to write Hijaiyyah Letter 5.3 Be able to memorize surah Ad Dhuha 5.4 Be able to memorizing daily du'a (when leaving masjid) 5.5 Be able to follow how to perform wudhu and shalat, including what words to say and the correct movement. 5.6 Be able to memorizing mahfudhot (8 mahfudhot)	5.1 Be able to read Yanbu'a jilid satu and dua 5.2 Be able to write Hijaiyyah Letter 5.3 Be able to memorize surah Ad Dhuha 5.4 Be able to memorizing daily du'a (when leaving masjid) 5.5 Be able to follow how to perform wudhu and shalat, including what words to say and the correct movement. 5.6 Be able to memorizing mahfudhot (8 mahfudhot)
6.2.1 Using language skills in a variety of contexts.	6.2.1 Using language skills in a variety of contexts.
7.3.16 Know that different locations support different living things	7.3.16 Know that different locations support different living things
8.2.2 Enjoy a variety of types of art, craft, song, music, dance, and drama used as expressions of feeling, mood, situation, occasion and culture.	8.2.2 Enjoy a variety of types of art, craft, song, music, dance, and drama used as expressions of feeling, mood, situation, occasion and culture.
9.3.6 Playing alone, alongside others and with others.	9.3.6 Playing alone, alongside others and with others.

1



WEEKLY PLAN

nts and animals living in



Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday
Art & Craft: Making paper elephant with moving trunk.	Outdoor Investigation: Walk around and find animals puzzle in each group	Exercise/ P.E: Jumping.	Performing Art: Dance: Kun Anta (preparing for parents meeting)	Dolanan Bocah: Engklek
Circle Time Reading Book (IPC theme)	Circle Time Reading Book (IPC theme) Math (calendar)	Circle Time (P.E) wash hand properly brush teeth properly clean up the rubbish and put it in trash bin	Circle Time Reading Book (IPC Theme) Math (calendar)	Circle Time Reading Character book Book Virtues Moral Excellent "Generosity"
Literacy: Reading- Akhiran huruf konsonan.	Literacy: Reading- Akhiran huruf konsonan.	Literacy: Reading- Akhiran huruf konsonan.	Literacy: Reading- Akhiran huruf konsonan.	Environment Day: Watering plants Caring for plants
Focus Task (math): Count Number 1-30	Focus Task (writing) worksheet Music & Movement	Focus Task (math): Amount Mini project: Fire, water, and candle experiment	Focus Task (writing) worksheet	Environment Day Cleaning and tidying food waste
Surah: Ad Dhuha 1-3 Mahfudhot: العمل يجعل الصعب سهل Du'a: Dua when leaving masjid Song : Walking In the Jungle Book: : Generosity			OTHERS Rules: Tidy up and line up	

2



WEEKLY PLAN



Our Topic : About plants and animals that live in other habitats

Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday
Art & Craft: Making Origami Jumping Frog Paper	Outdoor Investigation: School Tour and have to find the things that alive, dead, or never been alive	Exercise/ P.E: Swimming	Performing Art: Dance: Kun Anta (preparing for parents meeting)	Dolanan Bocah: Lompat tali
Circle Time Reading Book (IPC theme)	Circle Time Reading Book (IPC theme) Math (calendar)	Circle Time (P.E) cover the mouth when coughing/sneezing wipe up when have runny noses	Circle Time Reading Book Math (calendar)	Circle Time Reading Character book Book Virtues Moral Excellent "Humility"
Literacy: Reading- Sisipan konsonan "NY"	Literacy: Reading- Sisipan konsonan "NY"	Literacy: Reading- Sisipan konsonan "NY"	Literacy: Reading- Sisipan konsonan "NY"	Environment Day: Watering plants Weeding plants
Focus Task (math) Light and Heavy	Focus Task (writing) worksheet Music & Movement: Baby Shark	Focus Task (math) Light and Heavy Mini project: -	Focus Task (writing) worksheet	Environment Day Cleaning and tidying food waste
Surah: Ad Dhuha 4-6 Mahfudhot: العمل يجعل الصعب سهل Du'a: Dua when leaving masjid Song : Baby Shark Book : Humility			OTHERS Rules: Say salam & salim	

3



WEEKLY PLAN

Our Topic : How living things depend on each other

Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday
Art & Craft Make a food chain poster in a group	Outdoor Investigation: A Detective Games, have to find the examples of animals pictures in around the school based on their group	Exercise/ P.E: Frog Egrang	Performing Art: Dance: Kun Anta (preparing for parents meeting)	Dolanan Bocah: Dakon
Circle Time Reading Book (IPC theme)	Circle Time Reading Book (IPC theme) Math (calendar)	Circle Time (P.E) wash hand properly brush teeth properly clean up the rubbish and put it in trash bin	Circle Time Reading Book Math (calendar)	Circle Time Reading Character book Book Virtues Moral Excellent "Responsibility"
Literacy: Reading- Sisipan konsonan "ng"	Literacy: Reading- Sisipan konsonan "ng"	Literacy: Reading- Sisipan konsonan "ng"	Literacy: Reading- Sisipan konsonan "ng"	Environment Day Watering plants Weeding plants
Focus Task (math): The greater than, less than	Focus Task (writing) worksheet Music & Movement Old Mac Donald Had a Farm	Focus Task (math) The greater than, less than Mini project: Making Playdough	Focus Task (writing) worksheet	Environment Day Cleaning and tidying food waste
Surah:Ad Dhuha 7-9 Mahfudhot: العليل يجعل الصعب سهل Du'a: Dua when leaving masjid Song :Old Mac Donald Had A Farm Book: Responsibility			OTHERS Rules: Say salam & salim	

4



WEEKLY PLAN

Our Topic : About Earth day and How We Can Help Our Planet

Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday
Art & Craft Making a pencil case from recycle material (bottle)	Outdoor Investigation: Walking around village and fill the worksheet checklist about "nature Walk"	Exercise/ P.E: Walking, jogging	Performing Art: Practice How To Be an MC (preparing for parents meeting)	Dolanan Bocah: Ular Naga panjangnya (London bridge was falling down)
Circle Time Reading Book (IPC theme)	Circle Time Reading Book (IPC theme) Math (calendar)	Circle Time (P.E) cover the mouth when coughing/sneezing wipe up when have runny noses	Circle Time Reading Book Math (calendar)	Circle Time Reading Character book Book Virtues Moral Excellent "Gratitude"
Literacy: Reading- Sisipan konsonan di tengah dan akhir kata	Literacy: Reading- Sisipan konsonan di tengah dan akhir kata	Literacy: Reading- Sisipan konsonan di tengah dan akhir kata	Literacy: Reading- Sisipan konsonan di tengah dan akhir kata	Environment Day Watering plants Weeding plants
Focus Task (math): Superlative	Focus Task (writing) worksheet Music & Movement "Here We Go Round the Mulberry Bush_Save the Earth from Global Warming_ChuChu TV"	Focus Task (math): Superlative Mini project: Lava Lamp	Focus Task (writing) worksheet	Environment Day Cleaning and tidying food waste
Surah: Ad Dhuha 10-11 Mahfudhot: العمل يجعل الصعب سهلا Du'a: Dua when leaving masjid Song : "Here We Go Round the Mulberry Bush_Save the Earth from Global Warming" Book: Gratitude			OTHERS Rules: Say salam & salim	

Today at Afkaaruna

Semester/Month/Week : II/ January/ 2
 Day/Date : Monday/7th January 2019
 Class/Age : Kindy B/ 5-6 y.o
 Theme/Sub Theme : A Day In The Life / About The Jobs
 Book : Haiqal's Garden

TIME	ACTIVITY	NOTE
07.30 - 08.00 Dirasah Islamiyah Classroom-Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Educator reads hadhoroh, continue recites surah al Fatihah and Kalamun together with the students. ✓ Educator lead classical time to read Yanbu'a visual aid. 	Yanbu'a book
08.00 - 08.30 Flag Ceremony	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Students gather in the yard, and follow ceremony properly. 	
08.30 - 09.00 Art and Crafts	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Students make hat helper community. Educator prepares the tools and ingredients. 	
09.00 - 09.30 Toilet + Snack Time	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Educator asks the students for washing hands and asking who wants to go to toilet. ✓ Students sit down, recite du'a before eating and line up to take the snack. After they finished, then recite du'a after eating. 	
09.30 - 09.45 Circle Time Reading Book	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Educator asks the students to sit down and make a circle on the mat. Educator says salam, recites du'a before study, checks students presence and asking about their condition. ✓ Educator asks students to sing Assalamu'alaikum song. "Assalamu'alaikum... peace be upon you brothers and sisters Let's start together and praying each other Please answer ... wa'alaikumussalam 2x" ✓ Then, educator reads the book about Haiqal's Garden. ✓ Educator explains about activities today. 	
09.45 - 10.00 News Day	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Eduator call students who are in charge for today's News Day. 	
10.00 - 10.15 Literacy: Reading	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Students will learn about syllable with vowel "a": ba, ca, da, ..., until za. 	
10.15 - 10.30 Main Activity (IPC Theme)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Educator explains about the theme and kinds of jobs by showing pictures of jobs. Students make help paper hat community by following educator's instruction. First, cut the paper, give color using crayon, put together between two edge using glue and they can use it on their head. 	
10.30 - 10.45 Focus Task (IPC Theme)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Educator asks about each hat and what job which is using it. 	
10.45 - 11.00 Focus Task (Math)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Students learn about cube and do the worksheet by giving color to cube's shapes. 	

11.00 - 11.30 Sorogan Time Closing	✓ Students <i>ngaji</i> with educator one by one and close the lesson by reciting du'a after study.	
11.30 - 12.00 Lunch	✓ Students wash their hands, take drinking bottle, and sit down on the chair. ✓ Then, recite <i>du'a</i> before eating together and line up to take lunch. If they have finished it, put back the plate and recite du'a after eating. Then they brush their teeth in the sink.	
12.00 – 12.30 Wudhu and Sholat Dhuhur	✓ Students <i>wudhu</i> in down stair and <i>shalat sunah 2 rakaah</i> before <i>Shalat Dhuhur</i> . Educator leads <i>Shalat Dhuhur</i> and students follow it properly.	
12.30 – 12.45	✓ Students take their own bag, <i>salim</i> , and <i>salam</i> to educator.	

Report Planning

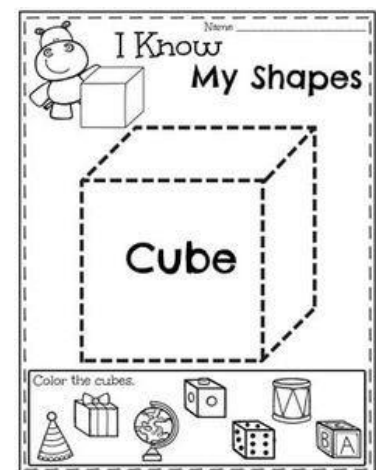
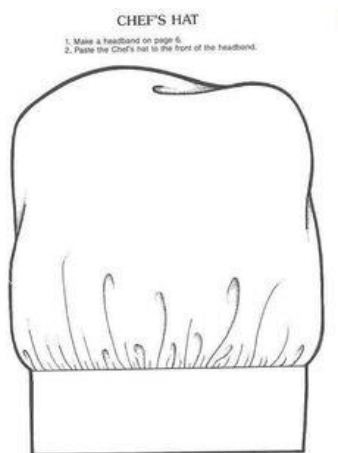
1. Indicators

IPC Learning Strands	Indicators
Life skill	1.1.1 Be able to wear the shirt Be able to buttoned the shirt (small buttons) Be able to zip the skirt/dress/jacket Be able to wear the skirt .
Learning skill	2.1.5 Be able to explain what they read 2.2.1 Be able to read simple and familiar words in English and Bahasa 2.3.1 Be able to write their name 2.3.6 Be able to write simple word using two language (39 familiar words in English and mother's tongue)
Communication & Language	3.1.2 Be able to respond the question with relevant answer/statement Be able to respond the stories with relevant comment/question/ statement
Physical Education	4.1.1 Be able to control Lower Body Movement (jumping, hopping, kicking, running, walking)
Dirasah Islamiyah	5.1 Be able to read Yanbu'a jilid satu and dua 5.2 Be able to write Hijaiyyah Letter 5.3 Be able to memorize surah (9 surah) 5.4 Be able to memorizing daily du'a (8 du'a) 5.5 Be able to follow how to perform wudhu and shalat, including what words to say and the correct movement.

	5.6 Be able to memorizing mahfudhot (8 mahfudhot)
Math	6.1.2 Be able to use everyday language to talk about counting, frequency, length, size, weight, capacity, positions, distance, time, and money
Understanding The World	7.4.1 Know about some of the applications of ICT in everyday life
Creative Art & Design	8.1.1 Be able to express the ideas and explore capability of art in a variety of activity. Be able to use art tools, media, and material in a variety of activities.
Personal Social Emotional Dev	9.2.5 Be able to take different roles in different contexts (depending on situation and condition)

2. Assessment Technique

- Anecdote
- Performance Scale (Checklist)
- Student's Work



Principal,

Ahmad Saiful Anam, S.Pd
NIY: 024.19920516.03-2017

Sleman, 22nd December 2018
Room Leader,

Sindy Sapti Yulisakri, S.Si
NIY: 044.19820701.08-2018



YAYASAN ABDUL DJALIL SIBAWEH
R.A. AFKAARUNA ISLAMIC SCHOOL
Harjobinangun, Pakem, Sleman

Kampus: Jl. Kaliurang Km 12,5, Pelem, RT.004, RW.024, Harjobinangun, Pakem,
Sleman, Kode Pos 55582, DI Yogyakarta, Phone. 0274 4546 885
Email: information@afkaaruna.sch.id Website: www.afkaaruna.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 142/RA.AIS/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Saiful Anam, S.Pd
NIY : 024.19920516.03-2017
Jabatan : Kepala Madrasah RA Afkaaruna Islamic School

Menerangkan bahwa:

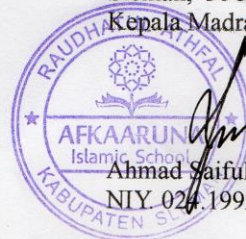
Nama : Hesti Putri Setianingsih
NIM : 17717251007
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Instansi : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian selama 3 bulan (11 Desember 2018 sampai dengan 12 Maret 2019) di Raudhatul Athfal Afkaaruna Islamic School dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **“Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Usia 5-6 Tahun di TK Afkaaruna Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 April 2019

Kepala Madrasah



Ahmad Saiful Anam, S.Pd
NIY. 024.19920516.03-2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 13280/UN34.17/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

27 November 2018

Yth. Kepala Sekolah TK Afkaaruna Yogyakarta
Jl. Kaliurang Km. 12 Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : HESTI PUTRI SETIANINGSIH
NIM : 17717251007
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Desember 2018 s.d Januari 2019
Lokasi/Objek : TK Afkaaruna Yogyakarta
Judul Penelitian : Pembiasaan dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Afkaaruna Yogyakarta
Pembimbing : Dr. Arif Rohman, M.Si.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 3880 / 2018

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Wakil Direktur I PPS UNY
Nomo : 13607/UN34.17/LT/2018
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 6 Desember 2018

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : HESTI PUTRI SETIANINGSIH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 3402155205940001
Program/Tingkat : S2
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Jogoripon DK. Geneng Panggunharjo Sewon Bantul
No. Telp / HP : 081230938354
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PEMBIASAAN DALAM PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AFKAARUNA YOGYAKARTA
Lokasi : TK Afkaaruna Hargobinangun Pakem Sleman

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 11 Desember 2018 s/d 12 Maret 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 Desember 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Pakem
4. TK Afkaaruna Pakem
5. Yang Bersangkutan



Des. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010